

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture

TAHAP II

Edition 2

Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Other Agricultural Holdings

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Daerah Istimewa Yogyakarta Province



ST 2023
SENSUS PERTANIAN

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture

TAHAP II

Edition 2

Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Other Agricultural Holdings

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Daerah Istimewa Yogyakarta Province



**Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II:
Usaha Pertanian Lainnya (UTL)
Provinsi D.I. Yogyakarta**

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2:
Other Agricultural Holdings
D.I. Yogyakarta Province*

Katalog/Catalogue: 5106046.34

Nomor Publikasi/Publication Number:34000.24019

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: lvi+746 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

BPS Provinsi D.I. Yogyakarta

BPS-Statistics D.I. Yogyakarta Province

Penyunting/Editor:

BPS Provinsi D.I. Yogyakarta

BPS-Statistics D.I. Yogyakarta Province

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorate of Statistical Dissemination

Penerbit/Publisher:

©BPS Provinsi D.I. Yogyakarta

BPS-Statistics D.I. Yogyakarta Province

Sumber Ilustrasi/Illustration Source: www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics D.I. Yogyakarta Province.

Tim Penyusun

Compilers

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Provinsi D.I. Yogyakarta

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2:
Other Agricultural Holdings
D.I. Yogyakarta Province*

Pengarah/Director
Herum Fajarwati

Penanggung Jawab/Persons in Charge
Rahmawati

Penyunting/Editors
Rahmawati • Suparna

Penulis Naskah/Writers
Rachmawati • Ciptaning Yodya D.P. • Vidya Hayuningtyas

Pengolah Data/Data Processors
Ade Koswara • Aldi Hamidi Lubis • Aldo Leofiro Irfiansyah • Ardian Satrio Utomo
Ari Rismansyah • Isnaeni Noviyanti • Muhammad Aldian Samarul Falah
Muhammad Hanif Fahyuananto • Nugroho Puspito Yudho • Rio Afirando • Idyah Fitriandari
Giat Sudrajat Sarmuda • R. Tenie Permata Kusumah • Novita Ningrum Maldriawaty
Febi Dwi Haryono • Ardian Saputra Hasibuan • Septiawan Aji Pradana • Rifqu Ramandhita
Rahmat Ramadhan • Muh. Ilham • Hasta Nurhusada • Muhammad Qadri
Jafar Husaini Aziz • Rachmawati • Ciptaning Yodya D.P. • Vidya Hayuningtyas

Penata Letak/Layouters
Maulana Ihsan • M. Heru Widodo

Pembuat Infografis/Infographics Designer
Muh. Faishal Nur Kamal • Fitriana Nur Rachmah • Muhlis Rajapriana
Oki Heryanto • Yudhi Agustar Sanjaya

Penerjemah/Translator
Rustam • Mega Hartini • Ike Mahlida Putri • Wahyunindarsih • Wisnu Hirmawan
Shinta Fitriana • Novantia • Meinisa Fadillah Rahmi • Retno Indawati
Tigor Nirman Simanjuntak

Kata Pengantar

Sensus Pertanian merupakan sebuah upaya untuk memotret keadaan sektor pertanian di seluruh negeri dengan akurat dan komprehensif. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II merupakan hasil dari pendataan lapangan Sensus Pertanian 2023. Pada publikasi tahap kedua, Badan Pusat Statistik menyajikan data dan informasi yang lebih lengkap dan pembaruan dari publikasi tahap pertama.

Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II ada 4 (empat) jenis publikasi, yaitu:

1. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP),
2. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB),
3. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Lainnya (UTL), dan
4. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Indikator World Census of Agriculture (WCA).

Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) ini memuat informasi mengenai penjelasan umum Sensus Pertanian 2023, usaha pertanian secara umum, dan data rinci terkait perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB).

Data dan informasi yang disajikan ini diharapkan bukan hanya sekedar angka, tetapi merupakan landasan yang mendalam dan holistik untuk merancang kebijakan transformasi sektor pertanian menuju Indonesia Emas 2045.

Pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 merupakan kolaborasi dan kontribusi besar dari para petani, asosiasi pertanian, Kelompok Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA), akademisi, Kementerian/ Lembaga/Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, serta semua pihak yang terlibat. Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam atas partisipasi aktif dan kerjasama yang luar biasa dari seluruh lapisan masyarakat.

Semoga publikasi ini dapat menjadi landasan kuat bagi pengembangan pertanian yang berdaya saing, berkelanjutan, dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Yogyakarta, Agustus 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi D.I. Yogyakarta



Herum Fajarwati





Preface

The Census of Agriculture is an effort to accurately and comprehensively portray the state of the agricultural sector nationwide. The publication of the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Phase II is the outcome of the field data collection in the 2023 Census of Agriculture. In the second phase publication, BPS-Statistics Indonesia presents more comprehensive data and information, as well as updates from publication edition I.

There are four types of publications in the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II:

1. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Individual Agricultural Holdings,
2. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Agricultural Corporations,
3. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Other Agricultural Holdings,
4. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Sustainable Development Goal Indicators and World Census of Agriculture (WCA) Indicators

The Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Agricultural Corporations contains information regarding the general explanation of the 2023 Census of Agriculture, general agricultural holdings, and detailed data related to agricultural corporations.

The data and information presented are expected to be more than just numbers but serve as a profound and holistic foundation for designing policies to transform the agricultural sector towards Indonesia Emas 2045.

The implementation of the 2023 Census of Agriculture represents a major collaboration and significant contribution from farmers, agricultural associations, Key Farmer and Fisherfolk Groups (KTNA), academics, relevant Ministries/Agencies/Local Government Organizations (OPD), and all parties involved. We express deep gratitude for the active participation and exceptional cooperation from all layers of society

May this publication serve as a strong foundation for the development of a competitive, sustainable agricultural sector that maximizes benefits for society.

Yogyakarta, August 2024
Chief Statistician of
DI. Yogyakarta Province

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Herum Fajarwati', located below the printed name.

Herum Fajarwati





Daftar Isi

Contents

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II
Usaha Pertanian Lainnya (UTL)
Provinsi D.I. Yogyakarta
Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2
Other Agricultural Holdings
D.I. Yogyakarta Province

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	v
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel/ <i>List of Table</i>	ix
Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023/ <i>General Explanation of The 2023</i> <i>Cencus of Agriculture</i>	xli
1. UMUM/GENERAL	1
2. LAHAN/LANDS	19
3. TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	69
4. HORTIKULTURA/HORTICULTURE	139
5. PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	249
6. PETERNAKAN/LIVESTOCK	293
7. PERIKANAN/FISHERY	383
8. KEHUTANAN/FORESTRY	443
9. MANAJEMEN USAHA PERTANIAN/AGRICULTURAL HOLDING MANAJEMEN	485
Daftar Pustaka/ <i>References</i>	519



Daftar Tabel

List of Table

Tabel Table		Halaman Page
1.	UMUM/GENERAL	
1.1	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (orang) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Manager of Agricultural Holding by Regency/Municipality and Gender (people) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	7
1.2	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur (Laki-laki) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Managers of Agriculture Holdings by Regency/Municipality, Gender, and Age Group (Man) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	8
1.3	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur (Perempuan) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Managers of Agriculture Holdings by Regency/Municipality, Gender, and Age Group (Woman) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	10
1.4	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur (orang) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Managers of Agriculture Holdings by Regency/Municipality, Gender, and Age Group (person) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	12
1.5	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holding by Regency/Municipality and Subsector (units in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	14
1.6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Tenaga Kerja (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holding by Regency/Municipality and Labor (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	17
1.7	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya di Perkotaan dan Pedesaan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number Number of Other Agricultural Holding in Urban and Rural Areas (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	18
2.	LAHAN/LANDS	
2.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang dikuasai (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023	



	<i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Agricultural Land Area Utilized (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	29
2.2	Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/ Kota Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m ²) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Land Area Utilized by Other Agricultural Holdings by Domicile Area and Type of Lands (m²) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	32
2.3	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m ²) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Average Land Area Utilized by Other Agricultural Holdings by Domicile Area and Type of Land (m²) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	34
2.4	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Rice Field Land Area Utilized (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	36
2.5	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/ Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian Selain Sawah yang Dikuasai (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Non-Rice Field Agricultural Land Area Utilized (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	39
2.6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/ Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Non-Rice Field Area Utilized (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	42
2.7	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/ Kota dan Golongan Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Temporary Grassland Area Utilized (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	45
2.8	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/ Kota dan Golongan Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Permanent Grassland Area Utilized (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	48



2.9	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Utilized Fallow Land Awaiting Planting (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023....</i>	51
2.10	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Utilized Permanent Crop Land in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	54
2.11	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings (UTL) by Regency/Municipality and Group Area of Livestock Sheds and Other Agricultural Buildings Utilized (Units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	57
2.12	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/ Kota dan Golongan Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings (UTL) by Regency/Municipality and Group of Forestry Land Area Utilized (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	60
2.13	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/ Kota dan Golongan Luas Lahan Budidaya Perikanan yang Dikuasai (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings (UTL) by Regency/Municipality and Area of Aquaculture Land Utilized (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	63
2.14	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings (UTL) by Regency/Municipality and Group of Non-Agricultural and Non-Residential Land Area Utilized (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	66
3.	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
3.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Semusim Menurut Kabupaten/ Kota dan Subsektor (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Temporary Crops Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Subsector (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	83
3.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman Pangan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023	



	<i>Number of Food Crops Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Food Crops Category (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	84
3.3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Padi Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Paddy Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	85
3.4	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/ Kota, Subsektor, dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Maize Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Subsector, and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	86
3.5	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Palawija Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Secondary Food Crops Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	88
3.6.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Padi Sawah Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Wetland Paddy Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	90
3.6.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Dryland Paddy Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	91
3.6.3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Maize Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	92
3.6.4	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Cassava Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	93
3.6.5	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Ubi Jalar Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Sweet Potato Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	94
3.6.6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Peanut Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	95
3.6.7	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023	



	<i>Number of Mung Bean Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	96
3.6.8	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Talas Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Taro Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	97
3.6.9	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kedelai Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Soybean Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	98
3.6.10	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Porang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Porang Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	99
3.6.11	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Gembili Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Lesser Yam Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	100
3.6.12	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Garut Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Arrowroot Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	101
3.7.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Wetland Paddy Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Crop Condition, and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	102
3.7.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Dryland Paddy Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Crop Condition, and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	103
3.7.3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Maize Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Crop Condition, and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	104
3.7.4	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023	



	<i>Number of Cassava Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Crop Condition, and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	105
3.7.5	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Sweet Potato Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Crop Condition, and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	106
3.7.6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Peanut Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Crop Condition, and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	107
3.7.7	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Mung Bean Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Crop Condition, and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	108
3.7.8	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Talas Menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Taro Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Crop Condition, and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	109
3.7.9	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kedelai Menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Soybean Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Crop Condition, and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	110
3.7.10	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Porang Menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Porang Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Crop Condition, and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	111
3.7.11	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Gembili Menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Lesser Yam Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Crop Condition, and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	112
3.7.12	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Garut Menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023	



	<i>Number of Arrowroot Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Crop Condition, and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	113
3.8.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Padi Sawah Menurut Kabupaten/ Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Wetland Paddy Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	114
3.8.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Padi Ladang Menurut Kabupaten/ Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Dryland Paddy Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	116
3.8.3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/ Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Maize Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	118
3.8.4	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Ubi Kayu Menurut Kabupaten/ Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Cassava Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	120
3.8.5	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Ubi Jalar Menurut Kabupaten/ Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Sweet Potato Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	122
3.8.6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kacang Tanah Menurut Kabupaten/ Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Peanut Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	124
3.8.7	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kacang Hijau Menurut Kabupaten/ Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Mung Bean Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	126
3.8.8	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Talas Menurut Kabupaten/ Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Taro Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	128
3.8.9	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kedelai Menurut Kabupaten/ Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Soybean Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	130
3.8.10	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Porang Menurut Kabupaten/ Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023	



	<i>Number of Porang Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	132
3.8.11	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Gembili Menurut Kabupaten/ Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Lesser Yam Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	134
3.8.12	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Garut Menurut Kabupaten/ Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Arrowroot Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	136
4.	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
4.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Semusim Menurut Kabupaten/ Kota dan Subsektor (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Temporary Crops Other Agricultural Holding by Regency/Municipality and Subsector (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	154
4.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Temporary Horticultural Crops Other Agricultural Holding by Regency/ Municipality and Crops Category (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	155
4.3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Temporary Horticulture Crops by Regency/Municipality and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	156
4.4.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Bawang Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Shallots Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	159
4.4.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Cayenne Pepper Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	160
4.4.3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Cabai Hijau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Green Chili Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	161
4.4.4	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Cabai Merah Besar Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023	



	<i>Number of Big Red Chili Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	162
4.4.5	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Cabai Merah Keriting Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Curly Red Chilies Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	163
4.4.6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kunyit Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Turmeric Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	164
4.4.7	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jahe Putih Besar Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Big White Ginger Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	165
4.4.8	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jahe Putih Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Small White Ginger Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	166
4.4.9	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jahe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Red Ginger Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	167
4.4.10	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kencur Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of East Indian Galangal Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	168
4.4.11	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Anggrek Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Orchid Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	169
4.4.12	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Mawar Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Rose Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	170
4.4.13	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Krisan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023	



	<i>Number of Chrysanthemum Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	171
4.5.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Bawang Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Shallots Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	172
4.5.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Cayenne Pepper Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	173
4.5.3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Cabai Hijau Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Green Chili Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	174
4.5.4	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Cabai Merah Besar Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Big Red Chili Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	175
4.5.5	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Cabai Merah Keriting Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Curly Red Chillies Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	176
4.5.6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kunyit Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Turmeric Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	177
4.5.7	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jahe Putih Besar Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Big White Ginger Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	178
4.5.8	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jahe Putih Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023	



	<i>Number of Small White Ginger Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023 ..</i>	179
4.5.9	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jahe Merah Menurut Kabupaten/ Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Red Ginger Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	180
4.5.10	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kencur Menurut Kabupaten/ Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of East Indian Galangal Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023 ..</i>	181
4.5.11	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Anggrek Menurut Kabupaten/ Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Orchid Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	182
4.5.12	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Mawar Menurut Kabupaten/ Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Rose Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	183
4.5.13	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Krisan Menurut Kabupaten/ Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Chrysanthemum Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	184
4.6.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Bawang Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Shallots Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	185
4.6.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Cabai Rawit Menurut Kabupaten/ Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Cayenne Peppers Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	187
4.6.3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Cabai Hijau Menurut Kabupaten/ Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Green Chilies Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	189
4.6.4	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Cabai Merah Besar Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Big Red Chilies Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	191



4.6.5	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Cabai Merah Keriting Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Curly Red Chilies Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	193
4.6.6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kunyit Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Turmeric Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	195
4.6.7	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jahe Putih Besar Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Big White Gingers Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	197
4.6.8	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jahe Putih Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Small White Gingers Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	199
4.6.9	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jahe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Red Gingers Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	201
4.6.10	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kencur Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of East Indian Galangals Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	203
4.6.11	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Anggrek Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Orchids Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	205
4.6.12	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Mawar Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Roses Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	207
4.6.13	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Krisan Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Chrysanthemums Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	209



Tabel
Table

Halaman
Page

4.7	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Tahunan Menurut Kabupaten/ Kota dan Subsektor (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Permanent Crops Other Agricultural Holding by Regency/Municipality and Subsector (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	211
4.8	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Permanent Horticultural Crops Other Agricultural Holding by Regency/ Municipality and Crops Category (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	212
4.9	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Horticultural Crops Other Agricultural Holders by Regency/ Municipality and Gender (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	213
4.10	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Permanent Horticultural Crops Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i> .	216
4.11.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jeruk Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Oranges Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	218
4.11.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Bananas Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	219
4.11.3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Mangoes Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	220
4.11.4	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pepaya Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Papayas Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	221
4.11.5	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Nenas Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Pineapples Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	222
4.11.6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kapulaga Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Java Cardamoms Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	223



4.11.7	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Durian Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Durians Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	224
4.11.8	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jeruk Nipis Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Limes Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	225
4.12.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jeruk Menurut Kabupaten/ Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Oranges Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	226
4.12.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/ Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Bananas Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	227
4.12.3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Mangoes Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	228
4.12.4	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pepaya Menurut Kabupaten/ Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Papayas Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	229
4.12.5	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Nenas Menurut Kabupaten/ Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Pineapples Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	230
4.12.6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kapulaga Menurut Kabupaten/ Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Java Cardamoms Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	231
4.12.7	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Durian Menurut Kabupaten/ Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Durians Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	232
4.12.8	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jeruk Nipis Menurut Kabupaten/ Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Limes Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	233



4.13.1	Jumlah Tanaman Jeruk Menurut Kabupaten/Kota (pohon) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Orange Crops by Regency/Municipality (trees) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	234
4.13.2	Jumlah Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota (rumpun) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Banana Crops by Regency/Municipality (clumps) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	235
4.13.3	Jumlah Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/Kota (pohon) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Mango Crops by Regency/Municipality (trees) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	236
4.13.4	Jumlah Tanaman Pepaya Menurut Kabupaten/Kota (pohon) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Papayas Crops by Regency/Municipality (trees) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	237
4.13.5	Jumlah Tanaman Nenas Menurut Kabupaten/Kota (rumpun) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Pineapple Crops by Regency/Municipality (clumps) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	238
4.13.6	Jumlah Tanaman Kapulaga Menurut Kabupaten/Kota (pohon) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Java Cardamom Crops by Regency/Municipality (trees) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	239
4.13.7	Jumlah Tanaman Durian Menurut Kabupaten/Kota (pohon) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Durian Crops by Regency/Municipality (trees) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	240
4.13.8	Jumlah Tanaman Jeruk Nipis Menurut Kabupaten/Kota (pohon) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Lime Crops by Regency/Municipality (trees) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	241
4.14	Jumlah Tanaman Hortikultura Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (pohon) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Permanent Horticultural Crops by Regency/Municipality and Type of Crops (trees) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	242
4.15	Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Hortikultura Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (pohon) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Immature Crops of Permanent Horticultural Crops by Regency/Municipality and Type of Crops (trees) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	244



4.16	Jumlah Tanaman Menghasilkan (TM) Hortikultura Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (pohon) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Productive Crops of Permanent Horticultural Crops by Regency/ Municipality and Type of Crops (trees) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	246
------	---	-----

5. PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

5.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Mengusahakan Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Semusim Menurut Kabupaten/Kota (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Food Crops, Horticulture, and Temporary Estate Crops by Regency/Municipality (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	267
5.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budi Daya Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Temporary Crops by Regency/ Municipality and Unit Type (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	268
5.3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Mengusahakan Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Semusim Menurut Kabupaten/Kota (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Food Crops, Horticulture and Temporary Crops by Regency/Municipality (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	269
5.4	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budi Daya Tanaman Perkebunan Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Temporary Crops by Regency/ Municipality, and Main Condition of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	271
5.4.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budi Daya Tanaman Sereh Wangi Menurut Kabupaten/Kota, dan Kondisi Utama Tanaman (unit)di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Temporary Citronella Crops by Regency/Municipality, and Main Condition of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	272
5.5	Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Mengusahakan Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota, dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Temporary Crops by Regency/ Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	273



5.5.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budi Daya Tanaman Sereh Wangi Menurut Kabupaten/Kota, dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Temporary Citronella Crops by Regency/Municipality, and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	275
5.6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Mengusahakan Tanaman Hortikultura dan Perkebunan Tahunan Menurut Kabupaten/ Kota (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Horticultural Crops and Crops by Regency/Municipality (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	277
5.7	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Other Agriculture Agricultural Crops Holders by by Regency/ Municipality and Gender (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	278
5.8	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Mengusahakan Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Semusim Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Food Crops, Horticulture and Temporary Crops by Regency/Municipality and Unit Type (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	281
5.9	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Mengusahakan Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota, dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Temporary Crops by Regency/ Municipality and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	282
5.10	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budi Daya Tanaman Perkebunan Tahunan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Other Agricultural Holding That Cultivate Annual Plantation Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Condition of The Crop (units), in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	284
5.10.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budi Daya Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Other Agricultural Holding That Cultivate Annual Cocoa Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Condition of The Crop (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	285
5.10.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budi Daya Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023	



	<i>Number of Other Agricultural Holding That Cultivate Annual Coconut Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Condition of The Crop (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	286
5.10.3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budi Daya Tanaman Perkebunan Kopi Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Other Agricultural Holding That Cultivate Annual Coffee Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Condition of The Crop (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	287
5.11	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budi Daya Tanaman Perkebunan Tahunan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Bentuk Utama Penanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Other Agricultural Holding Cultivating Annual Plantation Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Form of Planting (units), in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	288
5.12	Jumlah Tanaman Perkebunan Tahunan Menurut Kabupaten/ Kota, Jenis Tanaman, dan Bentuk Utama Penanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number Of Permanent Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Form of Planting (units), in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	289
5.12.1	Jumlah Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kabupaten/ Kota, Jenis Tanaman, dan Bentuk Utama Penanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number Of Cocoa Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Form of Planting (units), in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	290
5.12.2	Jumlah Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Bentuk Utama Penanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number Of Coconut Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Forof Planting (units), in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	291
5.12.3	Jumlah Tanaman Perkebunan Kopi Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Bentuk Utama Penanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number Of Coffee Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Form of Planting (units), in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	292
6.	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
6.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Yang Memelihara Ternak Dengan Tujuan Dijual dan Tidak Dijual Menurut Kabupaten/ Kota (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023	



	<i>Number of Other Agricultural Holdings that Raising Livestock for The Purpose of Sale and Not for Sale by Regency/Municipality (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	300
6.2	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (orang) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Managers in Livestock by Regency/Municipality and Sex (people) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	301
6.3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak Yang Dipelihara (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Livestock by Regency/Municipality and Type of Livestock Raised (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	302
6.4	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak Yang Diusahakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Livestock by Regency/Municipality and Type of Livestock (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	307
6.5	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pakan Ternak (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Livestock by Regency/Municipality and Type of Livestock Feed (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	312
6.6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Livestock by Regency/Municipality and Main Purpose of Raising Livestock (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	313
6.7.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Livestock of Beef Cattle by Regency/Municipality and Main Purpose of Raising Livestock (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	314
6.7.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Sapi Perah Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Livestock of Dairy Cattle by Regency/Municipality and Main Purpose of Raising Livestock (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	315
6.7.3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Domba Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023	



	<i>Number of Other Agricultural Holdings Livestock of Sheep by Regency/ Municipality and Main Purpose of Raising Livestock (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	316
6.7.4	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Kambing Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Livestock of Goat by Regency/Municipality and Main Purpose of Raising Livestock (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	317
6.7.5	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Ayam Ras Pedaging FS Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Livestock of Broiler Chicken (Final Stock) by Regency/Municipality and Main Purpose of Raising Livestock (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	318
6.7.6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Ayam Ras Petelur FS Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Livestock of Layer Chicken Final Stock by Regency/Municipality and Main Purpose of Raising Livestock (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	319
6.7.7	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Itik Petelur Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Livestock of Layer Duck by Regency/ Municipality and Main Purpose of Raising Livestock (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	320
6.8	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Produksi (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings of Livestock by Regency/Municipality and Type of Production (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	321
6.9.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Beef Cattle Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Type of Production (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	324
6.9.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Sapi Perah Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Produksi (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Dairy Cattle Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Type of Production (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	325
6.9.3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Domba Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023	



	<i>Number of Sheep Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Production (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	326
6.9.4	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Kambing Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Goat Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Production (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	327
6.9.5	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Ayam Ras Pedaging FS Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Broiler Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Production (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	328
6.9.6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Ayam Ras Petelur FS Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Layer Chicken (Final Stock) Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Production (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	329
6.9.7	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Itik Petelur Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Layer Duck Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Production (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	330
6.10	Populasi Ternak pada Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Ternak yang Dipelihara (ekor) di Provinsi D.I. Yogyakarta di Provinsi D.I. Yogyakarta, 1 Mei 2023 <i>Livestock Population in Other Agricultural Holdings by Region/Municipality and Type of Livestock Raised (heads) in D.I. Yogyakarta Province in D.I. Yogyakarta Province, 1 May 2023.....</i>	331
6.11	Populasi Ternak Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak Yang Diusahakan (Dengan Tujuan Dijual) Pada 1 Mei 2023 (ekor) di Provinsi D.I. Yogyakarta <i>Livestock Population in Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Livestock Raised (heads) in D.I. Yogyakarta Province, 1 May 2023.....</i>	336
6.12	Rata-Rata Populasi Ternak Yang Diusahakan Pada Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (ekor) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 1 Mei 2023) <i>Average Number of Livestock Cultivated in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Livestock (heads) in D.I. Yogyakarta Province, 1 May 2023.....</i>	341
6.13	Populasi Ternak Betina Dewasa Pada Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak Yang Dipelihara (ekor) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 1 Mei 2023	



	<i>Population of Adult Female Livestock in Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Type of Livestock Raised (heads) in D.I. Yogyakarta Province, 1 May 2023</i>	346
6.14	Populasi Ternak Betina Dewasa Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak Yang Diusahakan (ekor) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 1 Mei 2023 <i>Population of Adult Female Livestock in Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Type of Livestock Cultivated (heads) in D.I. Yogyakarta Province, 1 May 2023</i>	351
6.15	Populasi Ternak Unggas Pedaging pada Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Dipelihara (ekor) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Population of Broiler Poultry in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Type of Livestock Raised (heads) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	356
6.16	Populasi Ternak Unggas Pedaging pada Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Diusahakan (ekor) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Population of Broiler Poultry in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Type of Livestock Cultivated (heads) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	357
6.17.1	Populasi Sapi Potong yang Dipelihara pada Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur (ekor) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 1 Mei 2023 <i>Beef Cattle Populations Raised in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Sex, and Age Group (heads) in D.I. Yogyakarta Province, 1 May 2023</i>	358
6.17.2	Populasi Sapi Perah yang Dipelihara pada Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur (ekor) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 1 Mei 2023 <i>Dairy Cattle Populations Raised in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Sex, and Age Group (heads) in D.I. Yogyakarta Province, 1 May 2023</i>	360
6.18.1	Populasi Sapi Potong yang Diusahakan pada Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur (ekor) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 1 Mei 2023 <i>Beef Cattle Populations Cultivated in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Sex, and Age Group (heads) in D.I. Yogyakarta Province, 1 May 2023</i>	362



6.18.2 Populasi Sapi Perah yang Diusahakan pada Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur (ekor) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 1 Mei 2023
Dairy Cattle Populations Cultivated in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Sex, and Age Group (heads) in D.I. Yogyakarta Province, 1 May 2023..... 364

6.19 Populasi Sapi Potong yang Dipelihara pada Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun (ekor) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 1 Mei 2023
Beef Cattle Populations Raised in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Breeds (heads) in D.I. Yogyakarta Province, 1 May 2023..... 366

6.20 Populasi Sapi Potong yang Diusahakan pada Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun (ekor) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 1 Mei 2023
Beef Cattle Populations Cultivated in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Breeds (heads) in D.I. Yogyakarta Province, 1 May 2023..... 368

6.21 Populasi Sapi Perah yang Dipelihara pada Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun (ekor) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 1 Mei 2023
Dairy Cattle Populations Raised in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Breeds (heads) in D.I. Yogyakarta Province, 1 May 2023..... 370

6.22 Populasi Sapi Perah yang Diusahakan pada Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun (ekor) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 1 Mei 2023
Dairy Cattle Populations Cultivated in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Breeds (heads) in D.I. Yogyakarta Province, 1 May 2023..... 371

6.23 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Jenis Ternak yang Diusahakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Number of Types of Livestock Cultivated (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023. 372

6.24.1 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Beef Cattle in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Number of Livestock Cultivated (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023..... 373



6.24.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Sapi Perah Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Dairy Cattle in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Number of Livestock Cultivated (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	374
6.24.3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Domba Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Sheep in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Number of Livestock Cultivated (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	375
6.24.4	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Kambing Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Goat in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Number of Livestock Cultivated (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	376
6.25.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Ayam Ras Pedaging FS Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Broiler Chicken (Final Stock) in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Number of Livestock Cultivated (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	377
6.25.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Ayam Ras Petelur FS Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Layer Chicken (Final Stock) in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Number of Livestock Cultivated (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	379
6.25.3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Itik Petelur Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Layer Duck in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Number of Livestock Cultivated (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	381

7. PERIKANAN/FISHERY



7.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Perikanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Perikanan Selama Tahun 2023 (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta <i>Number of Other Fishery Holdings by Regency/Municipality and Type of Fisheries Activities in 2023 (units) in D.I. Yogyakarta Province</i>	392
7.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budi daya Ikan di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Marine Culture Holdings by Regency/Municipality and Type of Fish (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	393
7.3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budi daya Ikan di Air Payau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Brackish Water Culture Holdings by Regency/Municipality and Type of Fish (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	396
7.4	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budi daya Ikan di Air Tawar Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Fresh Water Culture Holdings by Regency/Municipality and Type of Fish (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	399
7.5	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budi daya Ikan Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Ornamental Fish Aquaculture Holdings by Regency/Municipality and Type of Fish (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	402
7.6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budi daya Ikan Unggulan Nasional Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Aquaculture Holdings Cultivating Nasional Leading Fish by Regency/Municipality and Types of Fish Cultivated (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	405
7.7	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budi daya Ikan Hias Unggulan Nasional Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Ornamental Fish Aquaculture Holdings Cultivating National Leading Fish by Regency/Municipality and Types of Fish Cultivated (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	408
7.8	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budi daya Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Budi daya (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023	



	<i>Number of Other Aquaculture Holdings by Regency/Municipality and Type of Aquaculture Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province , 2023</i>	411
7.9	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Perikanan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Usaha, dan Jenis Kelamin (orang) Selama Tahun 2023 di Provinsi D.I. Yogyakarta <i>Number of Other Managers of Aquaculture Holdings by Regency/Municipality, Type of Business and Gender (person) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	413
7.10	Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wadah Utama yang Digunakan di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Other Rearing Aquaculture Holdings by Regency/Municipality and Type of Main Container in D.I. Yogyakarta Province , 2023</i>	416
7.11	Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budidaya Pembenihan Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wadah Utama yang Digunakan di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Other Hatchery Holdings by Regency/Municipality and Type of Main Container in D.I. Yogyakarta Province , 2023.....</i>	419
7.12	Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budidaya Ikan Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wadah Utama yang Digunakan di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Other Ornamental Fish Aquaculture Holdings by Regency/Municipality and Type of Main Containe in D.I. Yogyakarta Province , 2023.....</i>	422
7.13	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budi daya Ikan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kegiatan Budi daya dan Sistem Budi daya Utama (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Other Aquaculture Holdings by Regency/Municipality, Type of Aquaculture Activities, and Main Aquaculture System (units) in D.I. Yogyakarta Province , 2023</i>	425
7.14	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budi daya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Teknologi Budi daya Utama (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Other Rearing Aquaculture Holdings by Regency/Municipality and Main Cultivation Technology (units) in D.I. Yogyakarta Province , 2023.....</i>	426
7.15	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Penangkapan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Other Fishing Holdings by Regency/Municipality and Type of Fishing Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province , 2023.....</i>	427
7.16	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kegiatan, dan Jenis Perahu/ Kapal Per 1 Mei 2023 (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta	



	<i>Number of Other Fishing Holdings by Regency/Municipality, Type of Activity, and Type of Boat/Vessel at 1 May 2023 (units) in D.I. Yogyakarta Province</i>	429
7.17	Jumlah Perahu/ Kapal yang Dikuasai Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kegiatan, dan Jenis Perahu/ Kapal Per 1 Mei 2023 (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Boats/Vessels Utilized by Other Fishing Holdings by Regency/ Municipality, Type of Fishing, and Type of Boat/Vessel at 1 May 2023 (units) in D.I. Yogyakarta Province , 2023.....</i>	432
7.18	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Penangkapan Ikan Konsumsi di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Other Marine Fishing Holdings by Regency/Municipality and Type of Main Fishing Gear (units) in D.I. Yogyakarta Province , 2023.....</i>	437
7.19	Jumlah Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Wilayah Pengelola Perikanan (WPP), (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023 <i>Number of Other Marine Fishing Holdings by Regency/Municipality and Fisheries Management Area (units) in D.I. Yogyakarta Province , 2023</i>	440
8.	KEHUTANAN/FORESTRY	
8.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Forestry Holdings by Regency/Municipality (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	453
8.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Tanaman Kehutanan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Activities by Regency/Municipality and Type of Forestry Plant Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	454
8.3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Kehutanan Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Usaha Kehutanan Lainnya (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Other Forestry Activities by Regency/Municipality and Type of Other Forestry Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	456
8.4	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023	



	<i>Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities by Regency/Municipality and Type of Forestry Plant Commodities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	457
8.5	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities by Regency/Municipality and Main Plant Condition (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	459
8.6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan, dan Bentuk Utama Penanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities by Regency/Municipality, Type of Forestry Plant Commodities, and Main Planting Form (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	460
8.7	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	471
8.8	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Penangkaran Satwa Liar Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Komoditas Satwa Liar (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Wild Animal Captive Breeding Activities by Regency/Municipality and Type of Wild Animal Commodities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	472
8.9.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) dan Jumlah Satwa Liar Usaha Penangkaran Burung Jalak Bali Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Izin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings and Number of Wild Animals in Captive Breeding Activities for Bali Starling by Regency/Municipality and Permit Ownership in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	474
8.9.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) dan Jumlah Satwa Liar Usaha Penangkaran Burung Murai Batu Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Izin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings and Number of Wild Animals in Captive Breeding Activities for Stone Magpie by Regency/Municipality and Permit Ownership in D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	478
8.10.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) dan Jumlah Satwa Liar Usaha Penangkaran Burung Jalak Bali Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023	



	<i>Number of Other Agricultural Holdings and Number of Wild Animals in Captive Breeding Activities for Bali Starling by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	482
8.10.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) dan Jumlah Satwa Liar Usaha Penangkaran Burung Murai Batu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings and Number of Wild Animals in Captive Breeding Activities for Stone Magpie by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	483
9.	MANAJEMEN USAHA PERTANIAN/AGRICULTURAL HOLDING MANAJEMEN	
9.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Menggunakan Bibit Rekayasa Genetika Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Using Genetically Modified Seeds by Regency/Municipality and Subsectors (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	499
9.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Keberadaan Tanamannya di Bawah Pelindung Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Whose Plant are Under Protection Cover by Regency/Municipality and Subsectors (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	500
9.3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/ Kota dan Penerimaan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Receipt of Counseling Services from Local Agricultural Authorities/Agencies (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	501
9.4	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Mendapatkan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Penyuluhan yang Diterima (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Receiving Counseling Services from Local Agricultural Authorities/Agencies by Regency/Municipality and Field of Counseling Received (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	502
9.5	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/ Kota dan Kegiatan Agroforestri (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Agroforestry Activities (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	504
9.6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Kemitraan atau Pertanian Plasma (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Partnership or Plasma Farming (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	505
9.7	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Teknologi Modern (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023	



	<i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Modern Technology Adoption (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	506
9.8	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Fertilizer Usage (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	508
9.9	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pestisida (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Pesticide Usage (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	509
9.10	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Receipt of Aid for Agricultural Activities (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	510
9.11	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Mendapatkan Bantuan Untuk Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Bantuan (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Receiving Aid for Agricultural Activities by Regency/Municipality and Aid Source (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	511
9.12	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/ Kota dan Perlindungan Asuransi untuk Usaha Pertanian (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Insurance Protection for Agricultural Activities (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	512
9.13	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/ Kota dan Penggunaan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Limited Land Usage for Agricultural Activities (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	513
9.14	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/ Kota dan Penggunaan Media Pot dan sejenisnya untuk Usaha Pertanian (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Use of Pots and Similar Containers for Agricultural Activities (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	514
9.15	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Use of Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media, and Similar Technologies for Agricultural Activities (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023</i>	515
9.16	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/ Kota dan Kegiatan Penelitian/Pengembangan di Bidang Pertanian (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023	



	<i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Research/ Development Activities in the Agricultural Sector (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	516
9.17	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Urban Farming (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Urban Farming Activities (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023.....</i>	517

<https://yogyakarta.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM SENSUS PERTANIAN 2023

GENERAL EXPLANATION OF THE 2023 CENSUS OF AGRICULTURE

Sensus Pertanian 2023
merupakan
Sensus Pertanian ke

*The 2023 Census of Agriculture is
the 7th Census of Agriculture*

7

Tujuan Sensus Pertanian 2023

The objectives of the 2023 Census of Agriculture

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil
Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini
Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan
Provide sample frame for subsequent agricultural surveys



Petugas Sensus Pertanian 2023 mengenakan seluruh atribut untuk pendataan

The 2023 Census of Agriculture Officer wearing all attributes used to collecting data

Cakupan

Unit Usaha Pertanian dalam ST2023

The Coverage of Agricultural Holding Units in the 2023 Census of Agriculture



Usaha Pertanian Perorangan

Individual Agricultural Holding



Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum

Agricultural Corporation



Usaha Pertanian Lainnya

Other Agricultural Holding

Cakupan Wilayah dalam ST2023

The Coverage of Areas in the 2023 Census of Agriculture



Seluruh Indonesia baik perkotaan/perdesaan

All urban villages/neighborhoods in Indonesia



Cakupan

Subsektor Pertanian dalam ST2023

The Coverage of Agricultural Sub-Sectors in the 2023 Census of Agriculture



Tanaman Pangan

Food crops sub-sector



Hortikultura

Horticultural sub-sector



Perkebunan

Plantation sub-sector



Peternakan

Livestock sub-sector



Perikanan

Fisheries sub-sector



Kehutanan

Forestry sub-sector



Jasa Pertanian

Agricultural services sub-sector



Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki potensi untuk berkontribusi signifikan terhadap ekonomi nasional. Fakta bahwa masih terjadi penyerapan tenaga kerja yang tinggi di sektor pertanian, serta sumbangan devisa yang cukup besar dari sektor agribisnis yang berkembang pesat dan penyediaan bahan baku untuk industri hilir, menunjukkan ketahanan sektor pertanian dalam menghadapi pandemi Covid-19. Mengingat situasi ini, penyediaan data sektor pertanian yang akurat dan tepat waktu sangatlah penting karena dapat membantu pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merencanakan dan mengembangkan kebijakan baik untuk kepentingan domestik maupun pembangunan nasional, sehingga dapat digunakan sebagai referensi.

Data statistik dasar sektor pertanian yang komprehensif diperoleh melalui pelaksanaan Sensus Pertanian. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997, tugas utama dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan Sensus Pertanian diberikan kepada Badan Pusat Statistik (BPS).

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) diinisiasi untuk mengakomodasi variabel yang diperlukan guna menyajikan data pertanian yang sangat dinamis. Ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan data di tingkat nasional dan internasional, serta dirancang agar hasilnya sesuai dengan standar internasional, mengacu pada program Food and Agricultural Organization (FAO) yang dikenal dengan World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Oleh karena itu, ST2023 diharapkan dapat menyajikan data yang dapat dibandingkan secara internasional.

Background

The agricultural sector has the potential to contribute significantly to the national economy. The fact that there is still a high level of labor absorption in the agricultural sector, along with substantial foreign exchange contributions from the rapidly growing agribusiness sector and the provision of raw materials for downstream industries, demonstrates the resilience of the agricultural sector facing the Covid-19 pandemic. Given this situation, provision of accurate and timely data on agricultural sector is crucial, as it can assist the government and stakeholders in planning and developing policies for both domestic interests and national development, serving as a valuable reference.

Comprehensive basic statistical data on the agricultural sector is obtained through the implementation of the Census of Agriculture. In accordance with the provisions of Law Number 16 of 1997, the main task and responsibility for conducting the Census of Agriculture are entrusted to the BPS-Statistics Indonesia.

The 2023 Census of Agriculture (ST2023) is initiated to accommodate the necessary variables to present highly dynamic agricultural data. It aims to meet data needs at both national and international levels, and it is designed to produce results that align with international standards, referring to the Food and Agricultural Organization (FAO) program known as the World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Therefore, it is anticipated that ST2023 will present data that can be compared internationally.



Tujuan ST2023

Sesuai rekomendasi FAO dalam publikasi “World Programme for the Census of Agriculture 2020”, maka tujuan dari Sensus Pertanian Tahun 2023 adalah:

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil;
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini;
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan.

Beberapa *output* dari hasil ST2023 yaitu:

1. Tersedianya sistem pengumpulan data pertanian yang terintegrasi dan berkelanjutan dengan Sensus Pertanian sebagai aransemen utama dan Survei Pertanian Terintegrasi (SITASI) sebagai data pelengkap tahunan diantara dua sensus;
2. Tersedianya data Statistik Pertanian baik dalam bentuk tabel dan spasial;
3. Tersedianya data pertanian yang komprehensif dan memenuhi data-data kewilayahan;
4. Terpenuhinya data pertanian untuk agenda global misalnya Indikator SDGs di sektor pertanian dan isu strategis yang ada di RPJMN;
5. Pemanfaatan *cost effective data collection tools and methodology* yang direkomendasikan FAO seperti penggunaan *Computer-Assisted Personal Interview (CAPI)* dan *Computer Aided Web Interviewing (CAWI)*;
6. Pemanfaatan data administrasi.

Cakupan Wilayah dan Kegiatan

Unit usaha pertanian yang dicakup dalam ST2023 mencakup Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).

Objectives of ST2023

In accordance with the FAO recommendations outlined in the publication “World Programme for the Census of Agriculture 2020,” the objectives of the Census of Agriculture in 2023 are as follows:

1. *Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.*
2. *Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.*
3. *Provide sample frames for subsequent agricultural surveys.*

Several outputs from the results of ST2023 include:

1. *The availability of an integrated and sustainable agricultural data collection system, with the Census of Agriculture as the main arrangement and Agricultural Integrated Survey (AGRIS/SITASI) as annual supplementary data between two censuses.*
2. *Availability of Agricultural Statistics data in both tabular and spatial forms.*
3. *Availability of comprehensive agricultural data that meets regional data requirements.*
4. *Fulfillment of agricultural data for global agendas, such as SDGs indicators in the agricultural sector and strategic issues in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN).*
5. *Utilization of cost-effective data collection tools and methodologies recommended by FAO, such as the use of Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) and Computer Aided Web Interviewing (CAWI).*
6. *Utilization of administrative data.*

Coverage of Areas and Activities

The agricultural holding encompassed in ST2023 include Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).



Dalam pelaksanaan ST2023, petugas akan bekerja di satuan wilayah kerja yang ditetapkan dalam Satuan Lingkungan Setempat (SLS). SLS yang digunakan adalah SLS hasil Sensus Penduduk 2020 yang mencakup muatan keluarga dari SP2020, termasuk wilayah non-SLS yang sudah terisi muatan. Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam mekanisme sensus, perlu dilakukan pembagian wilayah SLS sesuai dengan muatan yang ada di setiap SLS. Penetapan wilayah konsentrasi pertanian dalam SLS didasarkan pada data perkiraan muatan dari pembaruan Wilayah Kerja Statistik (Wilkerstat) tahun 2022 yang mencakup informasi jumlah keluarga/KK dan jumlah keluarga tani/KK tani di suatu wilayah SLS/Non-SLS.

Pengaturan wilayah untuk pencacahan unit usaha pertanian perorangan (UTP) terdiri dari pembagian wilayah CAPI dan Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI). Pendataan pada ibu kota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah di DKI Jakarta menggunakan metode CAPI, sementara wilayah lainnya menggunakan metode PAPI.

Metodologi

Pelaksanaan pencacahan dalam ST2023 menerapkan dua metode pengumpulan data, yaitu metode door to door dan metode snowball. Metode door to door merupakan cara pengumpulan data dengan mengunjungi setiap unit observasi dalam setiap area sampel enumerasi. Sementara itu, metode snowball adalah cara pengumpulan data dengan mengunjungi hanya unit observasi yang diidentifikasi sebagai unit observasi yang memenuhi syarat.

Dalam pencacahan lengkap pada unit usaha pertanian perorangan (UTP), cakupan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) melibatkan SLS yang memiliki muatan KK/KK tani dan sudah diklasifikasikan ke dalam wilayah konsentrasi dan non-konsentrasi

During the implementation of ST2023, fieldworkers will operate in designated work areas known as Local Administrative Units (SLS). The SLS utilized is derived from the 2020 Population Census and includes the family size from SP2020, encompassing both SLS and non-SLS areas that have already been filled with the data. To ensure the effectiveness and efficiency of the census mechanism, it is necessary to divide the SLS areas according to the size in each SLS. The determination of agricultural concentration areas within the SLS is based on estimated size data from the 2022 update of Enumeration Area (Wilkerstat), including information on the number of families/households (KK) and the number of farmer families (KK tani) in a specific SLS/Non-SLS area.

The arrangement of areas for the enumeration of individual agricultural holding (UTP) consists of dividing the areas into CAPI and Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI) categories. Data collection in the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region employ the CAPI method, while other regions utilize the PAPI method.

Methodology

The implementation of enumeration in ST2023 employs two data collection methods: door-to-door and snowball methods. The door-to-door method involves visiting each observation unit in each enumeration sample area. Meanwhile, the snowball method collects data by visiting only observation units identified as eligible observation units.

In the complete enumeration of individual agricultural holding (UTP), the coverage of Local Administrative Units (SLS) involves SLS with family/household (KK/KK tani) loads and has been classified into concentration and non-concentration areas of agriculture. Enumeration



pertanian. Pencacahan UTP di wilayah SLS konsentrasi pertanian dilakukan dengan metode door to door, sedangkan di wilayah SLS non-konsentrasi, pencacahan UTP dilakukan dengan metode snowball.

Pendekatan pengumpulan data untuk Usaha Pertanian Perorangan (UTP) disesuaikan dengan ketersediaan jaringan internet di setiap kabupaten/kota di tiap provinsi. Pada ibukota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah DKI Jakarta, pencacahan UTP dilakukan dengan menggunakan moda CAPI, sementara di wilayah kabupaten/kota lainnya menggunakan PAPI sebagai moda pencacahan.

Kegiatan ST2023 meliputi tujuh subsektor pertanian, yaitu:

1. Subsektor tanaman pangan,
2. Subsektor tanaman hortikultura,
3. Subsektor tanaman perkebunan,
4. Subsektor peternakan,
5. Subsektor perikanan,
6. Subsektor kehutanan, dan
7. Subsektor jasa pertanian.

Sedangkan kegiatan pertanian yang dicakup meliputi:

1. Budi daya tanaman, yaitu: padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat), perkebunan, kehutanan (antara lain: kayu, getah, rotan, dll).
2. Budi daya Ternak/Unggas.
3. Budi daya ikan dan penangkapan ikan.
4. Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar, Perburuan dan penangkapan satwa liar, dan pemungutan hasil hutan.
5. Jasa pertanian.

Konsep dan Definisi

Dalam pelaksanaan Sensus Pertanian 2023, konsep dan definisi berperan memberikan kerangka kerja yang jelas dan konsisten untuk pengumpulan data, interpretasi, dan analisis hasil Sensus

of UTP in agricultural concentration areas of SLS is carried out using the door-to-door method, while in non-concentration areas of SLS, UTP enumeration is conducted using the snowball method.

The data collection approach for Individual Agricultural Holding (UTP) is adapted based on the availability of internet networks in each regency/municipality in each province. In the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region, UTP enumeration is conducted using the CAPI method, while in other regency/municipality areas, PAPI is used as the enumeration method.

ST2023 activities encompass seven agricultural sub-sectors:

1. Food crops sub-sector,
2. Horticultural crops sub-sector,
3. Estate crops sub-sector,
4. Livestock sub-sector,
5. Fisheries sub-sector,
6. Forestry sub-sector, and
7. Agricultural services sub-sector.

The agricultural activities covered include:

1. Cultivation of crops, including paddy, secondary food crops, horticulture (vegetables, fruits, ornamental plants, and medicinal plants), estate crops, and forestry (including wood, rubber, rattan, etc.).
2. Livestock/Poultry Farming.
3. Aquaculture and capture fishery.
4. Plant and Wildlife Breeding, Hunting and capturing wild animals, and harvesting forest products.
5. Agricultural services.

Concept and Definition

In the implementation of the 2023 Census of Agriculture, concepts and definitions play a crucial role in providing a clear and consistent framework for the collection, interpretation, and analysis of data from the 2023 Census



Pertanian 2023. Beberapa konsep dan definisi yang umum digunakan pada pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 sebagai berikut:

1. **Subsektor pertanian** merupakan bagian/anak sektor pertanian dalam kegiatan statistik pertanian, mencakup:
1. Subsektor tanaman pangan, 2. Subsektor tanaman hortikultura, 3. Subsektor tanaman perkebunan, 4. Subsektor peternakan, 5. Subsektor perikanan, 6. Subsektor kehutanan, dan 7. Subsektor jasa pertanian.
2. **Jenis Usaha** adalah pengelompokkan jenis unit usaha pertanian yang meliputi Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).
3. **Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah Banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan.
4. **Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.

of Agriculture. Some common concepts and definitions used in the implementation of the 2023 Census of Agriculture are as follows:

1. **Agricultural subsector** is a part or branch of the agricultural sector in agricultural statistical activities, including: 1. Food crop subsector, 2. Horticultural crop subsector, 3. Estate crop subsector, 4. Livestock subsector, 5. Fisheries subsector, 6. Forestry subsector, and 7. Agricultural services subsector.
2. **Type of holding** is the classification of types of agricultural holdings, including Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).
3. **Individual Agricultural Holding** represents the number of agricultural holding managed by one person who has technical, juridical, and economic responsibility for the agricultural holding. This person may perform all responsibilities directly or delegate those related to day-to-day management to a manager (without a legal entity). Agricultural holding include activities in the food crop, horticultural crop, estate crop, livestock, fisheries, and forestry subsectors.
4. **Agricultural Corporation** refers to any form of enterprise conducting agricultural activities that are permanent and continuous, established with the aim of making a profit, and its establishment is legally protected or permitted by the authorized agency at least at the regency/municipality level. This includes various stages of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.



5. **Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah usahapertanianyangdikelolaolehbukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.
6. **Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
7. **Tanda-tanda**
- Tidak ada atau nol : -
 - Data dapat diabaikan : ~0
 - Tanda decimal : ,
 - Tidak dapat ditampilkan : NA
8. **Data dengan keterangan NA (*not applicable*)** adalah data yang tidak dapat ditampilkan karena jumlah usahanya kurang dari 3 unit/kelompok. Data tersebut dapat digolongkan data pribadi yang secara hukum tidak dapat dipublikasikan. Data agregat pada tabel di publikasi ini mencakup data dengan keterangan NA. BPS terus berkomitmen untuk melindungi data pribadi.
5. **Other Agricultural Holding** is an agricultural enterprise managed by neither an individual nor a agricultural corporation, formed based on common interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and camaraderie to improve the productivity of farming and the welfare of its members in jointly managing agricultural land on one expanse or certain area. Examples of other agricultural enterprise entities include Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, military complexes, and farmer groups engaged in joint farming activities.
6. **Agricultural household** is a household that raises/controls/engages in agricultural activities with the aim of selling/exchanging some or all of its produce.
7. **Symbols**
- Null or zero : -
 - Data negligible : ~0
 - Decimal point : ,
 - Not applicable : NA
8. **Data labeled as NA (*not applicable*)** are data that cannot be displayed due to the small number of holdings, which is less than 3 units. These data can be classified as personal data that cannot be legally disclosed. The aggregate data in the tables in this publication includes data labeled as NA. BPS remains committed to protecting personal data.



Gambar 1.1
Figures

Sebaran Usaha Pertanian Lainnya (UTL) di Indonesia, 2023
Distribution of Other Agricultural Holding in Indonesia, 2023

<https://yogyakarta.ac.id>

BAB

CHAPTER

1

UMUM
GENERAL

<https://lyogyakarta.bps.go.id>





PENJELASAN TEKNIS

1. **Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah usahapertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.
2. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah banyaknya usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.
3. **Kegiatan ST2023 meliputi tujuh subsektor pertanian, yaitu:**
 1. Subsektor tanaman pangan,
 2. Subsektor tanaman hortikultura,
 3. Subsektor tanaman perkebunan,
 4. Subsektor peternakan,
 5. Subsektor perikanan,
 6. Subsektor kehutanan, dan
 7. Subsektor jasa pertania

TECHNICAL NOTES

1. **Other Agricultural Holding** is an agricultural enterprise managed by neither an individual nor a agricultural corporation, formed based on common interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and camaraderie to improve the productivity of farming and the welfare of its members in jointly managing agricultural land on one expanse or certain area. Examples of other agricultural enterprise entities include Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, military complexes, and farmer groups engaged in joint farming activities.
2. **The Number of Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holding that is managed by non-individuals or non-agricultural corporations, which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one stretch or certain areas. Examples of other agricultural holdings: Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, The D.I. Kota Yogyakarta National Armed Forces (TNI) complexes, farmer groups with joint agricultural cultivation activities.
3. **TST2023 activities encompass seven agricultural sub-sectors:**
 1. Food crops sub-sector,
 2. Horticultural crops sub-sector,
 3. Plantation crops sub-sector,
 4. Livestock sub-sector,
 5. Fisheries sub-sector,
 6. Forestry sub-sector, and
 7. Agricultural services sub-sector.

4. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor tanaman pangan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Persentase perubahan merupakan persentase dari perubahan absolut.
4. **The Number of Other Food Crop Holdings** is the number of other agricultural holding that is managed by non-individuals or non-agricultural corporations in food crop subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
5. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Hortikultura** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor hortikultura yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu:
5. **The Number of Other Horticultural Holdings** is the number of other agricultural holding that is managed by non-individuals or non-agricultural corporations in horticultural subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
6. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Perkebunan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perkebunan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
6. **The Number of Other Estate Crop Holdings** is the number of other agricultural holding that is managed by non-individuals or non-agricultural corporations in estate crop subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.



7. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Peternakan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor peternakan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
7. *The Number of Other Livestock Holdings is the number of other agricultural holding that is managed by non-individuals or non-agricultural corporations in livestock subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.*
8. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Perikanan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perikanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
8. *The Number of Other Fishery Holdings is the number of other agricultural holding that is managed by non-individuals or non-agricultural corporations in fishery subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.*
9. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Kehutanan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor kehutanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
9. *The Number of Other Forestry Holdings is the number of other agricultural holding that is managed by non-individuals or non-agricultural corporations in forestry subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.*
10. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor jasa pertanian yang dibentuk
10. *The Number of Other Agricultural Services Holdings is the number of other agricultural holding that is managed by non-individuals or non-agricultural corporations in agricultural services*



atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas

11. **Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga** adalah pengelompokan umur kepala rumah tangga yang merujuk pada ST2013.

11. **The Age Group of Head of Household** is age grouping of heads of household referring to ST2013.

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table

1.1

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (orang) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Manager of Agricultural Holding by Regency/Municipality and Gender (people) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	7	150	157
Kabupaten Bantul	60	86	146
Kabupaten Gunungkidul	9	-	9
Kabupaten Sleman	39	66	105
Kota Yogyakarta	56	64	120
Provinsi D.I. Yogyakarta	171	366	537

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 1.2

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur (Laki-laki) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Managers of Agriculture Holdings by Regency/Municipality, Gender, and Age Group (Man) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Age Group			
	10-14 (tahun/years)	15-19 (tahun/years)	20-24 (tahun/years)	25-34 (tahun/years)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	7	12
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	1	2
Kota Yogyakarta	-	-	3	1
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	11	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelompok Umur <i>Age Group</i>				Jumlah <i>Total</i>
	35-44 <i>(tahun/years)</i>	45-54 <i>(tahun/years)</i>	55-60 <i>(tahun/years)</i>	>60 <i>(tahun/years)</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten Kulon Progo	-	5	-	2	7
Kabupaten Bantul	14	18	5	4	60
Kabupaten Gunungkidul	-	6	2	1	9
Kabupaten Sleman	4	16	10	6	39
Kota Yogyakarta	6	19	16	11	56
Provinsi D.I. Yogyakarta	24	64	33	24	171

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 1.3

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur (Perempuan) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Managers of Agriculture Holdings by Regency/Municipality, Gender, and Age Group (Woman) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Age Group			
	10-14 (tahun/years)	15-19 (tahun/years)	20-24 (tahun/years)	25-34 (tahun/years)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	1	8
Kabupaten Bantul	-	-	-	2
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	5
Kota Yogyakarta	-	-	-	1
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	1	16



Lanjutan Tabel/Continued Table 1.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Age Group				Jumlah Total
	35-44 (tahun/years)	45-54 (tahun/years)	55-60 (tahun/years)	>60 (tahun/years)	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten Kulon Progo	46	68	17	10	150
Kabupaten Bantul	19	36	18	11	86
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	13	30	10	8	66
Kota Yogyakarta	11	26	16	10	64
Provinsi D.I. Yogyakarta	89	160	61	39	366

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 1.4

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur (orang) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Managers of Agriculture Holdings by Regency/Municipality, Gender, and Age Group (person) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Age Group			
	10-14 (tahun/years)	15-19 (tahun/years)	20-24 (tahun/years)	25-34 (tahun/years)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	1	8
Kabupaten Bantul	-	-	7	14
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	1	7
Kota Yogyakarta	-	-	3	2
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	12	31



Lanjutan Tabel/Continued Table 1.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Age Group				Jumlah Total
	35-44 (tahun/years)	45-54 (tahun/years)	55-60 (tahun/years)	>60 (tahun/years)	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten Kulon Progo	46	73	17	12	157
Kabupaten Bantul	33	54	23	15	146
Kabupaten Gunungkidul	-	6	2	1	9
Kabupaten Sleman	17	46	20	14	105
Kota Yogyakarta	17	45	32	21	120
Provinsi D.I. Yogyakarta	113	224	94	63	537

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 1.5

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holding by Regency/Municipality and Subsector (units in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Total of Other Agricultural Holding	Tanaman Pangan Food Crop		
		Padi/Palawija Paddy/ Secondary Food Crops	Padi Paddy	Palawija Secondary Food Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	157	29	3	26
Kabupaten Bantul	146	28	8	22
Kabupaten Gunungkidul	9	2	1	2
Kabupaten Sleman	105	27	10	21
Kota Yogyakarta	120	26	-	26
Provinsi D.I. Yogyakarta	537	112	22	97

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	148	10	16
Kabupaten Bantul	92	12	7
Kabupaten Gunungkidul	2	1	2
Kabupaten Sleman	83	3	26
Kota Yogyakarta	95	3	11
Provinsi D.I. Yogyakarta	420	29	62

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan <i>Fishery</i>			Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Agricultural Services</i>
	Budidaya/ Tangkap Aquaculture/ Capture Fishery	Budidaya Aquaculture	Tangkap Capture Fishery		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kulon Progo	33	33	-	1	-
Kabupaten Bantul	66	66	-	4	4
Kabupaten Gunungkidul	5	4	1	-	-
Kabupaten Sleman	30	30	-	4	4
Kota Yogyakarta	49	49	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	183	182	1	9	8

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table

1.6

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Tenaga Kerja (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holding by Regency/Municipality and Labor (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Tenaga Kerja (Ekor)				
	1	2-3	4-5	6-9	≥ 10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	1	1	-	1	154
Kabupaten Bantul	1	10	23	18	94
Kabupaten Gunungkidul	-	2	-	2	5
Kabupaten Sleman	11	7	3	5	79
Kota Yogyakarta	-	-	4	15	101
Provinsi D.I. Yogyakarta	13	20	30	41	433

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 1.7 **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya di Perkotaan dan Pedesaan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023**
Table *Number Number of Other Agricultural Holding in Urban and Rural Areas (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Total of Other Agricultural Holding	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya di Perkotaan Total of Other Agricultural Holding in Urban Areas	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya di Pedesaan Total of Other Agricultural Holding in Rural Areas
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	157	113	44
Kabupaten Bantul	146	146	-
Kabupaten Gunungkidul	9	3	6
Kabupaten Sleman	105	101	4
Kota Yogyakarta	120	120	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	537	483	54

BAB

CHAPTER

2

LAHAN
LAND

<https://ins:ilyogyakarta.bps.go.id>





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya** adalah banyaknya usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
 2. **Pengelola Usaha Pertanian Lainnya** adalah orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian lainnya subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan/atau kehutanan. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggungjawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum).
 3. **Golongan Luas Lahan yang Dikuasai** merupakan pengelompokan luas lahan yang luasannya mencakup luas lahan pertanian dan luas lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal), termasuk lahan milik sendiri dan/atau lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
 4. **Lahan Sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi tanpa memandang dimana diperoleh/status lahan tersebut. Lahan tersebut termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi &
1. **Number of Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings managed by non-individuals or non-agricultural corporations which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
 2. **Other Agricultural Holding Manager** is a person who has technical, juridical, and economic responsibility for other agricultural business units in the food crops, horticulture, plantations, livestock, fisheries, and/or forestry subsectors. Such a person may perform all responsibilities directly or delegate those related to the daily management of work to a manager (unincorporated).
 3. **Group of Land Area Utilized** is a grouping of land areas in which the area of land utilized includes the area of agricultural land and other land (non-agricultural land and non-residential land), including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others and residential land.
 4. **Rice Field** is a parcelled agricultural land bordered by embankments (known as "galengan") and channels for retaining/redirecting water, typically cultivated with rice regardless of the land's origin/status. This includes lands registered for Land and Building Tax (PBB), regional development levies, idle lands, encroached



Bangunan (PBB), iuran pembangunan daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.

lands, swampy lands cultivated with rice, and former perennial crop lands converted into rice fields, whether planted with rice or other crops.

5. **Padang Rumput Sementara** adalah lahan pertanian yang berupa hamparan area terbuka, ladang, atau lapangan yang ditumbuhi oleh rumput dan tanaman tak berkayu lainnya. Tumbuhnya rumput di area tersebut terjadi karena adanya penanaman atau penaburan setiap satu sampai empat tahun sekali, atau ditanami kurang dari lima tahun.
 6. **Padang Rumput Permanen** adalah lahan pertanian yang berupa hamparan area terbuka, ladang, atau lapangan yang ditumbuhi oleh rumput dan tanaman tak berkayu lainnya secara natural. Padang rumput ini tidak ada penanaman atau penaburan lima tahun atau lebih. Jenis padang rumput ini terdiri dari padang rumput umum dan padang rumput yang hanya digunakan oleh unit usaha terkait.
 7. **Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman** adalah Lahan garapan yang sedang dalam masa istirahat panjang sebelum ditanami ulang antara 1 s.d kurang atau sama dengan 5 tahun. Kondisi ini mungkin merupakan bagian dari sistem musiman usaha pertanian tersebut atau karena tanaman tidak dapat ditanam akibat lahan mengalami kerusakan karena banjir, kurangnya air, tidak adanya input.
 8. **Lahan Tanaman Tahunan** adalah Lahan yang ditanami dengan tanaman jangka panjang yang dapat tumbuh lebih dari satu atau dua tahun seperti tanaman hortikultura tahunan dan tanaman perkebunan tahunan. Lahan padang rumput tidak dikategorikan sebagai
5. **Temporary Grassland** is agricultural land consisting of open areas, fields, or fields covered with grass and other non-woody plants. The growth of grass in these areas occurs through planting or seeding every one to four years or planted for less than five years.
 6. **Permanent Grassland** is agricultural land consisting of open areas, fields, or fields covered with grass and other non-woody plants naturally. This grassland has no planting or seeding for five years or more. Types of grassland include common grassland and grassland exclusively used by related business units.
 7. **Fallow Land Awaiting Planting** is cultivated land undergoing a long rest period before replanting, ranging from 1 to less than or equal to 5 years. This condition may be part of the seasonal cycle of agricultural operations or due to the inability to plant crops because of land damage from floods, lack of water, absence of production inputs, or other reasons.
 8. **Permanent Crop Land** is land cultivated with long-term crops that can grow for more than one or two years, such as permanent horticultural and estate crops. Grassland areas are not categorized as perennial crop land.



lahan untuk tanaman tahunan.

9. **Lahan Kandang Ternak dan Bangunan untuk Pertanian Lainnya** adalah Permukaan lahan yang ditempati oleh bangunan-bangunan operasional pertanian (hanggar, lumbung, gudang, silo), bangunan untuk ternak (kandang kuda, kandang sapi, kandang domba, pekarangan unggas) dan pekarangan pertanian. Area rumah pemilik usaha (termasuk halamannya) juga termasuk dalam klasifikasi ini jika termasuk dalam bagian dari usaha pertanian.
9. **Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land** refers to the surface area occupied by operational farm buildings (sheds, barns, warehouses, silos), livestock facilities (stables for horses, cowsheds, sheepfolds, poultry yards), and agricultural yards. The homeowner's residence area (including its yard) is also included in this classification if it is part of the agricultural enterprise.
10. **Lahan Kehutanan** meliputi
 - a). kawasan hutan, merupakan wilayah tertentu yang ditunjuk dan/atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap (Undang-Undang No. 41 Tahun 1999);
 - b). hutan tegakan (lokasi yang dianggap hutan oleh masyarakat), merupakan hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (masih banyak pohon); dan
 - c). lahan yang ditanami tanaman kehutanan untuk budidaya tanaman kehutanan termasuk pembibitan. Contohnya tanaman sengon, akasia, jati, dan lain-lain.
10. **Land for forestry** includes
 - a). forest areas, which are specific regions designated and/or established by the government to be maintained as permanent forests (Law No. 41 of 1999);
 - b). standing forests (locations considered forests by the community), which are expanses of land containing biological natural resources dominated by trees within their natural environment, which cannot be separated from one another (still with many trees);
 - c). land planted with forestry plants for the cultivation of forestry plants including nurseries. Examples include sengon, acacia, teak, and others.
11. **Lahan Budi Daya Perikanan** adalah Area yang digunakan untuk budidaya perikanan meliputi area (Kolam air tawar/wadah lainnya, sawah/mina padi, tambak air payau) untuk fasilitas budidaya perikanan, termasuk fasilitas pendukung. Jika lahan yang sama digunakan untuk budidaya perikanan dalam satu musim dan untuk menanam tanaman (padi) di musim lain, maka lahan tersebut tetap dicatat sebagai
11. **Fish Farming Area** refers to the space utilized for fish farming, encompassing areas such as freshwater ponds/other containers, paddy fields/rice paddies, brackish water ponds for aquaculture facilities, including supporting facilities. If the same land is used for fish farming in one season and for planting crops (rice) in another season, the land is still recorded as rice paddies regardless of the largest production value.



lahan sawah tanpa melihat nilai produksi yang terbesar.

12. **Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal** adalah Semua area lain pada unit usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (selain lahan pertanian dan tidak termasuk lahan tempat tinggal). Termasuk lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb. Juga termasuk lahan untuk usaha selain pertanian seperti warung, bengkel, toko dan sejenisnya yang bukan merupakan bangunan tempat tinggal.
12. **Non-Agricultural and Non-Residential Land** refers to all other areas within the unit that are not classified elsewhere (aside from agricultural land and excluding residential land). This includes areas that cannot be cultivated such as barren, sandy, steep terrain, etc. It also includes land for purposes other than agriculture such as shops, workshops, stores, and similar establishments that are not residential buildings.
13. **Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Usaha Pertanian Lainnya** adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh usaha pertanian lainnya.
13. **Average Land Area Utilized by Other Agricultural Holdings** is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by other agricultural holdings.
14. **Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan sawah yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
14. **Classification of Rice Fields Area Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of rice fields that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
15. **Golongan Luas Lahan Pertanian Selain Sawah yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan pertanian yang dikuasai yang terdiri atas lahan selain sawah yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
15. **Classification of Agricultural Land Area Non-Rice Fields Utilized** is a grouping of agricultural land areas utilized consisting of land other than rice fields that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
16. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya dengan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang menguasai lahan selain lahan sawah seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun,
16. **Number of Other Agricultural Holdings with Non-Rice Field Area Utilized** is the total number of agricultural holdings that control land other than paddy fields, such as backyard gardens, dry fields/farms, orchards/gardens, plantation land, ponds,



lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya.

fish ponds, lakes, swamps, and others.

17. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya dengan Golongan Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang mengelola/menguasai sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis (mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain) pada lahan pertanian yang berupa hamparan area terbuka, ladang, atau lapangan yang ditumbuhi oleh rumput dan tanaman tak berkayu lainnya. Tumbuhnya rumput di area tersebut terjadi karena adanya penanaman atau penaburan setiap satu sampai empat tahun sekali, atau ditanami kurang dari lima tahun.
17. **Number of Other Agricultural Holdings with Group of Temporary Grassland Area Utilized** is the total number of other agricultural holding units that manage/ own, as well as have technical, juridical, and economic responsibilities (including both self-owned land and land from others, excluding land located on others' property) on agricultural land consisting of open areas, fields, or plots covered with grass and other non-woody plants. The growth of grass in these areas occurs due to planting or seeding every one to four years, or being planted for less than five years.
18. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya dengan Golongan Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang mengelola/menguasai sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis (mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain) pada lahan pertanian yang berupa hamparan area terbuka, ladang, atau lapangan yang ditumbuhi oleh rumput dan tanaman tak berkayu lainnya secara natural. Padang rumput ini tidak ada penanaman atau penaburan lima tahun atau lebih. Jenis padang rumput ini terdiri dari padang rumput umum dan padang rumput yang hanya digunakan oleh unit usaha terkait.
18. **Number of Other Agricultural Holdings with Group of Permanent Grassland Area Utilized** is the total number of other agricultural holding units that manage/ own, as well as have technical, juridical, and economic responsibilities (including both self-owned land and land from others, excluding land located on others' property) on agricultural land consisting of open areas, fields, or plots covered with grass and other non-woody plants naturally. These permanent grasslands have not been planted or seeded for five years or more. These grasslands include both general grasslands and grasslands exclusively used by related agricultural units.



19. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya dengan Golongan Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang mengelola/menguasai sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis (mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain) pada lahan garapan yang sedang dalam masa istirahat panjang sebelum ditanami ulang antara 1 s.d kurang atau sama dengan 5 tahun. Kondisi ini mungkin merupakan bagian dari sistem musiman usaha pertanian tersebut atau karena tanaman tidak dapat ditanam akibat lahan mengalami kerusakan karena banjir, kurangnya air, tidak adanya input produksi, atau alasan lainnya.
19. **Number of Other Agricultural Holdings with Group of Utilized Fallow Land Awaiting Planting** is the total number of other agricultural holding units that manage/own, as well as have technical, juridical, and economic responsibilities (including both self-owned land and land from others, excluding land located on others' property) on cultivated land that is currently undergoing a long rest period before being replanted, ranging from 1 to 5 years. This condition may be part of the seasonal cycle of agricultural operations or due to the inability to plant crops because the land has been damaged by floods, lack of water, absence of production inputs, or other reasons.
20. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya dengan Golongan Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai** adalah banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang mengelola/menguasai sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis (mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain) pada lahan yang ditanami dengan tanaman jangka panjang yang dapat tumbuh lebih dari satu atau dua tahun seperti tanaman hortikultura tahunan dan tanaman perkebunan tahunan. Lahan padang rumput tidak dikategorikan sebagai lahan untuk tanaman tahunan.
20. **Number of Other Agricultural Holdings with Utilized Permanent Crop Land** is the total number of other agricultural holding units that manage/own, as well as have technical, juridical, and economic responsibilities (including both self-owned land and land from others, excluding land located on others' property) on land planted with long-term crops that can grow for more than one or two years, such as annual horticultural crops and annual plantation crops. Grasslands are not categorized as land for permanent crops.
21. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Wilayah dan Golongan Luas Lahan Kandang ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang menguasai lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian lainnya
21. **Number of Other Agricultural Holding By Area and Group Land Area of Livestock Cages and Other Agricultural Buildings Controlled** is the number of other agricultural businesses that control the land of Livestock Sheds and other Agricultural Buildings controlled.



yang dikuasai.

22. **Luas Lahan kandang Ternak dan Bangunan untuk Pertanian Lainnya** mengacu kepada permukaan lahan yang ditempati oleh bangunanbangunan operasional pertanian (hanggar, lumbung, gudang, silo), bangunan untuk ternak (kandang kuda, kandang sapi, kandang domba, pekarangan unggas) dan pekarangan pertanian. Area rumah pemilik usaha (termasuk halamannya) juga termasuk dalam klasifikasi ini jika termasuk bagian dari usaha pertanian. Kandang ternak tidak memiliki luas minimal. Tidak memiliki kandang ternak belum tentu tidak memiliki usaha peternakan, karena bisa saja ternak dilepas di alam terbuka
22. **Land Area of Livestock Cages and Other Agricultural Buildings** refers to the surface of land occupied by agricultural operational buildings (hangars, barns, warehouses, silos), buildings for livestock (horse stables, cowsheds, sheepfolds, poultry yards) and yards agriculture. The area of the business owner's house (including the yard) is also included in this classification if it is part of an agricultural business. The cattle shed does not have minimal area. Not having a livestock shed does not necessarily not have a livestock business, Because livestock can be released in the open.
23. **Luas Lahan Kehutanan** terdiri dari kawasan hutan, hutan tegakan dan lahan yang ditanami tanaman kehutanan
23. **Forestry Land Area** consists of forest areas, standing forests and land planted with forestry plants
24. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan/atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap (Undang-Undang No. 41 Tahun 1999)
24. **Forest area** is a specific area designated and/or designated by government to maintain its existence as a permanent forest (Law No. 41 of 1999)
25. **Hutan Tegakan (lokasi yang dianggap hutan oleh masyarakat)** adalah hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam Persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (masih banyak pohon)
25. **Forest Stands (locations considered forests by the community)** are expanses land contains biological natural resources dominated by trees in the natural alliance of its environment, which are inseparable from each other (there are still many tree)
26. **Lahan yang ditanamani tanaman kehutanan** adalah lahan yang digunakan untuk budidaya tanaman kehutanan termasuk pembibitan. Contohnya tanaman sengon, akasia, jati, dan lain-lain
26. **Land planted with forestry plants** is land used for the cultivation of forestry plants including nurseries. For example, sengon plants, acacia, teak, and others
27. **Luas Lahan Budidaya Perikanan** yaitu area yang digunakan untuk budidaya
27. **Aquaculture Land Area**, which is the area used for aquaculture Waters include areas



perairan meliputi area (daratan, perairan pedalaman atau perairan pesisir) untuk fasilitas budidaya perairan, termasuk fasilitas pendukung

(inland, inland waters or coastal waters) for facilities Aquaculture, including supporting facilities

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 2.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Agricultural Land Area Utilized (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (hektare) Group of Land Area Utilized (hectare)				
	0	<0,1 ¹	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	-	138	15	2	2
Kabupaten Bantul	-	111	11	7	5
Kabupaten Gunungkidul	-	1	-	-	2
Kabupaten Sleman	-	72	11	7	5
Kota Yogyakarta	-	115	3	1	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	437	40	17	14

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (hektare) Group of Land Area Utilized (hectare)				
	1 - 1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99	5-9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	5	2	2	-	2
Kabupaten Gunungkidul	1	2	-	1	-
Kabupaten Sleman	6	-	2	1	-
Kota Yogyakarta	-	1	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	12	5	4	2	2

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (hektare) Group of Land Area Utilized (hectare)		
	10-19,99	20-99,99	≥ 100
(1)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	1	-
Kabupaten Gunungkidul	-	2	-
Kabupaten Sleman	1	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	3	0

Catatan/Notes: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 2.2
Table

**Luas Lahan yang dikuasai Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/
Kota Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m²) di Provinsi D.I. Yogyakarta,
2023**
Land Area Utilized by Other Agricultural Holdings by Domicile Area and Type of

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>					
	Sawah <i>Rice Field</i>	Bukan Sawah <i>Non-Rice Field</i>	Padang Rumput Sementara <i>Temporary Meadow</i>	Padang Rumput Permanen <i>Permanent Meadow</i>	Menunggu Penanaman <i>Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kulon Progo	4.684	65.644	-	250	40	2.793
Kabupaten Bantul	45.639	131.443	400	-	-	211.454
Kabupaten Gunungkidul	330.100	295.010	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	119.582	62.681	-	-	-	53.598
Kota Yogyakarta	-	26.988	-	-	-	7.227
Provinsi D.I. Yogyakarta	500.005	581.766	400	250	40	275.072



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Land			Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Non-Agricultural and Non- Residential Land	Lahan Dikuasai Land Utilized
	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Livestock Pens and Other Agricultural Buildings	Kegiatan Kehutanan Forestry Activities	Kegiatan Budidaya Perikanan Aquaculture Activities		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Kulon Progo	9.404	500	568	12	83.895
Kabupaten Bantul	5.633	8.400	113.656	100.510	617.135
Kabupaten Gunungkidul	-	-	23.000	155.000	803.110
Kabupaten Sleman	5.140	11.500	101.772	41.407	395.680
Kota Yogyakarta	866	-	4.697	-	39.778
Provinsi D.I. Yogyakarta	21.043	20.400	243.693	296.929	1.939.598

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 2.3
Table

Rata-Rata Luas Lahan yang dikuasai Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m²) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Average Land Area Utilized by Other Agricultural Holdings by Domicile Area and Type of Land (m²) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Land					
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow	Menunggu Penanaman Fallow Land Awaiting Planting	Tanaman Tahunan Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kulon Progo	780,67	434,73	-	250,00	40,00	174,56
Kabupaten Bantul	2.281,95	1.460,48	400,00	-	-	19.223,09
Kabupaten Gunungkidul	82.525,00	59.002,00	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	4.783,28	1.010,98	-	-	-	5.359,80
Kota Yogyakarta	-	574,21	-	-	-	122,49
Provinsi D.I. Yogyakarta	9.091,00	1.638,78	400,00	250,00	40,00	2.865,33



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Land			Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Non-Agricultural and Non- Residential Land	Lahan Dikuasai Land Utilized
	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Livestock Pens and Other Agricultural Buildings	Kegiatan Kehutanan Forestry Activities	Kegiatan Budidaya Perikanan Aquaculture Activities		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Kulon Progo	553,18	500,00	23,67	12,00	534,36
Kabupaten Bantul	704,13	4.200,00	1.894,27	7.179,29	4.226,95
Kabupaten Gunungkidul	-	-	23.000,00	77.500,00	89.234,44
Kabupaten Sleman	214,17	5.750,00	3.509,38	2.435,71	3.768,38
Kota Yogyakarta	86,60	-	95,86	-	331,48
Provinsi D.I. Yogyakarta	356,66	4.080,00	1.495,05	8.733,21	3.611,91

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 2.4
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Rice Field Land Area Utilized (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (hektare) Group of Rice Field Land Area Utilized (hectare)				
	0	<0,1 ¹	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	151	4	1	1	-
Kabupaten Bantul	126	12	3	2	2
Kabupaten Gunungkidul	5	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	80	16	1	2	3
Kota Yogyakarta	120	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	482	32	5	5	5



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (hektare) Group of Rice Field Land Area Utilized (hectare)				
	1 - 1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99	5-9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	1	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	1	1	-	-	-
Kabupaten Sleman	2	-	-	-	1
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	3	2	-	-	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (hektare) Group of Rice Field Land Area Utilized (hectare)		
	10-19,99	20-99,99	≥ 100
(1)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	2	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	2	-	-

Catatan/Notes: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 2.5
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian Selain Sawah yang Dikuasai (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Non-Rice Field Agricultural Land Area Utilized (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Pertanian Selain Sawah yang Dikuasai (hektare) Non-Rice Field Agricultural Land Area Utilized (hectare)				
	0	<0,1 ¹	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	-	138	15	2	2
Kabupaten Bantul	-	111	11	7	5
Kabupaten Gunungkidul	-	1	-	-	2
Kabupaten Sleman	-	72	11	7	5
Kota Yogyakarta	-	115	3	1	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	437	40	17	14

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Pertanian Selain Sawah yang Dikuasai (hektare) Non-Rice Field Agricultural Land Area Utilized (hectare)				
	1 - 1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99	5-9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	5	2	2	-	2
Kabupaten Gunungkidul	1	2	-	1	-
Kabupaten Sleman	6	-	2	1	-
Kota Yogyakarta	-	1	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	12	5	4	2	2

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Pertanian Selain Sawah yang Dikuasai (hektare) Non-Rice Field Agricultural Land Area Utilized (hectare)		
	10-19,99	20-99,99	≥ 100
(1)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	1	-
Kabupaten Gunungkidul	-	2	-
Kabupaten Sleman	1	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	3	-

Catatan/Notes: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 2.6
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Non-Rice Field Area Utilized (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (hektare) Group of Non-Rice Field Area Utilized (hectare)				
	0	<0,1 ¹	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	6	139	10	1	1
Kabupaten Bantul	56	76	5	5	2
Kabupaten Gunungkidul	4	1	-	-	1
Kabupaten Sleman	43	54	3	2	-
Kota Yogyakarta	73	45	1	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	182	315	19	8	4



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (hektare) Group of Non-Rice Field Area Utilized (hectare)				
	1 - 1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99	5-9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	1	-	-	1
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	1	-
Kabupaten Sleman	2	1	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	1	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	2	3	-	1	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (hektare) Group of Non-Rice Field Area Utilized (hectare)		
	10-19,99	20-99,99	≥ 100
(1)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	2	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	2	-	-

Catatan/Notes: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 2.7
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023

Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Temporary Grassland Area Utilized (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (hektare) Group of Temporary Grassland Area Utilized (hectare)				
	0	<0,1 ¹	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	157	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	145	1	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	9	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	105	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	120	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	536	1	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (hektare) Group of Temporary Grassland Area Utilized (hectare)				
	1 - 1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99	5-9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (hektare) Group of Temporary Grassland Area Utilized (hectare)		
	10-19,99	20-99,99	≥ 100
(1)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-

Catatan/Notes: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 2.8
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Permanent Grassland Area Utilized (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (hektare) Group of Permanent Grassland Area Utilized (hectare)				
	0	<0,1 ¹	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	156	1	-	-	-
Kabupaten Bantul	146	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	9	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	105	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	120	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	536	1	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (hektare) Group of Permanent Grassland Area Utilized (hectare)				
	1 - 1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99	5-9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (hektare) Group of Permanent Grassland Area Utilized (hectare)		
	10-19,99	20-99,99	≥ 100
(1)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-

Catatan/Notes: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 2.9
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Utilized Fallow Land Awaiting Planting (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (hektare)				
	Group of Utilized Fallow Land Awaiting Planting (hectare)				
	0	<0,1 ¹	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	156	1	-	-	-
Kabupaten Bantul	146	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	9	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	105	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	120	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	536	1	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang dikuasai (hektare)				
	Group of Utilized Fallow Land Awaiting Planting (hectare)				
	1 - 1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99	5-9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (hektare) Group of Utilized Fallow Land Awaiting Planting (hectare)		
	10-19,99	20-99,99	≥ 100
(1)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 2.10
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Utilized Permanent Crop Land in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (hektare) Group of Utilized Permanent Crop Land (hectare)				
	0	<0,1 ¹	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	141	16	-	-	-
Kabupaten Bantul	135	10	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	9	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	95	4	-	4	-
Kota Yogyakarta	61	58	-	1	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	441	88	-	5	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (hektare) Group of Utilized Permanent Crop Land (hectare)				
	1 - 1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99	5-9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	2	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	2	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (hektare) Group of Utilized Permanent Crop Land (hectare)		
	10-19,99	20-99,99	≥ 100
(1)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	1	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	1	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 2.11
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings (UTL) by Regency/Municipality and Group Area of Livestock Sheds and Other Agricultural Buildings Utilized (Units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan kandang Ternak dan Bangunan yang Dikuasai (hektare) Land Area Group of Livestock Cages and Buildings Utilized (hectare)				
	0	<0,1 ¹	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	140	16	-	-	1
Kabupaten Bantul	138	7	-	1	-
Kabupaten Gunungkidul	9	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	81	22	1	1	-
Kota Yogyakarta	110	10	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	478	55	1	2	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan kandang Ternak dan Bangunan yang Dikuasai (hektare) Land Area Group of Livestock Cages and Buildings Utilized (hectare)				
	1 - 1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99	5-9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.11*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan kandang Ternak dan Bangunan yang Dikuasai (hektare) <i>Land Area Group of Livestock Cages and Buildings Utilized (hectare)</i>		
	10-19,99	20-99,99	≥ 100
(1)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 2.12
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings (UTL) by Regency/Municipality and Group of Forestry Land Area Utilized (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (hektare) Forestry Land Area Utilized Group (hectare)				
	0	<0,1 ¹	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	156	1	-	-	-
Kabupaten Bantul	144	1	-	-	1
Kabupaten Gunungkidul	9	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	103	-	1	-	-
Kota Yogyakarta	120	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	532	2	1	-	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (hektare) Forestry Land Area Utilized Group (hectare)				
	1 - 1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99	5-9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (hektare) Forestry Land Area Utilized Group (hectare)		
	10-19,99	20-99,99	≥ 100
(1)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 2.13
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Budidaya Perikanan yang Dikuasai (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings (UTL) by Regency/Municipality and Area of Aquaculture Land Utilized (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Budidaya Perikanan yang Dikuasai (hektare) Area Group of Aquaculture Land Utilized (hectare)				
	0	<0,1 ¹	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	133	24	-	-	-
Kabupaten Bantul	86	51	1	1	3
Kabupaten Gunungkidul	8	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	76	22	-	2	1
Kota Yogyakarta	71	47	2	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	374	144	3	3	4

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Budidaya Perikanan yang Dikuasai (hektare) Area Group of Aquaculture Land Utilized (hectare)				
	1 - 1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99	5-9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	2	1	1	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	1	-	-	-
Kabupaten Sleman	2	1	-	1	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	4	3	1	1	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.13*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Budidaya Perikanan yang Dikuasai (hektare) Area Group of Aquaculture Land Utilized (hectare)		
	10-19,99	20-99,99	≥ 100
(1)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 2.14
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings (UTL) by Regency/Municipality and Group of Non-Agricultural and Non-Residential Land Area Utilized (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (hektare) Group of Non-Agricultural and Non-Residential Land Area Utilized (hectare)				
	0	<0,1 ¹	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	156	1	-	-	-
Kabupaten Bantul	132	6	3	1	1
Kabupaten Gunungkidul	7	-	-	-	1
Kabupaten Sleman	88	11	1	3	-
Kota Yogyakarta	120	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	503	18	4	4	2



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.14

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (hektare) Group of Non-Agricultural and Non-Residential Land Area Utilized (hectare)				
	1 - 1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99	5-9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	1	2	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	2	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	2	1	2	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.14

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (hektare) Group of Non-Agricultural and Non-Residential Land Area Utilized (hectare)		
	10-19,99	20-99,99	≥ 100
(1)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	1	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

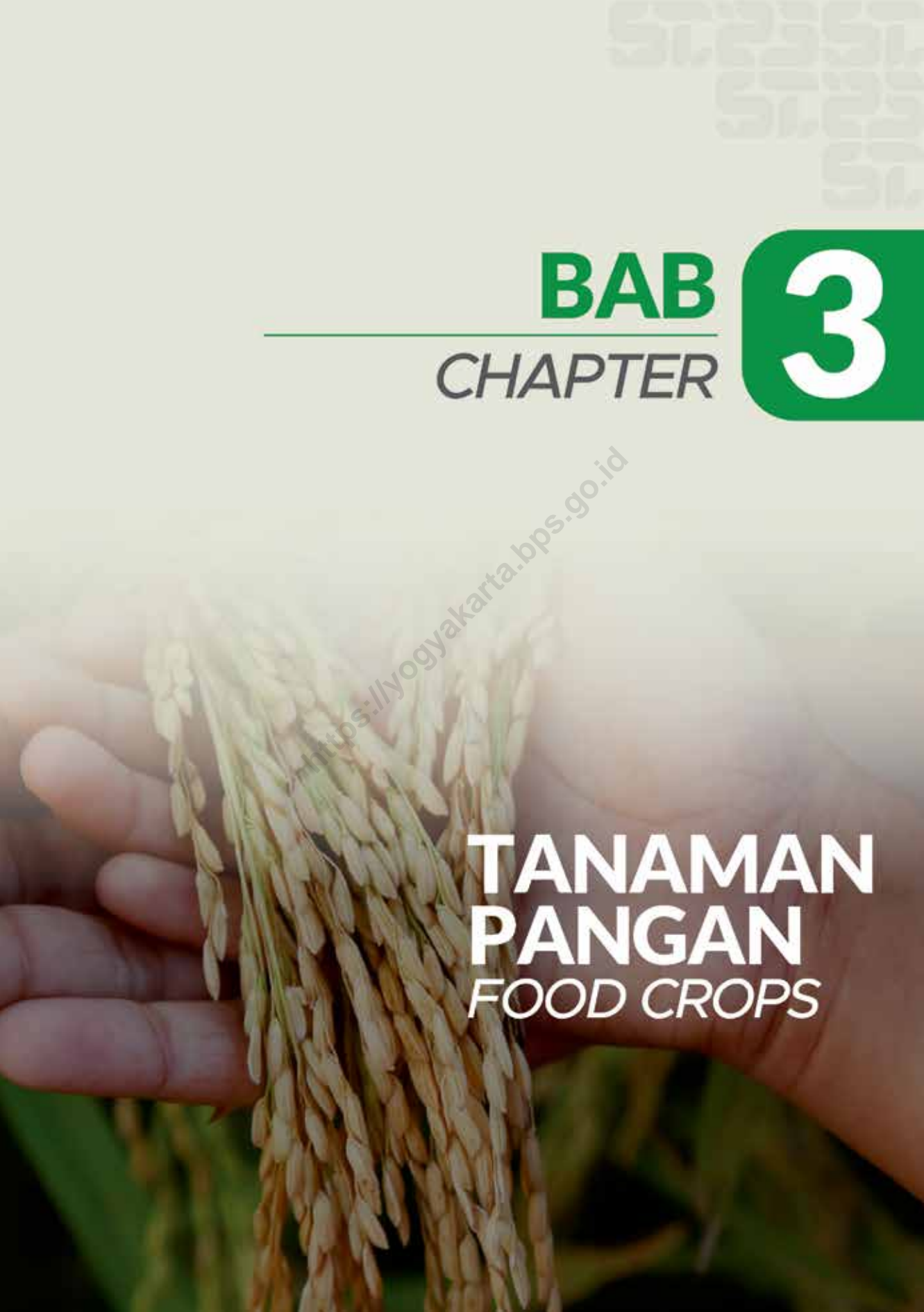
BAB

CHAPTER

3

<https://yogyakarta.bps.go.id>

TANAMAN
PANGAN
FOOD CROPS





PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Semusim** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman semusim yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
2. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman pangan yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
3. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman hortikultura semusim yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

TECHNICAL NOTES

1. **Number of Temporary Crop Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in temporary crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
2. **Number of Food Crop Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in food crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
3. **Number of Temporary Horticultural Crop Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in temporary horticultural crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.



4. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Perkebunan Semusim** adalah banyaknya usaha pertanian perkebunan semusim yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
4. **Number of Temporary Estate Crop Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in temporary estate crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
5. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Padi** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman padi yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
5. **Number of Paddy Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in paddy/rice crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
6. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Palawija** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman palawija yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
6. **Number of Secondary Food Crops Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in secondary food/non-rice crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
7. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Padi Ladang** adalah
7. **Number of Dryland Paddy Other Agricultural Holdings** is the number



banyaknya usaha pertanian tanaman padi ladang yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

8. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Padi Sawah Hibrida** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman padi sawah hibrida yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
 9. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Padi Sawah Inbrida** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman padi sawah inbrida yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
 10. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jagung (tanaman pangan)** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman jagung (tanaman pangan)
8. **Number of Wetland Hybrid Paddy Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in wetland hybrid paddy/rice crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
 9. **Number of Wetland Inbred Paddy Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in wetland inbred paddy/rice crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
 10. **Number of Maize (Food Crops) Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in maize (food) crop activities that are managed



yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.

11. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jagung Hibrida** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman jagung hibrida yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
11. **Number of Hybrid Maize Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in hybrid maize crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
12. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jagung Lokal** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman jagung lokal yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
12. **Number of Local Maize Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in local maize crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
13. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jagung (hortikultura)** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman jagung (hortikultura) yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan
13. **Number of Maize (Horticulture) Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in maize (horticulture) crop activities that are managed by non-individuals or non-



perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

14. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jagung Manis** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman jagung manis yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

15. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jagung Baby/Baby Corn** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman jagung baby/baby corn yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

16. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Ubi Kayu** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman ubi kayu dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar

agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.

14. **Number of Sweet Corn Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in sweet corn crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.

15. **Number of Baby Corn Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in baby corn crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.

16. **Number of Cassava Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in cassava crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared



kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.

17. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Ubi Jalar** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman ubi jalar yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
17. **Number of Sweet Potato Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in sweet potato crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
18. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kacang Tanah** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman kacang tanah yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
18. **Number of Peanut Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in peanut crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
19. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kacang Hijau** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman kacang hijau yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/
19. **Number of Mung Bean Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in mung bean crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/



sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

20. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Talas** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman talas yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
20. **Number of Taro Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in taro crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
21. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kedelai** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman kedelai yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
21. **Number of Soybean Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in soybean crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
22. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Porang** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman porang yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam
22. **Number of Porang Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in porang crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly



mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.

23. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Gembili** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman gembili yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
23. **Number of Lesser Yam Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in lesser yam crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
24. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Sorgum** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman sorgum yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
24. **Number of Sorghum Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in sorghum crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
25. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Ganyong** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman ganyong yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan
25. **Number of Canna Discolor Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in canna discolor crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or



atau kawasan tertentu.

26. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Garut** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman garut yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
26. **Number of Arrowroot Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in arrowroot crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
27. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Gandum** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman gandum yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
27. **Number of Wheat Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in wheat crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
28. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Budidaya Tanaman Pangan** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman pangan.
28. **Number of Food Crops Cultivation Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in food crop cultivation, including activities such as land preparation, planting, raising, and harvesting.
29. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Pembibitan Tanaman Pangan** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman pangan.
29. **Number of Food Crops Nursery Other Agricultural Holdings** is the number of other agricultural holdings engaged in breeding, production, and certification of food crops seeds/seedlings.
30. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya**
30. **Number of Food Crops Other Agricultural**



Tanaman Pangan dengan Pola Tanam Tunggal merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman pangan dengan pola penanaman satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/ musim tanam (monokultur).

***Holdings with Single Cropping** is the number of other agricultural holdings engaged in food crop cultivation activities by growing a single crop on the same piece of land at one time/one growing season (monoculture).*

31. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pangan dengan Pola Tanam Campuran** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman pangan dengan pola penanaman dua macam atau lebih jenis tanaman di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
31. ***Number of Food Crops Other Agricultural Holdings with Mixed Cropping** is the number of other agricultural holdings engaged in food crop cultivation activities by growing two or more crops unsystematically on the same piece of land (without regular spacing and rows).*
32. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pangan dengan Pola Tanam Tumpang Sari** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman pangan dengan pola penanaman dua jenis tanaman atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok, serta penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.
32. ***Number of Food Crops Other Agricultural Holdings with Intercropping** is the number of other agricultural holdings engaged in food crop cultivation activities by growing two or more crops with similar growth duration and systematic spacing or rowing, in which one crop is a main crop, and planting and harvesting can be conducted simultaneously.*
33. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pangan dengan Pola Tanam Asosiasi antara Semusim dan Tahunan** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman pangan dengan pola penanaman tanaman pangan (semusim) ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan (tanaman sela).
33. ***Number of Food Crops Other Agricultural Holdings with Associated Crop of Temporary and Permanent Crops** is the number of other agricultural holdings engaged in food crop cultivation activities by growing food crops (temporary crops) in a compact plantation of permanent crops with systematic spacing and rowing on the same piece of land.*
34. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pangan dengan Sistem Pemanenan Dipanen Sendiri**
34. ***Number of Food Crop Other Agricultural Holdings with self-harvesting system** is the number of other agricultural holdings*



merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman pangan dengan dengan pemanenan dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian, termasuk menggunakan tenaga kerja dibayar, menggunakan tenaga kerja tidak dibayar, maupun secara borongan/bawon

engaged in food crop cultivation activities in which the harvest is conducted by their agricultural Holdings unit, including using paid labor, unpaid labor, or on a wholesale basis.

35. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pangan dengan Sistem Pemanenan Dijonkan** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman pangan dengan pemanenan dimana tanaman dijual sebelum masa panen dan pemeliharaan sampai dengan pemanenan menjadi tanggung jawab pengijon.
35. **Number of Food Crop Other Agricultural Holdings with Sold Long Before The Harvest Harvesting System** is the number of other agricultural holdings engaged in food crop cultivation activities in which the crops are sold before the harvest period and maintenance up to harvesting is the responsibility of the buyer (middlemen).
36. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pangan dengan Sistem Pemanenan Ditebaskan** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman pangan dengan pemanenan dimana tanaman dijual di lokasi kepada penebas pada saat tanaman sudah siap untuk dipanen, serta petani akan menerima harga yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak dan pelaksanaan panen menjadi tanggung jawab penebas.
36. **Number of Food Crop Other Agricultural Holdings with Sold Right Before The Harvest Harvesting System** is the number of other agricultural holdings engaged in food crop cultivation activities in which the crops are sold on-site to the buyer when the crops are ready to be harvested and farmers will receive a price that has been agreed upon by both parties and harvesting is the responsibility of the buyer.
37. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pangan yang Tanamannya Belum Panen Habis** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman pangan dengan dengan pemanenan lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.
37. **Number of Food Crop Other Agricultural Holdings whose Crop is Partially Harvested** is the number of other agricultural holdings engaged in food crop cultivation activities in which the harvest is conducted more than once and has not been dismantled in the reporting period.
38. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pangan yang Tanamannya Puso** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang melakukan
38. **Number of Food Crop Other Agricultural Holdings experiencing failure crop** is the number of other agricultural holdings engaged in food crop cultivation activities



kegiatan budidaya tanaman pangan yang hasil panennya kurang dari atau sama dengan 11% dari keadaan normal, karena tanaman mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan), DPI (Dampak Perubahan Iklim) dan/ atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll).

with harvest less than or equal to 11% of normal conditions because the crops are damaged due to pest attacks, the impact of climate change, and/or due to other reasons (earthquakes, etc.).

39. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pangan yang Tidak Panen** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman pangan yang tidak melakukan panen karena merasa rugi apabila melakukan pemanenan karena harga jual sedang turun sehingga biaya panen lebih tinggi dibandingkan nilai produksi.
39. **Number of Food Crop Other Agricultural Holdings that do not harvest** is the number of other agricultural holdings engaged in food crop cultivation activities but not harvesting because they believe they will suffer a loss by harvesting since the selling price is declining so that the cost of harvesting is higher than the production value.
40. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pangan yang Belum Panen** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman pangan yang belum melakukan pemanenan pada periode subround yang ditanyakan.
40. **Number of Food Crop Other Agricultural Holdings Not Yet Harvesting** is the number of other agricultural holdings engaged in food crop cultivation activities that have not yet been harvested in the particular subround period.



Tabel
Table 3.1

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Semusim Menurut Kabupaten/
Kota dan Subsektor (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023**
**Number of Temporary Crops Other Agricultural Holdings by Regency/
Municipality and Subsector (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Semusim ¹ Temporary Crops	Subsektor Subsector		
		Tanaman Pangan Food Crops	Tanaman Hortikultura Hortikulture Crops	Tanaman Perkebunan Estate Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	151	29	146	3
Kabupaten Bantul	89	28	79	3
Kabupaten Gunungkidul	4	2	2	1
Kabupaten Sleman	78	27	74	1
Kota Yogyakarta	89	26	88	2
Provinsi D.I. Yogyakarta	411	112	389	10

Catatan/Notes: ¹Satu unit Usaha Pertanian Lainnya dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor / One units Other Agricultural Holdings can engage in more than one subsector

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 3.2

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pangan Menurut Kabupaten/
Kota dan Kelompok Tanaman Pangan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta ,
2023**
**Number of Food Crops Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and
Food Crops Category (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Pangan ¹ Food Crops	Kelompok Tanaman Pangan Category of Food Crops	
		Padi Paddy	Palawija Secondary Food Crops
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	29	3	26
Kabupaten Bantul	28	8	22
Kabupaten Gunungkidul	2	1	2
Kabupaten Sleman	27	10	21
Kota Yogyakarta	26	-	26
Provinsi D.I. Yogyakarta	112	22	97

Catatan/Notes: ¹Satu unit Usaha Pertanian Lainnya dapat mengusahakan lebih dari satu kelompok tanaman pangan/ One units Other Agricultural Holdings can engage in more than one category of food crops



Tabel 3.3
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Padi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Paddy Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Padi Ladang Dryland Paddy	Padi Sawah ¹ Wetland Paddy	Tanaman Padi Sawah Wetland Paddy	
			Padi Sawah Hibrida Hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Inbrida Inbred Wetland Paddy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	3	2	1
Kabupaten Bantul	-	8	1	7
Kabupaten Gunungkidul	1	1	1	-
Kabupaten Sleman	-	10	1	9
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	22	5	17

Catatan/Notes: ¹Satu unit Usaha Pertanian Lainnya dapat mengusahakan lebih dari satu varietas padi sawah / One units Other Agricultural Holdings can engage in more than one variety of wetland paddy

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 3.4
Table

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/
Kota, Subsektor, dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023**
**Number of Maize Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality,
Subsector, and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jagung (Tanaman Pangan dan Hortikultura) ¹ Maize (Food Crops and Horticulture)	Tanaman Pangan Food Crops			
		Jagung (Tanaman Pangan) ² Maize (Food Crops)	Jagung Hibrida Hybrid Maize	Jagung Komposit Composite Maize	Jagung Lokal Local Maize
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	2	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	6	2	2	-	-
Kabupaten Gunungkidul	1	1	1	-	-
Kabupaten Sleman	6	3	1	-	2
Kota Yogyakarta	4	2	-	-	2
Provinsi D.I. Yogyakarta	19	8	4	-	4



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Horticulture Crops		
	Jagung (Hortikultura) ³ Maize (Horticulture)	Jagung manis Sweet Corn	Jagung Baby/Baby Corn Baby Corn
(1)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Kulon Progo	2	2	-
Kabupaten Bantul	4	4	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	4	4	-
Kota Yogyakarta	2	2	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	12	12	-

Catatan/Notes: ¹Satu UTL dapat mengusahakan lebih dari satu jenis komoditas jagung (tanaman pangan) dan/atau jagung (hortikultura)/*One Other Agricultural Holdings can engage in more than one commodity of maize (food crops) and/or maize (horticulture).*

²Satu UTL dapat mengusahakan lebih dari satu jenis komoditas jagung (tanaman pangan)/*One Other Agricultural Holdings can engage in more than one commodity of maize (food crops).*

³Satu UTL dapat mengusahakan lebih dari satu jenis komoditas jagung (hortikultura)/*One Other Agricultural Holdings can engage in more than one commodity of maize (horticulture).*

Tabel 3.5
Table

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Palawija Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023**
**Number of Secondary Food Crops Other Agricultural Holdings by Regency/
Municipality and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Palawija Secondary Food Crops					
	Jagung (Tanaman Pangan) Maize (Food Crops)	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mung Bean	Talas Taro
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kulon Progo	-	19	1	6	-	1
Kabupaten Bantul	2	11	2	4	-	-
Kabupaten Gunungkidul	1	-	-	1	1	-
Kabupaten Sleman	3	9	3	7	-	6
Kota Yogyakarta	2	21	7	2	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	8	60	13	20	1	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanaman Palawija <i>Secondary Food Crops</i>						
	Kedelai <i>Soybean</i>	Porang <i>Porang</i>	Gembili <i>Lesser Yam</i>	Sorgum <i>Sorghum</i>	Ganyong <i>Canna Discolor</i>	Garut <i>Arrowroot</i>	Gandum <i>Wheat</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	1	1	1	-	-	1	-
Kabupaten Gunungkidul	1	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	2	1	1	-	-	1	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 3.6.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Wetland Paddy Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	3	-	-	3
Kabupaten Bantul	7	-	1	8
Kabupaten Gunungkidul	1	-	-	1
Kabupaten Sleman	7	2	1	10
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	18	2	2	22



Tabel
Table 3.6.2

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Dryland Paddy Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	1	-	-	1
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	-	-	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 3.6.3
Table

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023**
**Number of Maize Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type
of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	2	-	-	2
Kabupaten Gunungkidul	1	-	-	1
Kabupaten Sleman	3	-	-	3
Kota Yogyakarta	2	-	-	2
Provinsi D.I. Yogyakarta	8	-	-	8



Tabel
Table 3.6.4

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Cassava Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	19	-	-	19
Kabupaten Bantul	11	-	-	11
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	9	-	-	9
Kota Yogyakarta	21	-	-	21
Provinsi D.I. Yogyakarta	60	-	-	60

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 3.6.5
Table

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Ubi Jalar Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023**
**Number of Sweet Potato Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality
and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	1	-	-	1
Kabupaten Bantul	2	-	-	2
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	3	-	-	3
Kota Yogyakarta	7	-	-	7
Provinsi D.I. Yogyakarta	13	-	-	13



Tabel
Table 3.6.6

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Peanut Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	6	-	-	6
Kabupaten Bantul	4	-	-	4
Kabupaten Gunungkidul	1	-	-	1
Kabupaten Sleman	7	-	-	7
Kota Yogyakarta	2	-	-	2
Provinsi D.I. Yogyakarta	20	0	0	20

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 3.6.7
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Mung Bean Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	1	-	-	1
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	-	-	1



Tabel
Table 3.6.8

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Talas Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Taro Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	1	-	-	1
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	6	-	-	6
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	7	-	-	7

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 3.6.9

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kedelai Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023**
**Number of Soybean Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and
Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	1	-	-	1
Kabupaten Gunungkidul	1	-	-	1
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	2	-	-	2



Tabel
Table 3.6.10

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Porang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Porang Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	1	-	-	1
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	-	-	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 3.6.11
Table

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Gembili Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023**
**Number of Lesser Yam Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and
Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	1	-	-	1
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	-	-	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 3.6.12

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Garut Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Arrowroot Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	1	-	-	1
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	-	-	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 3.7.1

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Wetland Paddy Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Crop Condition, and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Condition of Crops ¹			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	3	-	-	-
Kabupaten Bantul	8	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	1	-	-	-
Kabupaten Sleman	8	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	20	-	-	-

Catatan/Notes: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 3.7.2

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Dryland Paddy Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Crop Condition, and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Condition of Crops ¹			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	1	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	-	-	-

Catatan/Notes: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

Tabel 3.7.3
Table

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/
Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I.
Yogyakarta , 2023**
*Number of Maize Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Crop
Condition, and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Condition of Crops ¹			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	2	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	1	-	-
Kabupaten Sleman	3	-	-	-
Kota Yogyakarta	2	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	7	1	-	-

Catatan/Notes: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 3.7.4
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Ubi Kayu Menurut Kabupaten/ Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Cassava Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Crop Condition, and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Condition of Crops ¹			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	11	5	3	-
Kabupaten Bantul	7	3	1	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	8	1	-	-
Kota Yogyakarta	20	-	1	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	46	9	5	-

Catatan/Notes: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 3.7.5
Table

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Ubi Jalar Menurut Kabupaten/
Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I.
Yogyakarta , 2023**
*Number of Sweet Potato Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality,
Crop Condition, and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province,
2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Condition of Crops ¹				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten Kulon Progo	1	-	-	-	
Kabupaten Bantul	2	-	-	-	
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	
Kabupaten Sleman	3	-	-	-	
Kota Yogyakarta	6	-	1	-	
Provinsi D.I. Yogyakarta	12	-	1	-	

Catatan/Notes: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 3.7.6
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Peanut Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Crop Condition, and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Condition of Crops ¹			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	4	-	2	-
Kabupaten Bantul	2	1	-	1
Kabupaten Gunungkidul	1	-	-	-
Kabupaten Sleman	6	1	-	-
Kota Yogyakarta	2	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	15	2	2	1

Catatan/Notes: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

Tabel 3.7.7
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Mung Bean Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Crop Condition, and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Condition of Crops ¹			Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	1	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	1	-	-

Catatan/Notes: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 3.7.8

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Talas Menurut Kabupaten/
Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I.
Yogyakarta, 2023**
**Number of Taro Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Crop
Condition, and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Condition of Crops ¹			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	1	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	6	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	6	1	-	-

Catatan/Notes: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 3.7.9
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kedelai Menurut Kabupaten/ Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Soybean Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Crop Condition, and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Condition of Crops ¹			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	1	-	-
Kabupaten Gunungkidul	1	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	1	-	-

Catatan/Notes: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 3.7.10

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Porang Menurut Kabupaten/ Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Porang Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Crop Condition, and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Condition of Crops ¹			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	1	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	-	-	-

Catatan/Notes: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 3.7.11
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Gembili Menurut Kabupaten/ Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Lesser Yam Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Crop Condition, and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Condition of Crops ¹			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	1	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	1	-	-

Catatan/Notes: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 3.7.12
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Garut Menurut Kabupaten/ Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Arrowroot Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Crop Condition, and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Condition of Crops ¹			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	1	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	-	-	-

Catatan/Notes: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 3.8.1

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Wetland Paddy Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹			
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Panen Belum Habis Partially Harvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	3	-	-	-
Kabupaten Bantul	6	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	1	-	-	-
Kabupaten Sleman	6	-	2	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	16	-	2	-

Catatan/Notes: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puso <i>Crop Failure</i>	Tidak dipanen <i>Not Harvesting</i>	Belum Panen <i>Not Yet Harvesting</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	2
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	3
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	5

Catatan/Notes: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ *Only cover cultivation does not cover nursery*

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 3.8.2

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Dryland Paddy Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹			
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Panen Belum Habis Partially Harvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	1	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	-	-	-

Catatan/Notes: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puso Crop Failure	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-

Catatan/Notes: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.go.id>

Tabel 3.8.3 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/ Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Table Number of Maize Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹			
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Panen Belum Habis Partially Harvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	1	-
Kabupaten Gunungkidul	1	-	-	-
Kabupaten Sleman	2	-	1	-
Kota Yogyakarta	1	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	4	-	2	-

Catatan/Notes: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.8.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puso <i>Crop Failure</i>	Tidak dipanen <i>Not Harvesting</i>	Belum Panen <i>Not Yet Harvesting</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	1
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	1
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	2

Catatan/*Notes*: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ *Only cover cultivation does not cover nursery*

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 3.8.4 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Ubi Kayu Menurut Kabupaten/ Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Table Number of Cassava Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹			
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Diijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Panen Belum Habis Partially Harvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	12	-	1	-
Kabupaten Bantul	6	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	8	-	-	-
Kota Yogyakarta	18	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	44	-	1	-

Catatan/Notes: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.8.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puso <i>Crop Failure</i>	Tidak dipanen <i>Not Harvesting</i>	Belum Panen <i>Not Yet Harvesting</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	6
Kabupaten Bantul	2	-	5
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	2
Kota Yogyakarta	-	-	8
Provinsi D.I. Yogyakarta	2	-	21

Catatan/Notes: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ *Only cover cultivation does not cover nursery*

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 3.8.5
Table

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Ubi Jalar Menurut Kabupaten/
Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023**
**Number of Sweet Potato Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality
and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹			
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Panen Belum Habis Partially Harvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	1	-	-	-
Kabupaten Bantul	2	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	3	-	-	-
Kota Yogyakarta	5	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	11	-	-	-

Catatan/Notes: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ *Only cover cultivation does not cover nursery*

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.8.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puso <i>Crop Failure</i>	Tidak dipanen <i>Not Harvesting</i>	Belum Panen <i>Not Yet Harvesting</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	2
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	3
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	5

Catatan/Notes: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ *Only cover cultivation does not cover nursery*

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 3.8.6

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Peanut Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹			
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Panen Belum Habis Partially Harvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	6	-	-	-
Kabupaten Bantul	4	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	1	-	-	-
Kabupaten Sleman	5	-	-	-
Kota Yogyakarta	1	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	17	-	-	-

Catatan/Notes: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.8.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puso <i>Crop Failure</i>	Tidak dipanen <i>Not Harvesting</i>	Belum Panen <i>Not Yet Harvesting</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	2
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	2
Kota Yogyakarta	-	-	1
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	5

Catatan/*Notes*: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ *Only cover cultivation does not cover nursery*

<https://yogyakarta.bp.go.id>

Tabel
Table 3.8.7

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Mung Bean Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹			
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Panen Belum Habis Partially Harvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	1	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	-	-	-

Catatan/Notes: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bp-pg.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.8.7*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puso Crop Failure	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-

Catatan/Notes: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ *Only cover cultivation does not cover nursery*

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 3.8.8

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Talas Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Taro Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹			
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Panen Belum Habis Partially Harvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	1	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	3	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	4	-	-	-

Catatan/Notes: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.8.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puso <i>Crop Failure</i>	Tidak dipanen <i>Not Harvesting</i>	Belum Panen <i>Not Yet Harvesting</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	3
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	3

Catatan/*Notes*: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ *Only cover cultivation does not cover nursery*

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 3.8.9

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kedelai Menurut Kabupaten/
Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023**
**Number of Soybean Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and
Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹			
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Panen Belum Habis Partially Harvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	1	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	1	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	2	-	-	-

Catatan/Notes: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.8.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puso <i>Crop Failure</i>	Tidak dipanen <i>Not Harvesting</i>	Belum Panen <i>Not Yet Harvesting</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-

Catatan/*Notes*: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ *Only cover cultivation does not cover nursery*

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 3.8.10 **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Porang Menurut Kabupaten/ Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023**
Table **Number of Porang Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹			
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Panen Belum Habis Partially Harvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-	-

Catatan/Notes: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.8.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puso <i>Crop Failure</i>	Tidak dipanen <i>Not Harvesting</i>	Belum Panen <i>Not Yet Harvesting</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	1
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	1

Catatan/Notes: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ *Only cover cultivation does not cover nursery*

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 3.8.11
Table

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Gembili Menurut Kabupaten/
Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023**
**Number of Lesser Yam Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and
Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹			
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Diijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Panen Belum Habis Partially Harvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	1	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	-	-	-

Catatan/Notes: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ *Only cover cultivation does not cover nursery*

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.8.11*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puso <i>Crop Failure</i>	Tidak dipanen <i>Not Harvesting</i>	Belum Panen <i>Not Yet Harvesting</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-

Catatan/*Notes*: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ *Only cover cultivation does not cover nursery*

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 3.8.12

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Garut Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Arrowroot Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹			
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Panen Belum Habis Partially Harvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-	-

Catatan/Notes: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.8.12*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puso <i>Crop Failure</i>	Tidak dipanen <i>Not Harvesting</i>	Belum Panen <i>Not Yet Harvesting</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	1
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	1

Catatan/*Notes*: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/*Only cover cultivation does not cover nursery*

<https://yogyakarta.bps.go.id>

St. 5050
St. 5050
St. 5050
St. 5050

BAB

CHAPTER

4

<https://yogyakarta.bps.go.id>

HORTIKULTURA
HORTICULTURE





PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Semusim** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman semusim, termasuk pembibitan tanaman semusim, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
2. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pangan Semusim** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman pangan semusim, termasuk pembibitan tanaman pangan semusim, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
3. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim, termasuk pembibitan tanaman hortikultura

TECHNICAL NOTES

1. **Number of Temporary Crop Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural managed by non-individuals or non-agricultural corporations engaged in activities such as nurturing/mastering/ conducting the cultivation of temporary crops, including temporary crop nurseries which are established based on similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
2. **Number of Food Crop Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural managed by non-individuals or non-agricultural corporations engaged in activities such as nurturing/mastering/ conducting the cultivation of food crops, including food crop nurseries which are established based on similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
3. **Number of Temporary Horticultural Crop Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural managed by non-individuals or non-agricultural corporations engaged in activities such as nurturing/mastering/ conducting the cultivation of temporary horticultural crops, including temporary horticultural crop nurseries which are established based on similar interests,

semusim, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

4. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Perkebunan Semusim** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim, termasuk pembibitan tanaman perkebunan semusim, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
5. **Tanaman Buah-Buahan Semusim** adalah Tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar, dan berbatang lunak. seperti blewah, melon lainnya, rock melon/melon berjaring, golden melon/melon tidak berjaring, mentimun suri, semangka, stroberi, dan lain-lain.
6. **Tanaman Sayuran Semusim** adalah Tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. seperti asparagus, bawang daun, bawang merah, bawang putih,

similar environmental conditions (social/economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.

4. **Number of Temporary Estate Crop Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural managed by non-individuals or non-agricultural corporations engaged in activities such as nurturing/mastering/ conducting the cultivation of temporary estate crops, including temporary estate crop nurseries which are established based on similar interests, similar environmental conditions (so-cial/economic/ resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in culti-vating agricultural land jointly on one ex-panse or certain areas.
5. **Temporary Fruit Plants** are plants that are a source of vitamins, minerals, and other things consumed from plant parts in the form of fruit, less than one year old, can be in the form of clumps, spreading, and have soft stems. such as cantaloupe, other melons, rock melon/net melon, golden melon/melon without net, Suri cucumber, watermelon, strawberry, and others.
6. **Temporary Vegetable Plants** are plants that are sources of vitamins, minerals, and other things consumed from plant parts in the form of leaves, flowers, fruit, and tubers, which are less than one year old. such as asparagus, green onions, shallots, garlic, spinach, broccoli, green beans, green chilies, large red chilies, curly red chilies, cayenne peppers, ear mushrooms, red



bayam, brokoli, buncis, cabai hijau, cabai merah besar, cabai merah keriting, cabai rawit, jamur kuping, kacang merah, kacang panjang, kailan, kangkung, kembang kol, kentang sayur, kubis, labu siam, lobak, ketimun, oyong/gambas, paprika, paria/pare, petsai/sawi putih, sawi, seledri, selada, terung, tomat, wortel, dan lain-lain.

7. **Tanaman Obat Semusim** adalah Tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar yang berumur kurang dari satu tahun. seperti artemia, brotowali, jahe putih besar (jahe gajah), jahe putih kecil (jahe emprit), jahe merah, jamur lingzi, keji beling, kemangi, kencur, kepel, kunyit, kumis kucing, lempuyang, lengkuas, lidah buaya, pegagan, pulepandak, purwoceng, sambiloto, selasih, tapak dara, tapak liman, tempuyung, temu giring, temu ireng.
8. **Tanaman Hias Semusim** adalah Tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya yang berumur kurang dari satu tahun, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman, atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan, seperti alamanda, alpinia, anggrek, anyelir, aglaoenema, bunga matahari, catleya, celosia, cocor bebek, cordylene, drasena, fitonia, gladiol, hebras, kalla lili, kamboja jepang/adenium, kastuba, kecombrang, Krisan, lantana, mawar, melati, monstra, nanas-nanasan/bromelia, palm jepang, palm kuning, palm merah, peperonia, pisang-

beans, long beans, kailan, kale, cauliflower, potatoes vegetables, cabbage, chayote, radishes, cucumbers, oyong/gambas, paprika, pariah/bitter melon, Chinese cabbage, mustard greens, celery, lettuce, eggplant, tomatoes, carrots, and others.

7. **Temporary Medicinal Plants** are plants that are useful for medicine, cosmetics, and health consumed or used from plant parts such as leaves, stems, flowers, fruit, tubers (rhizomes), or roots that are less than one year old, such as artemia, brotowali, Big White Ginger (elephant ginger), small white ginger (emprit ginger), red ginger, lingzi mushroom, keji beling, basil, kencur, kepel, turmeric, cat's whiskers, lempuyang, galangal, aloe vera, gotu kola, pulepandak, purwoceng, bitter, basil, tapak dara, tapak Liman, tempuyung, temu giring, temu ireng.
8. **Temporary Ornamental Plants** are plants that have beauty and aesthetic value due to the shape of the plant, the color and shape of the leaves, the crown and shape of the tree/trunk, and the color and fragrance of the flowers which are less than one year old, and are often used to decorate yards, gardens or rooms in houses, office buildings, hotels, restaurants as well as for traditional and religious ceremonies, such as alamanda, alpinia, orchids, carnations, aglaoenema, sunflowers, catleya, celosia, cocorбек, cordylene, drasena, fitonia, gladiolus, hebras, kalla lili, Japanese frangipani/adenium, poinsettia, combrang, chrysanthemum/chrysanthemum, lantana, rose, jasmine, monstra, pineapple/bromeliad, Japanese palm, yellow palm, red palm, peperonia, bana-na/heliconia, dollar tree, ferns, sword-swords, bombay rose, Peking grass, scin-dapsus, betel-betel, tuberose, spathiphyllum, taro-



pisangan/heliconia, pohon dollar, pakis-pakistan, pedang-pedangan, rose bombay, rumput peking, scindapsus, sirih-sirihan, sedap malam, spathiphyllum, talas-talasan, vanda, dan lain-lain.

9. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Budidaya Tanaman Hortikultura Semusim** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman hortikultura semusim.
10. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Pembibitan Tanaman Hortikultura Semusim** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman hortikultura semusim.
11. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Budidaya dan Pembibitan Tanaman Hortikultura Semusim** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman hortikultura semusim dan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman hortikultura semusim.
12. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim dengan Pola Tanam Tunggal** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim dengan pola penanaman berupa satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam (monokultur).
13. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim dengan Pola Tanam Campuran** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya

talasan, vanda, and others.

9. **Number of Temporary Horticultural Crop Other Agricultural Holdings** is the number of other agricultural holdings carrying out temporary horticultural crop land preparation, planting, raising, and harvesting
10. **Number of Temporary Horticultural Crop Nursery Other Agricultural Holdings** is the number of other agricultural holdings carrying out breeding, production, and certification of temporary horticultural crop seeds/seedlings.
11. **Number of Temporary Horticultural Crop and Nursery Other Agricultural Holdings** is the number of other agricultural holdings carrying out land processing, planting, maintenance, and harvesting of temporary horticultural crops and activities of breeding, producing, and certifying seeds/seedlings of temporary horticultural crops.
12. **Number of Temporary Horticultural Crop Other Agricultural Holdings with Single Cropping** is the number of other agricultural holdings carrying out temporary horticultural crop cultivation activities by growing a single crop on the same piece of land at one time/one growing season (monoculture).
13. **Number of Temporary Horticultural Crop Other Agricultural Holdings with Mixed Cropping** is the number of other agricultural holdings carrying out temporary horticultural crop cultivation activities by growing two or more crops



yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim dengan pola penanaman berupa dua macam atau lebih jenis tanaman di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).

14. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim dengan Pola Tanam Tumpang Sari** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim dengan pola penanaman berupa dua jenis tanaman atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok, serta penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.
15. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim dengan Pola Tanam Asosiasi antara Semusim dan Tahunan** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim dengan pola penanaman berupa tanaman semusim yang ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan (tanaman sela).
16. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim dengan Sistem Pemanenan Dipanen Sendiri** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim dengan pemanenan dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian, termasuk menggunakan tenaga kerja dibayar, menggunakan tenaga kerja tidak dibayar, maupun secara borongan/bawon.

unsystematically on the same piece of land (without regular spacing and rows).

14. **Number of Temporary Horticultural Crop Other Agricultural Holdings with Intercropping** is the number of other agricultural holdings carrying out temporary horticultural crop cultivation activities by growing two or more crops with similar growth duration and systematic spacing or rowing, in which one crop as a main crop, and planting and harvesting can be conducted simultaneously.
15. **Number of Temporary Horticultural Crop Other Agricultural Holdings with Associated Crop of Temporary and Permanent Crops** is the number of other agricultural holdings carrying out temporary horticultural crop cultivation activities by growing food crops (temporary crops) in a compact plantation of permanent crops with systematic spacing and rowing on the same piece of land.
16. **Number of Temporary Horticultural Crop Other Agricultural Holdings with a Self-Harvesting System** is the number of other agricultural holdings carrying out temporary horticultural crop cultivation activities in which the harvest is conducted by their agricultural holding unit, including using paid labor, unpaid labor, or on a wholesale basis.
17. **Number of Temporary Horticultural Crop Other Agricultural Holdings with Sold**

17. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim dengan Sistem Pemanenan Dijijonkan** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim dengan pemanenan dimana tanaman dijual sebelum masa panen dan pemeliharaan sampai dengan pemanenan menjadi tanggung jawab pengijon.
18. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim dengan Sistem Pemanenan Ditebaskan** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim dengan pemanenan dimana tanaman dijual di lokasi kepada penebas pada saat tanaman sudah siap untuk dipanen, serta petani akan menerima harga yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak dan pelaksanaan panen menjadi tanggung jawab penebas.
19. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim dengan Sistem Pemanenan Belum Panen Habis** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim dengan pemanenan lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.
20. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim dengan Sistem Pemanenan Puso** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim yang hasil panennya kurang dari atau sama dengan 11% dari keadaan normal, karena tanaman mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan),
- Long Before The Harvest Harvesting System is the number of other agricultural holdings carrying out temporary horticultural crop cultivation activities in which the crops are sold before the harvest period and maintenance up to harvesting is the responsibility of the buyer (middlemen).*
18. **Number of Temporary Horticultural Crop Other Agricultural Holdings with Sold Right Before The Harvest Harvesting System** is the number of other agricultural holdings carrying out temporary horticultural crop cultivation activities in which the crops are sold on-site to the buyer when the crops are ready to be harvested and farmers will receive a price that has been agreed upon by both parties and harvesting is the responsibility of the buyer.
19. **Number of Temporary Horticultural Crop Other Agricultural Holdings whose Crop is Partially Harvested** is the number of other agricultural holdings carrying out temporary horticultural crop cultivation activities in which the harvest is conducted more than once and has not been dismantled in the reporting period.
20. **Number of Temporary Horticultural Crop Other Agricultural Holdings Experiencing Failure Crop** is the number of other agricultural holdings carrying out temporary horticultural crop cultivation activities with harvest less than or equal to 11% of normal conditions because the crops are damaged due to pest attacks, the impact of climate change, and/or due to other reasons (earthquakes, etc.).



DPI (Dampak Perubahan Iklim) dan/ atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll).

21. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim yang Tidak Panen** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim yang tidak melakukan panen karena merasa rugi apabila melakukan pemanenan karena harga jual sedang turun sehingga biaya panen lebih tinggi dibandingkan nilai produksi.
22. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim dengan Sistem Pemanenan Belum Panen** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim yang belum melakukan pemanenan pada periode subround yang ditanyakan.
23. **Jumlah Luas Tanam Tanaman Semusim** merupakan luas lahan yang telah ditanam, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.
24. **Rata-rata Luas Tanam Tanaman Semusim per Usaha Pertanian Lainnya** merupakan jumlah luas tanam tanaman semusim dibagi dengan jumlah Usaha Pertanian Lainnya tanaman semusim.
25. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Tahunan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman tahunan,
21. **Number of Temporary Horticultural Crop Other Agricultural Holdings that Do Not Harvest** is the number of other agricultural holdings carrying out temporary horticultural crop cultivation activities but not harvesting because they believe they will suffer a loss by harvesting since the selling price is declining so that the cost of harvesting is higher than the production value.
22. **Number of Temporary Horticultural Crop Other Agricultural Holdings Not Yet Harvesting** is the number of other agricultural holdings carrying out temporary horticultural crop cultivation activities that have not yet been harvested in the particular subround period.
23. **Total Temporary Crop Planted Area** is the area of land that has been planted, both normal planting and planting carried out to replace plants that have been cleared/ destroyed due to being attacked by pests or other reasons.
24. **Average Planting Area Temporary Crop per Other Agricultural Holdings** is the total planting area temporary crop cultivation divided by the number of other agricultural holdings for temporary crops.
25. **Number of Permanent Crop Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural managed by non-individuals or non-agricultural corporations engaged in activities such as nurturing/mastering/ conducting the cultivation of permanent crops, including permanent crop nurseries which are established based on similar interests, similar environmental



termasuk pembibitan tanaman tahunan, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

26. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Tahunan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura tahunan, termasuk pembibitan tanaman hortikultura tahunan, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
27. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Perkebunan Tahunan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan tahunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan tahunan, yang bersifat tetap, terus-menerus yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

conditions (social/economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.

26. **Number of Permanent Horticultural Crop Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural managed by non-individuals or non-agricultural corporations engaged in activities such as nurturing/mastering/ conducting the cultivation of permanent horticultural crops, including permanent horticultural crop nurseries which are established based on similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
27. **Number of Permanent Estate Crop Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural managed by non-individuals or non-agricultural corporations engaged in activities such as nurturing/mastering/ conducting the cultivation of permanent estate crops, including permanent estate crop nurseries which are established based on similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
28. **Permanent Fruit Plants** are plants that are a source of vitamins, minerals and



28. **Tanaman Buah-buahan Tahunan** adalah Tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu, seperti alpukat, anggur, apel, belimbing dewa/dewi, belimbing demak kunir, belimbing karang sari, belimbing lainnya, buah naga, buah nona/srikaya, cempedak, duku, durian montong, durian lai, durian lainnya, jambu air, jambu air citra, jambu air dalhari, jambu biji, jambu biji putih, jambu biji merah, jambu bol, jeruk siam, jeruk keprok, jeruk besar, jeruk manis/baby pacitan, jeruk lainnya, kedondong, kesemek, langsung, lengkung, mangga arumanis, mangga cengkir indramayu, mangga gedong gincu, mangga gedong, mangga kweni/kebembem, mangga manalagi, mangga lainnya, manggis, markisa konyal, markisa siuh, markisa lainnya, matoa buah, nangka, nenas queen, nenas smooth cayenne, nenas lainnya, pepaya besar/dampit, pepaya sedang/calina/carissa, pepaya kecil/hawaii, pepaya lainnya, pisang mas/lampung, pisang ambon, pisang kepok, pisang raja, pisang lainnya, rambutan binjai, rambutan rapih, rambutan lainnya, salak pondoh/nglumut, salak gula pasir, salak lainnya, sawo, sirsak, sukun, terong brastagi, dan lain-lain.
29. **Tanaman sayuran tahunan** adalah Tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon, seperti blimbing wuluh, jengkol, kluwih, melinjo, petai, dan lain-lain.
30. **Tanaman obat tahunan** adalah Tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang *others that are consumed from plant parts in the form of fruit, and are annual plants, generally can be consumed without cooking first, such as avocado, grapes, apples, god/goddess starfruit, demak kunir starfruit, coral sari starfruit, other starfruit, dragon fruit, nona/srikaya fruit, cempedak, duku, montong durian, lai durian, other durian, water guava, citra water guava, dalhari water guava, seed guava, white guava, red guava, bol guava, Si-am orange, tangerine, big orange, sweet/baby Pacitan orange, other oranges, kedondong, persimmon, langsung, longan, arumanis mango, cengkir indramayu mango, gedong gincu mango, gedong mango, kweni/kebembem mango, manalagi mango, other mangoes, mangosteen, konyal passion fruit, siuh passion fruit, other passion fruit, matoa fruit, jackfruit, queen pineapple, smooth cayenne pineapple, other pineapple, large/ dampit papaya, medium/calina/carissa papaya, small/Hawaiian papaya, other papaya, mas/lampung banana, ambon banana, kepok banana, plantain, other banana, rambutan binjai, neat rambutan, other rambutan, pondoh/nglumut snake fruit, sugar snake fruit, other snake fruit, sapo-dilla, soursop, breadfruit, brastagi egg-plant, and others.*
29. **Permanent vegetable plants** are plants that are sources of vitamins, minerals, and others consumed from plant parts in the form of leaves and/or fruit, more than one year old and in the form of trees, such as starfruit, jengkol, kluwih, melinjo, petai, etc.
30. **Permanent medicinal plants** are plants that are useful for medicine, cosmetics, and health which are consumed or used from plant parts such as leaves, stems, flowers, fruit, tubers (rhizomes) or roots that are



dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar yang berumur lebih dari satu tahun, seperti: daun ungu, dlingo, jati belanda, jojoba, kapulaga, lavender, mahkota dewa, mengkudu/pace, paliasa, salam, sereh, sembung, sirih, tribulus, zodia dan lain-lain.

31. **Tanaman hias tahunan** adalah Tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya yang berumur lebih dari satu tahun, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman, atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan, seperti: anthurium bunga, anthurium daun, bambu hias, bougainvillea spp, caladium, dieffenbachia, euphorbia, kaktus, phylodendron, ponix, polyscias, soka/ixora, tabulampot (tanaman buah dalam pot), dan lain-lain.
32. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Budidaya Tanaman Hortikultura Tahunan** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman hortikultura tahunan.
33. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Pembibitan Tanaman Hortikultura Tahunan** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman hortikultura tahunan.

more than one year old, such as: leaves purple, dlingo, Dutch teak, jojoba, Java Cardamom, lavender, crown of god, no-ni/pace, paliasa, salam, lemongrass, sembung, betel, tribulus, zodia and others.

31. **Permanent ornamental plants** are plants that have beauty and aesthetic value due to the shape of the plant, the color and shape of the leaves, the crown and shape of the tree/trunk, and the color and fragrance of the flowers which are more than one year old, and are often used to decorate yards, gardens or rooms in houses, office buildings, hotels, restaurants as well as for traditional and religious ceremonies, such as flower anthurium, leaf anthurium, ornamental bamboo, bougainvillea spp, caladium, dieffenbachia, euphorbia, cactus, phylodendron, ponix, polyscias, soka/ixora, tabulampot (indoor fruit plants). pots), etc.
32. **Number of Permanent Horticultural Crop Other Agricultural Holdings** is the number of other agricultural holdings carrying out permanent horticultural crop land preparation, planting, raising, and harvesting.
33. **Number of Permanent Horticultural Crop Nursery Other Agricultural Holdings** is the number of other agricultural holdings carrying out breeding, production, and certification of permanent horticultural crop seeds/seedlings.
34. **Number of Permanent Horticultural Crop and Nursery Other Agricultural Holdings**



34. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budidaya dan Pembibitan Tanaman Hortikultura Tahunan** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman hortikultura tahunan dan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman hortikultura tahunan.
35. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Pola Tanam Tunggal** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura tahunan dengan pola penanaman berupa satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam (monokultur).
36. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Pola Tanam Campuran** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura tahunan dengan pola penanaman berupa dua macam atau lebih jenis tanaman di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
37. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Pola Tanam Tumpang Sari** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura tahunan dengan pola penanaman berupa dua jenis tanaman atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok, serta penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.
- is the number of other agricultural holdings carrying out land processing, planting, maintenance, and harvesting of permanent horticultural crops and activities of breeding, producing, and certifying seeds/seedlings of permanent horticultural crops.*
35. **Number of Permanent Horticultural Crop Other Agricultural Holdings with Single Cropping** is the number of other agricultural holdings carrying out permanent horticultural crop cultivation activities by growing a single crop on the same piece of land at one time/one growing season (monoculture).
36. **Number of Permanent Horticultural Crop Other Agricultural Holdings with Mixed Cropping** is the number of other agricultural holdings carrying out permanent horticultural crop cultivation activities by growing two or more crops unsystematically on the same piece of land (without regular spacing and rows).
37. **Number of Permanent Horticultural Crop Other Agricultural Holdings with Intercropping** is the number of other agricultural holdings carrying out permanent horticultural crop cultivation activities by growing two or more crops with similar growth duration and systematic spacing or rowing, in which one crop as a main crop, and planting and harvesting can be conducted simultaneously.
38. **Number of Permanent Horticultural Crop Other Agricultural Holdings with**



38. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Pola Tanam Asosiasi antara Semusim dan Tahunan** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura tahunan dengan pola penanaman berupa tanaman semusim yang ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan (tanaman sela).
39. **Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)** merupakan jumlah tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan sebagainya.
40. **Jumlah Tanaman Menghasilkan (TM)** merupakan jumlah tanaman yang sedang menghasilkan dan/atau sudah pernah menghasilkan, dan pada saat ini sedang menghasilkan atau sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.
41. **Jumlah Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)** merupakan jumlah tanaman yang sudah tua, rusak, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.
42. **Jumlah Pohon/Rumpun Tanaman Hortikultura Tahunan** merupakan jumlah pohon/rumpun tanaman hortikultura tahunan yang meliputi Tanaman Belum Menghasilkan (TBM), Tanaman Menghasilkan (TM), dan Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM).
- Associated Crop of Temporary and Permanent Crops is the number of other agricultural holdings carrying out permanent horticultural crop cultivation activities by growing food crops (temporary crops) in a compact plantation of permanent crops with systematic spacing and rowing on the same piece of land.*
39. **Number of Immature Crops (TBM)** is the number of crops that at the time of observation had never produced results because they were still young or the crops were old enough but could not yet produce because they were not suitable for the climate, altitude, soil conditions, and so on.
40. **Number of Productive Crops (TM)** is the number of crops that are currently producing and/or have already produced, and are currently producing, or not producing because it is not yet in season.
41. **Number of Non-Productive Crops (TTM)** is the number of crops that are old, damaged and no longer provide adequate results, even though they have results but are no longer economically productive.
42. **Number of Trees/Clumps of Permanent Horticultural Crops** is the number of trees/clumps of permanent horticultural crops which include immature crops (TBM), productive crops (TM), and non-productive crop (TTM).
43. **Number of Trees/Clumps of Permanent Horticultural Crops that Have Not Yet**



43. **Jumlah Pohon/Rumpun Tanaman Hortikultura Tahunan yang Belum Berproduksi** merupakan jumlah pohon/rumpun tanaman hortikultura tahunan yang meliputi Tanaman Belum Menghasilkan (TBM).
44. **Jumlah Pohon/Rumpun Tanaman Hortikultura Tahunan yang Sudah Berproduksi** merupakan jumlah pohon/rumpun tanaman buah tahunan yang meliputi Tanaman Menghasilkan (TM).

Produced is the number of trees/clumps of permanent horticultural crops which include immature crops (TBM).

44. **Number of Trees/Clumps of Permanent Horticultural Crops that Have Already Produced** is the number of trees/clumps of permanent fruit crops which include mature crops (TM).

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 4.1
Table

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Semusim Menurut Kabupaten/
Kota dan Subsektor (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023**
**Number of Temporary Crops Other Agricultural Holding by Regency/Municipality
and Subsector (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Semusim ¹ Temporary Crops	Subsektor Subsector		
		Tanaman Pangan Food Crops	Tanaman Hortikultura Horticultural Crops	Tanaman Perkebunan Estate Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	151	29	146	3
Kabupaten Bantul	89	28	79	3
Kabupaten Gunungkidul	4	2	2	1
Kabupaten Sleman	78	27	74	1
Kota Yogyakarta	89	26	88	2
Provinsi D.I. Yogyakarta	411	112	389	10

Catatan/Notes: ¹Satu unit Usaha Pertanian Lainnya dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor / One units Other Agricultural Holding can engage in more than one subsector

<https://yogyakarta.go.id>



Tabel 4.2
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023

Number of Temporary Horticultural Crops Other Agricultural Holding by Regency/Municipality and Crops Category (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Semusim ¹ Temporary Horticultural Crops	Kelompok Tanaman Hortikultura Semusim Category of Temporary Horticultural Crops			
		Tanaman Buah-Buahan Semusim Temporary Fruit Crops	Tanaman Sayuran Semusim Temporary Vegetable Crops	Tanaman Obat Semusim Temporary Medicinal Crops	Tanaman Hias Semusim Temporary Ornamental Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	146	-	145	18	-
Kabupaten Bantul	79	2	70	32	5
Kabupaten Gunungkidul	2	-	2	-	-
Kabupaten Sleman	74	2	69	7	6
Kota Yogyakarta	88	1	82	8	6
Provinsi D.I. Yogyakarta	389	5	368	65	17

Catatan/Notes: ¹Satu unit Usaha Pertanian Lainnya dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor / One units Other Agricultural Holding can engage in more than one subsector

Tabel 4.3
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Temporary Horticulture Crops by Regency/Municipality and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Semusim Temporary Horticultural Crops				
	Bawang Merah Shallot	Bawang Putih Garlic	Cabai Rawit Cayenne Pepper	Cabai Hijau Green Chili	Cabai Merah Besars Big Red Chili
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	111	-	8
Kabupaten Bantul	4	-	56	1	4
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	3	-	47	-	2
Kota Yogyakarta	4	-	56	4	4
Provinsi D.I. Yogyakarta	11	-	270	5	18

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Semusim Temporary Horticultural Crops				
	Cabai Merah Keriting Curly Red Chili	Kunyit Turmeric	Jahe Putih Besar Big White Ginger	Jahe Putih Kecil Small White Ginger	Jahe Merah Red Ginger
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Kulon Progo	9	3	-	8	1
Kabupaten Bantul	8	13	4	11	17
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	9	3	1	3	1
Kota Yogyakarta	9	-	1	-	2
Provinsi D.I. Yogyakarta	35	19	6	22	21

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Semusim Temporary Horticultural Crops			
	Kencur East Indian Galangal	Anggrek Orchid	Mawar Rose	Krisan Chrysanthemum
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten Kulon Progo	2	-	-	-
Kabupaten Bantul	9	3	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	5	-	2
Kota Yogyakarta	-	5	1	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	12	13	1	2

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 4.4.1

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Bawang Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Shallots Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budidaya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	4	-	-	4
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	2	1	-	3
Kota Yogyakarta	4	-	-	4
Provinsi D.I. Yogyakarta	10	1	-	11

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 4.4.2 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Table *Number of Cayenne Pepper Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Usaha <i>Type of Activities</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Hanya Budidaya <i>Cultivation Only</i>	Hanya Pembibitan <i>Nursery Only</i>	Budidaya dan Pembibitan <i>Cultivation and Nursery</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	99	-	12	111
Kabupaten Bantul	53	2	1	56
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	46	1	-	47
Kota Yogyakarta	46	6	4	56
Provinsi D.I. Yogyakarta	244	9	17	270

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 4.4.3

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Cabai Hijau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Green Chili Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budidaya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	1	-	-	1
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	4	-	-	4
Provinsi D.I. Yogyakarta	5	-	-	5

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 4.4.4

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Cabai Merah Besar Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Big Red Chili Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budidaya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	8	-	-	8
Kabupaten Bantul	3	1	-	4
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	1	-	2
Kota Yogyakarta	3	-	1	4
Provinsi D.I. Yogyakarta	15	2	1	18

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 4.4.5

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Cabai Merah Keriting Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Curly Red Chilies Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budidaya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	7	-	2	9
Kabupaten Bantul	8	-	-	8
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	9	-	-	9
Kota Yogyakarta	8	-	1	9
Provinsi D.I. Yogyakarta	32	-	3	35

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 4.4.6

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kunyit Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023**
**Number of Turmeric Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and
Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budidaya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	3	-	-	3
Kabupaten Bantul	12	1	-	13
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	3	-	-	3
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	18	1	-	19

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 4.4.7
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jahe Putih Besar Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Big White Ginger Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budidaya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	4	-	-	4
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	-	-	1
Kota Yogyakarta	1	-	-	1
Provinsi D.I. Yogyakarta	6	-	-	6

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 4.4.8

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jahe Putih Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Small White Ginger Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budidaya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	8	-	-	8
Kabupaten Bantul	10	1	-	11
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	3	-	-	3
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	21	1	-	22

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 4.4.9

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jahe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Red Ginger Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budidaya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	1	-	-	1
Kabupaten Bantul	16	1	-	17
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	-	-	1
Kota Yogyakarta	2	-	-	2
Provinsi D.I. Yogyakarta	20	1	-	21

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 4.4.10 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kencur Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of East Indian Galangal Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Usaha <i>Type of Activities</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Hanya Budidaya <i>Cultivation Only</i>	Hanya Pembibitan <i>Nursery Only</i>	Budidaya dan Pembibitan <i>Cultivation and Nursery</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	2	-	-	2
Kabupaten Bantul	8	1	-	9
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	-	-	1
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	11	1	-	12

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 4.4.11
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Anggrek Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Orchid Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budidaya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	2	-	1	3
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	4	1	-	5
Kota Yogyakarta	4	1	-	5
Provinsi D.I. Yogyakarta	10	2	1	13

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 4.4.12

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Mawar Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023**
**Number of Rose Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type
of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budidaya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	1	-	-	1
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	-	-	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 4.4.13

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Krisan Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023**
**Number of Chrysanthemum Other Agricultural Holdings by Regency/
Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province,
2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budidaya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	1	-	2
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	1	-	2

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 4.5.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Bawang Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Shallots Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Crop Conditions ¹			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	2	2	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	2	-	-	-
Kota Yogyakarta	4	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	8	2	-	-

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 4.5.2
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Cayenne Pepper Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Crop Conditions ¹			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	60	28	23	-
Kabupaten Bantul	24	20	9	1
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	39	2	5	-
Kota Yogyakarta	50	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	173	50	37	1

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 4.5.3
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Cabai Hijau Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Green Chili Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Crop Conditions ¹			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	1	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	4	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	5	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bp.go.id>



Tabel 4.5.4
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Cabai Merah Besar Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Big Red Chili Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Crop Conditions ¹			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	5	-	3	-
Kabupaten Bantul	2	-	1	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	1	-
Kota Yogyakarta	4	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	11	-	5	-

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bppt.go.id>

Tabel 4.5.5
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Cabai Merah Keriting Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Curly Red Chilies Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Crop Conditions ¹			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	4	1	4	-
Kabupaten Bantul	2	5	1	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	6	1	2	-
Kota Yogyakarta	9	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	21	7	7	-

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 4.5.6
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kunyit Menurut Kabupaten/ Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Turmeric Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Crop Conditions ¹			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	3	-	-	-
Kabupaten Bantul	2	8	1	1
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	3	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	8	8	1	1

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 4.5.7
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jahe Putih Besar Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Big White Ginger Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Crop Conditions ¹			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	4	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	-	-	-
Kota Yogyakarta	1	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	2	4	-	-

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 4.5.8
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jahe Putih Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Small White Ginger Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Crop Conditions ¹			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	5	2	1	-
Kabupaten Bantul	4	4	2	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	2	1	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	11	7	3	-

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 4.5.9
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jahe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Red Ginger Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Crop Conditions ¹			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	1	-	-	-
Kabupaten Bantul	6	8	1	1
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	-	-	-
Kota Yogyakarta	2	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	10	8	1	1

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 4.5.10
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kencur Menurut Kabupaten/ Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of East Indian Galangal Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Crop Conditions ¹			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	1	1	-	-
Kabupaten Bantul	2	5	-	1
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	4	6	-	1

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 4.5.11
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Anggrek Menurut Kabupaten/ Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Orchid Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Crop Conditions ¹			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	2	1	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	4	-	-	-
Kota Yogyakarta	4	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	10	1	-	-

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 4.5.12
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Mawar Menurut Kabupaten/ Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Rose Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Crop Conditions ¹			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	1	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 4.5.13
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Krisan Menurut Kabupaten/ Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Chrysanthemum Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Crop Conditions ¹			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 4.6.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Bawang Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023

Number of Shallots Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹			
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Diijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Panen Belum Habis Partially Harvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	4	-	-	1
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	2	-	-	-
Kota Yogyakarta	4	-	-	1
Provinsi D.I. Yogyakarta	10	-	-	2

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puso Crop Failure	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	1	1	2
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	1
Kota Yogyakarta	-	-	2
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	1	5

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bp.go.id>



Tabel 4.6.2
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Cayenne Peppers Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹			
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Panen Belum Habis Partially Harvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	111	-	2	3
Kabupaten Bantul	55	-	1	10
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	44	-	1	9
Kota Yogyakarta	52	-	-	10
Provinsi D.I. Yogyakarta	262	-	4	32

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puso <i>Crop Failure</i>	Tidak dipanen <i>Not Harvesting</i>	Belum Panen <i>Not Yet Harvesting</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	2	2	10
Kabupaten Bantul	5	3	28
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	2	21
Kota Yogyakarta	-	2	33
Provinsi D.I. Yogyakarta	8	9	92

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ *Only cover cultivation does not cover nursery*

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 4.6.3

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Cabai Hijau Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Green Chilies Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹			
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Panen Belum Habis Partially Harvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	1	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	4	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	5	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puso Crop Failure	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	2
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	2

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 4.6.4
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Cabai Merah Besar Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Big Red Chilies Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹			
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Panen Belum Habis Partially Harvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	8	-	-	-
Kabupaten Bantul	4	-	1	2
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	-	-	1
Kota Yogyakarta	4	-	-	1
Provinsi D.I. Yogyakarta	17	-	1	4

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puso Crop Failure	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	1
Kabupaten Bantul	-	-	2
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	1
Kota Yogyakarta	-	-	3
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	7

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 4.6.5
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Cabai Merah Keriting Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023

Number of Curly Red Chilies Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹			
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Panen Belum Habis Partially Harvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	9	-	-	-
Kabupaten Bantul	8	-	-	1
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	9	-	1	2
Kota Yogyakarta	8	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	34	-	1	3

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puso Crop Failure	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	1	-
Kabupaten Bantul	-	1	4
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	7
Kota Yogyakarta	-	1	7
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	3	18

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 4.6.6
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kunyit Menurut Kabupaten/ Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Turmeric's Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹			
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Panen Belum Habis Partially Harvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	3	-	1	-
Kabupaten Bantul	12	-	-	4
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	3	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	18	-	1	4

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puso Crop Failure	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	1	-	12
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	2
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	-	14

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bp.go.id>



Tabel 4.6.7
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jahe Putih Besar Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Big White Gingers Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹			
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Panen Belum Habis Partially Harvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	4	-	1	2
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	-	-	-
Kota Yogyakarta	1	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	6	-	1	2

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puso Crop Failure	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	3
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	1
Kota Yogyakarta	-	-	1
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	5

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 4.6.8
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jahe Putih Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023

Number of Small White Gingers Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹			
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Panen Belum Habis Partially Harvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	7	-	-	1
Kabupaten Bantul	10	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	18	-	-	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puso Crop Failure	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	1	2
Kabupaten Bantul	-	-	8
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	-	2
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	1	12

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 4.6.9
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jahe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023

Number of Red Gingers Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹			
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Panen Belum Habis Partially Harvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	1	-	-	-
Kabupaten Bantul	16	-	-	4
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	-	-	-
Kota Yogyakarta	2	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	20	-	-	4

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puso Crop Failure	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	1
Kabupaten Bantul	1	-	12
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	1
Kota Yogyakarta	-	1	2
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	1	16

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 4.6.10

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kencur Menurut Kabupaten/ Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of East Indian Galangals Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹			
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Panen Belum Habis Partially Harvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	2	-	-	-
Kabupaten Bantul	8	-	-	1
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	11	-	-	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puso Crop Failure	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	1	-	7
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	1
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	-	8

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 4.6.11
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Anggrek Menurut Kabupaten/ Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Orchids Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹			
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Diijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Panen Belum Habis Partially Harvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	3	-	-	1
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	3	-	-	2
Kota Yogyakarta	4	-	-	1
Provinsi D.I. Yogyakarta	10	-	-	4

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puso Crop Failure	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	1	-	1
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	1
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	-	2

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 4.6.12

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Mawar Menurut Kabupaten/ Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Roses Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹			
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Panen Belum Habis Partially Harvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	1	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puso Crop Failure	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 4.6.13
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Krisan Menurut Kabupaten/ Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Chrysanthemums Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹			
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Panen Belum Habis Partially Harvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puso Crop Failure	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	1
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	1

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 4.7
Table

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Tahunan Menurut Kabupaten/
Kota dan Subsektor (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023**
**Number of Permanent Crops Other Agricultural Holding by Regency/
Municipality and Subsector (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Tahunan ¹ Permanent Crops	Subsektor Subsector	
		Tanaman Hortikultura Horticultural Crops	Tanaman Perkebunan Estate Crops
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	79	77	7
Kabupaten Bantul	59	56	10
Kabupaten Gunungkidul	1	1	-
Kabupaten Sleman	33	33	3
Kota Yogyakarta	42	41	1
Provinsi D.I. Yogyakarta	214	208	21

Catatan/Notes: ¹Satu unit Usaha Pertanian Lainnya dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor / One units Other Agricultural Holding can engage in more than one subsector

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 4.8
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Permanent Horticultural Crops Other Agricultural Holding by Regency/Municipality and Crops Category (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Tahunan ¹ Permanent Horticultural Crops	Kelompok Tanaman Hortikultura Tahunan Category of Permanent Horticultural Crops			
		Tanaman Buah-Buahan Tahunan Permanent Fruit Crops	Tanaman Sayuran Tahunan Permanent Vegetable Crops	Tanaman Obat Tahunan Permanent Medicinal Crops	Tanaman Hias Tahunan Permanent Ornamental Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	77	75	-	9	-
Kabupaten Bantul	56	46	4	30	3
Kabupaten Gunungkidul	1	1	-	-	-
Kabupaten Sleman	33	29	-	7	1
Kota Yogyakarta	41	38	1	9	1
Provinsi D.I. Yogyakarta	208	189	5	55	5

Catatan/Notes: ¹Satu unit Usaha Pertanian Lainnya dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor / One units Other Agricultural Holding can engage in more than one subsector

<https://yogyakarta.go.id>



Tabel
Table 4.9

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Horticultural Crops Other Agricultural Holders by Regency/ Municipality and Gender (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Horticultural Crops		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	1	147	148
Kabupaten Bantul	9	83	92
Kabupaten Gunungkidul	2	-	2
Kabupaten Sleman	20	63	83
Kota Yogyakarta	33	62	95
Provinsi D.I. Yogyakarta	65	355	420

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Semusim Temporary Horticultural Crops		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kulon Progo	1	145	146
Kabupaten Bantul	3	76	79
Kabupaten Gunungkidul	2	-	2
Kabupaten Sleman	13	61	74
Kota Yogyakarta	29	59	88
Provinsi D.I. Yogyakarta	48	341	389

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crops		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten Kulon Progo	1	76	77
Kabupaten Bantul	8	48	56
Kabupaten Gunungkidul	1	-	1
Kabupaten Sleman	10	23	33
Kota Yogyakarta	17	24	41
Provinsi D.I. Yogyakarta	37	171	208

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 4.10

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Permanent Horticultural Crops Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crops			
	Jeruk Orange	Pisang Banana	Mangga Mango	Pepaya Papaya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	66	2	34
Kabupaten Bantul	10	28	9	12
Kabupaten Gunungkidul	-	1	-	-
Kabupaten Sleman	2	12	1	8
Kota Yogyakarta	9	20	4	10
Provinsi D.I. Yogyakarta	21	127	16	64

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanaman Hortikultura Tahunan <i>Permanent Horticultural Crops</i>			
	Nenas <i>Pineapple</i>	Kapulaga <i>Java Cardamom</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk Nipis <i>Lime</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	2	2
Kabupaten Bantul	2	1	2	6
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	1	1
Kota Yogyakarta	-	-	3	5
Provinsi D.I. Yogyakarta	2	1	8	14

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 4.11.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jeruk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Oranges Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budidaya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	10	-	-	10
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	2	-	-	2
Kota Yogyakarta	3	6	-	9
Provinsi D.I. Yogyakarta	15	6	-	21

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 4.11.2
Table

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023**
**Number of Bananas Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and
Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budidaya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	65	-	1	66
Kabupaten Bantul	28	-	-	28
Kabupaten Gunungkidul	1	-	-	1
Kabupaten Sleman	12	-	-	12
Kota Yogyakarta	18	2	-	20
Provinsi D.I. Yogyakarta	124	2	1	127

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 4.11.3
Table

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023**
**Number of Mangoes Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and
Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budidaya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	2	-	-	2
Kabupaten Bantul	9	-	-	9
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	-	-	1
Kota Yogyakarta	2	2	-	4
Provinsi D.I. Yogyakarta	14	2	-	16

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 4.11.4
Table

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pepaya Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023**
**Number of Papayas Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and
Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budidaya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	33	-	1	34
Kabupaten Bantul	12	-	-	12
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	8	-	-	8
Kota Yogyakarta	9	-	1	10
Provinsi D.I. Yogyakarta	62	-	2	64

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 4.11.5 **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Nenas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023**
Table *Number of Pineapples Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budidaya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	2	-	-	2
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	2	-	-	2

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 4.11.6
Table

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kapulaga Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023**
**Number of Java Cardamoms Other Agricultural Holdings by Regency/
Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province,
2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budidaya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	1	-	-	1
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	-	-	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 4.11.7
Table

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Durian Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023**
**Number of Durians Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and
Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budidaya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	2	-	-	2
Kabupaten Bantul	2	-	-	2
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	-	-	1
Kota Yogyakarta	2	1	-	3
Provinsi D.I. Yogyakarta	7	1	-	8

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 4.11.8
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jeruk Nipis Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Limes Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budidaya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	2	-	-	2
Kabupaten Bantul	6	-	-	6
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	-	-	1
Kota Yogyakarta	4	1	-	5
Provinsi D.I. Yogyakarta	13	1	-	14

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 4.12.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jeruk Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Oranges Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Crop Conditions ¹			Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	3	6	-	1
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	2	-	-
Kota Yogyakarta	3	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	6	8	-	1

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel _____ 4.12.2
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/ Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Bananas Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Crop Conditions ¹			Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	24	34	6	3
Kabupaten Bantul	7	20	-	2
Kabupaten Gunungkidul	-	1	-	-
Kabupaten Sleman	4	7	1	-
Kota Yogyakarta	15	4	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	50	66	7	5

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bp.go.id>

Tabel 4.12.3
Table

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023**
**Number of Mangoes Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and
Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Crop Conditions ¹			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	1	-	1	-
Kabupaten Bantul	1	6	-	2
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	1	-	-
Kota Yogyakarta	2	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	4	7	1	2

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.ssp.go.id>



Tabel _____ 4.12.4
Table

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pepaya Menurut Kabupaten/
Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023**
**Number of Papayas Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and
Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Crop Conditions ¹			Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	14	18	2	-
Kabupaten Bantul	2	7	-	3
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	5	3	-	-
Kota Yogyakarta	7	3	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	28	31	2	3

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.go.id>

Tabel 4.12.5
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Nenas Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Pineapples Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Crop Conditions ¹			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	2	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	2	-	-

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.ssp.go.id>



Tabel _____ 4.12.6
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kapulaga Menurut Kabupaten/ Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Java Cardamoms Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kondisi Utama Tanaman ¹ <i>Main Crop Conditions¹</i>			Asosiasi antara Semusim dan Tahunan <i>Associated Crops of Temporary and Permanent Crops</i>
	Tunggal <i>Single Cropping</i>	Campuran <i>Mixed Cropping</i>	Tumpang Sari <i>Intercropping</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	1	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	1	-	-

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.go.id>

Tabel 4.12.7
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Durian Menurut Kabupaten/ Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Durians Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Crop Conditions ¹			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	1	1	-	-
Kabupaten Bantul	1	1	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	1	-	-
Kota Yogyakarta	2	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	4	3	-	-

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.sbps-go.id>



Tabel _____ 4.12.8
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jeruk Nipis Menurut Kabupaten/ Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Limes Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kondisi Utama Tanaman ¹ <i>Main Crop Conditions¹</i>			Asosiasi antara Semusim dan Tahunan <i>Associated Crops of Temporary and Permanent Crops</i>
	Tunggal <i>Single Cropping</i>	Campuran <i>Mixed Cropping</i>	Tumpang Sari <i>Intercropping</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	1	1	-	-
Kabupaten Bantul	2	3	-	1
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	-	-	-
Kota Yogyakarta	4	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	8	4	-	1

Catatan/Note: ¹ Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/ Only cover cultivation does not cover nursery

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 4.13.1
Table

Jumlah Tanaman Jeruk Menurut Kabupaten/Kota (pohon) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Orange Crops by Regency/Municipality (trees) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Jenis Tanaman Type of Crops	Jumlah Tanaman Number of Crops			Jumlah Total
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Immature Crops	Tanaman Menghasilkan (TM) Productive Crops	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) Damage Crops	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	226	16	-	242
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	NA	NA	-	NA
Kota Yogyakarta	30	15	-	45
Provinsi D.I. Yogyakarta	362¹	66¹	-	428¹

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/ Total includes units in NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 4.13.2
Table

Jumlah Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota (rumpun) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Banana Crops by Regency/Municipality (clumps) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Jenis Tanaman Type of Crops	Jumlah Tanaman Number of Crops			Jumlah Total
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Immature Crops	Tanaman Menghasilkan (TM) Productive Crops	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) Damage Crops	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	804	484	101	1.389
Kabupaten Bantul	1.227	479	10	1.716
Kabupaten Gunungkidul	NA	NA	–	NA
Kabupaten Sleman	324	182	–	506
Kota Yogyakarta	162	85	6	253
Provinsi D.I. Yogyakarta	2.562¹	1.270¹	117	3.949¹

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/ Total includes units in NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 4.13.3

Jumlah Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/Kota (pohon) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023

Table

Number of Mango Crops by Regency/Municipality (trees) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Jenis Tanaman Type of Crops	Jumlah Tanaman Number of Crops			Jumlah Total
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Immature Crops	Tanaman Menghasilkan (TM) Productive Crops	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) Damage Crops	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	NA	NA	NA	NA
Kabupaten Bantul	51	3	-	54
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	NA	NA	NA	NA
Kota Yogyakarta	102	2	-	104
Provinsi D.I. Yogyakarta	154¹	38¹	-	192¹

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/ Total includes units in NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 4.13.4
Table

Jumlah Tanaman Pepaya Menurut Kabupaten/Kota (pohon) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Papayas Crops by Regency/Municipality (trees) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	Jumlah Tanaman <i>Number of Crops</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) <i>Immature Crops</i>	Tanaman Menghasilkan (TM) <i>Productive Crops</i>	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) <i>Damage Crops</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	171	201	20	392
Kabupaten Bantul	26	25	10	61
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	30	128	10	168
Kota Yogyakarta	44	46	-	90
Provinsi D.I. Yogyakarta	271	400	40	711

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/ Total includes units in NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 4.13.5
Table

Jumlah Tanaman Nenas Menurut Kabupaten/Kota (rumpun) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Pineapple Crops by Regency/Municipality (clumps) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	Jumlah Tanaman <i>Number of Crops</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) <i>Immature Crops</i>	Tanaman Menghasilkan (TM) <i>Productive Crops</i>	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) <i>Damage Crops</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	NA	-	-	NA
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	NA	-	-	NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 4.13.6
Table

Jumlah Tanaman Kapulaga Menurut Kabupaten/Kota (pohon) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Java Cardamom Crops by Regency/Municipality (trees) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Jenis Tanaman Type of Crops	Jumlah Tanaman Number of Crops			Jumlah Total
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Immature Crops	Tanaman Menghasilkan (TM) Productive Crops	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) Damage Crops	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	NA	-	-	NA
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	NA	-	-	NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 4.13.7
Table

Jumlah Tanaman Durian Menurut Kabupaten/Kota (pohon) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Durian Crops by Regency/Municipality (trees) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Jenis Tanaman Type of Crops	Jumlah Tanaman Number of Crops			Jumlah Total
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Immature Crops	Tanaman Menghasilkan (TM) Productive Crops	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) Damage Crops	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	NA	NA	NA	NA
Kabupaten Bantul	NA	NA	NA	NA
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	NA	NA	NA	NA
Kota Yogyakarta	103	-	-	103
Provinsi D.I. Yogyakarta	889¹	81¹	11¹	981¹

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/ Total includes units in NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 4.13.8
Table

Jumlah Tanaman Jeruk Nipis Menurut Kabupaten/Kota (pohon) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Lime Crops by Regency/Municipality (trees) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	Jumlah Tanaman <i>Number of Crops</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) <i>Immature Crops</i>	Tanaman Menghasilkan (TM) <i>Productive Crops</i>	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) <i>Damage Crops</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	4	1	5
Kabupaten Bantul	46	9	-	55
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	NA	NA	NA	NA
Kota Yogyakarta	11	18	-	29
Provinsi D.I. Yogyakarta	57¹	46¹	1¹	104¹

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/ Total includes units in NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 4.14
Table

Jumlah Tanaman Hortikultura Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (pohon) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Permanent Horticultural Crops by Regency/Municipality and Type of Crops (trees) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crops			
	Jeruk Orange	Pisang ² Banana ²	Mangga Mango	Pepaya Papaya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	1.389	NA	392
Kabupaten Bantul	242	1.716	54	61
Kabupaten Gunungkidul	-	NA	-	-
Kabupaten Sleman	NA	506	NA	168
Kota Yogyakarta	45	253	104	90
Provinsi D.I. Yogyakarta	428¹	3.949¹	192¹	711

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.14*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crops			
	Nanas ² Pineapple ²	Kapulaga Java Cardamom	Durian Durian	Jeruk Nipis Lime
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	NA	5
Kabupaten Bantul	NA	NA	NA	55
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	NA	NA
Kota Yogyakarta	-	-	103	29
Provinsi D.I. Yogyakarta	NA	NA	981¹	104¹

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/ Total includes units in NA

² Rumpun/clumps

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 4.15
Table

Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Hortikultura Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (pohon) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Immature Crops of Permanent Horticultural Crops by Regency/ Municipality and Type of Crops (trees) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crops			
	Jeruk Orange	Pisang ² Banana ²	Mangga Mango	Pepaya Papaya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	804	NA	171
Kabupaten Bantul	226	1.227	51	26
Kabupaten Gunungkidul	-	NA	-	-
Kabupaten Sleman	NA	324	NA	30
Kota Yogyakarta	30	162	102	44
Provinsi D.I. Yogyakarta	362¹	2.562¹	154¹	271¹

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.15*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crops			
	Nenas ² Pineapple ²	Kapulaga Java Cardamom	Durian Durian	Jeruk Nipis Lime
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	NA	-
Kabupaten Bantul	NA	NA	NA	46
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	NA	NA
Kota Yogyakarta	-	-	103	11
Provinsi D.I. Yogyakarta	NA	NA	889¹	57¹

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/ Total includes units in NA

² Rumpun/clumps

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 4.16
Table

Jumlah Tanaman Menghasilkan (TM) Hortikultura Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (pohon) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023

Number of Productive Crops of Permanent Horticultural Crops by Regency/Municipality and Type of Crops (trees) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crops			
	Jeruk Orange	Pisang ² Banana ²	Mangga Mango	Pepaya Papaya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	484	NA	201
Kabupaten Bantul	16	479	3	25
Kabupaten Gunungkidul	-	NA	-	-
Kabupaten Sleman	NA	182	NA	128
Kota Yogyakarta	15	85	2	46
Provinsi D.I. Yogyakarta	66¹	1.270	38¹	400¹

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.16

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crops			
	Nenas ² Pineapples ²	Kapulaga Java Cardamom	Durian Durian	Jeruk Nipis Limes
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	NA	4
Kabupaten Bantul	NA	NA	NA	9
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	NA	NA
Kota Yogyakarta	-	-	-	18
Provinsi D.I. Yogyakarta	NA	NA	81¹	46¹

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/ Total includes units in NA
² Rumpun/clumps

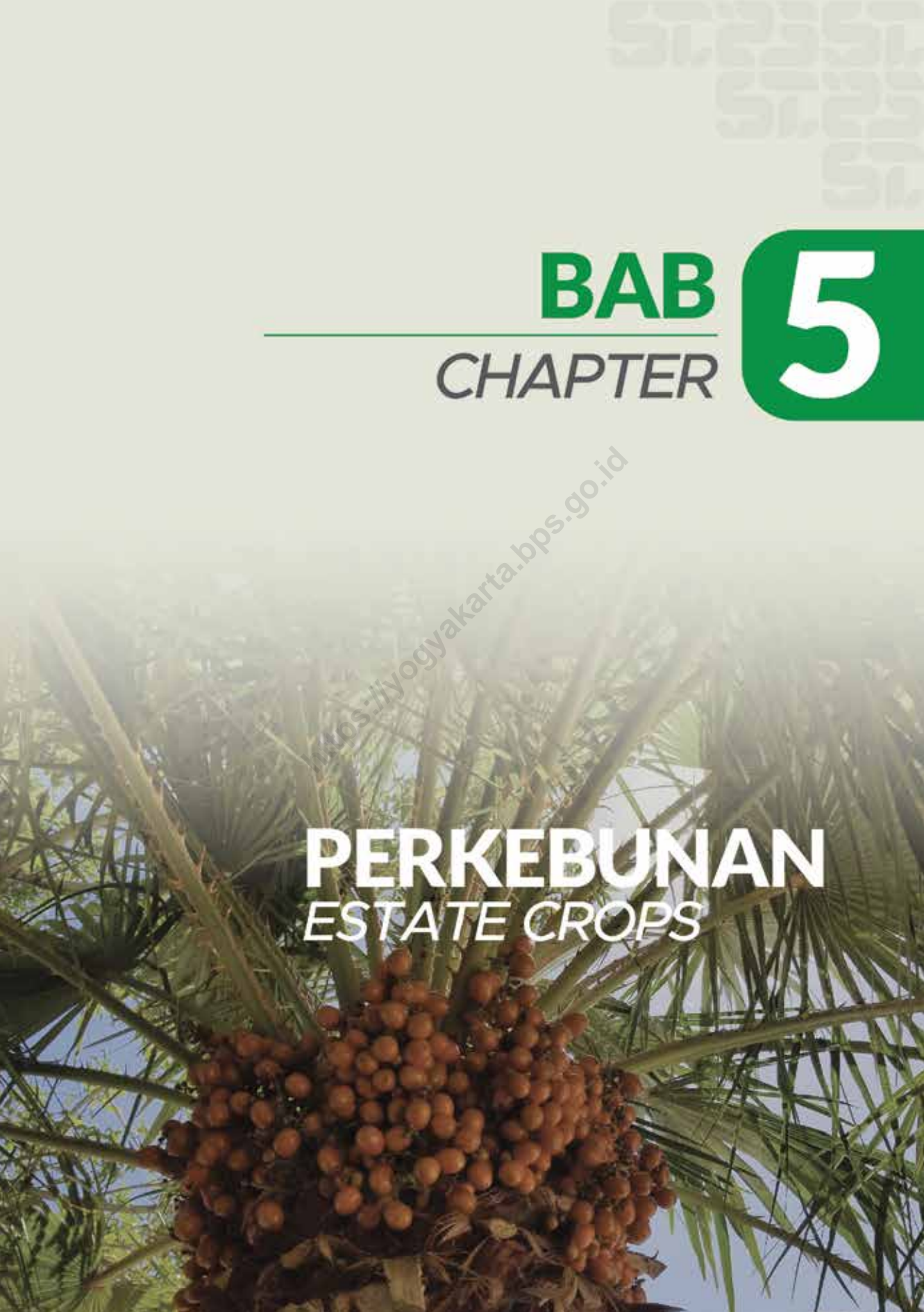
<https://yogyakarta.bps.go.id>

BAB
CHAPTER

5

PERKEBUNAN
ESTATE CROPS

www.11yogyakarta.bps.go.id





PENJELASAN TEKNIS

1. Usaha Tanaman Semusim merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan Budi Daya tanaman semusim, termasuk pembibitan tanaman semusim, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).
2. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Pangan merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan Budi Daya tanaman pangan, termasuk pembibitan tanaman pangan.
3. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Hortikultura Semusim merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan Budi Daya hortikultura semusim, termasuk pembibitan tanaman hortikultura semusim, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
4. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Semusim merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan semusim, termasuk pembibitan tanaman perkebunan semusim, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
5. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Semusim merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya

TECHNICAL NOTES

1. *Number of Other Agricultural Holdings Temporary Plants are a number of other agricultural holdings that carry out activities of maintaining/mastering/carrying out Temporary plant cultivation activities, including the nursery of annual plants, with the aim of selling/exchanging some or all of the results (especially food plants, including those for personal consumption).*
2. *Number of Other Agricultural Holdings Temporary Food Crops are a number of other agricultural holdings that carry out activities of maintaining/mastering/carrying out food plant cultivation activities, including food plant nurseries.*
3. *Number of Other Agricultural Holdings Temporary Horticulture is a number of other agricultural holdings that carry out activities to maintain/control/carry out Temporary horticultural cultivation activities, including Temporary horticultural nurseries, with the aim of selling/exchanging some or all of the results.*
4. *Number of Other Agricultural Holdings Temporary Food Crops are Number of other agricultural holdings that carry out activities to maintain/control/carry out Temporary plantation plant cultivation activities, including the nursery of annual plantation plants, with the aim of selling/exchanging some or all of the results.*
5. *Number of Other Agricultural Temporary Holdings is Number of other agricultural holdings carrying out activities of maintaining/mastering/ carrying*



yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan Budi Daya tanaman semusim, termasuk pembibitan tanaman semusim, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).

6. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pangan merupakan banyaknya unit usaha Lainnya yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan Budi Daya tanaman pangan, termasuk pembibitan tanaman pangan
7. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Hortikultura Tahunan merupakan banyaknya unit usaha Lainnya yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan Budi Daya tanaman tahunan, termasuk pembibitan hortikultura tahunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
8. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Perkebunan Tahunan merupakan banyaknya unit usaha Lainnya yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan tahunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan semusim, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
9. Tanaman Perkebunan Tahunan adalah tanaman perkebunan yang pada umumnya berumur lebih dari satu tahun dan pemanenannya dilakukan lebih dari satu kali.
10. Tanaman Perkebunan Tahunan adalah tanaman perkebunan yang pada umumnya berumur lebih dari

out Other Agricultural Holding plant cultivation activities, including the nursery of estate crops, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results (especially food crops, including those for personal consumption).

6. *Number of Food Crop other Agricultural Holdings is Number of individual holdings carrying out activities of maintaining/mastering/carrying out food crop cultivation activities, including food crop nurseries.*
7. *Number of Horticulture Other Agricultural Holding is Number of individual holdings carrying out activities of maintaining/mastering/carrying out Other Agricultural Holding horticultural cultivation activities, including Other Agricultural Holding horticultural nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results.*
8. *Number of Permanent Crops Other Agricultural Holdings is Number of individual holdings carrying out activities of maintaining/mastering/carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities, including Other Agricultural Holding estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results.*
9. *Permanent Agricultural Crops are estate crops that are generally less than one year old and are harvested once or several times during the harvest.*
10. *Permanent Agricultural Crops is estate crops are generally more than one year old and the collection of results is carried out more than once and not dismantled once*



satu tahun dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali dan tidak dibongkar sekali panen. Tanaman Perkebunan Tahunan meliputi kelapa sawit, kelapa, kakao, karet, cengkeh, kopi, teh, lada, kemiri, pinang/jambe, dll.

11. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Budi Daya Tanaman Perkebunan Semusim merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman perkebunan semusim dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
12. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Pembibitan Tanaman Perkebunan Semusim merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman perkebunan semusim dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
13. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Budi Daya dan Pembibitan Tanaman Perkebunan Semusim merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman perkebunan semusim dan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman perkebunan semusim dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
14. Tanaman Perkebunan Semusim adalah tanaman perkebunan yang pada umumnya berumur kurang dari satu tahun dan pemanenannya dilakukan satu kali atau beberapa kali masa panen. Tanaman Perkebunan Semusim meliputi

harvested. Annual estate crops include palm oil, coconut, cocoa, rubber, cloves, coffee, tea, pepper, candlenut, acorn, etc.

11. *Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Temporary Estate Crops is Number of other agricultural holdings carrying out land processing, planting, maintenance and harvesting Temporary horticultural crops with the aim of selling/exchanging some or all of the results.*
12. *Number of Other Agricultural Holdings for breeding Temporary estate crops is Number of other agricultural holdings that carry out breeding, production and certification of seeds/seedlings for Temporary horticultural crops with the aim of selling/exchanging some or all of the results.*
13. *Number of Other Agricultural Holdings Cultivating and Breeding Temporary Estate Crops is Number of other agricultural holdings carrying out land processing, planting, maintenance and harvesting of Temporary horticultural crops and activities of breeding, producing and certifying seeds/seedlings of Temporary plantation crops for the purpose of some or all of the results are for sale/exchange.*
14. *Temporary Estate Crops are estate crops that are generally less than one year old and are harvested once or several times during the harvest. Estate Crops include abaca/manila, vetiver, hemp, cotton, kenaf, patchouli, roselle, citronella, sugar cane, tobacco, etc.*



- abaca/manila, akar wangi, jute, kapas, kenaf, nilam, rosela, sereh wangi, tebu, tembakau, dll.
15. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman Tunggal merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan semusim dengan pola penanaman satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam (monokultur).
 16. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman Campuran merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan semusim dengan pola penanaman dua macam atau lebih jenis tanaman di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
 17. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman Tumpang Sari merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan semusim dengan cara penanaman dua jenis tanaman atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok, serta penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.
 18. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman Asosiasi Antara Semusim dan Tahunan merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan semusim
15. *Number of Other Agricultural Holding Estate Crop with Single Cropping Patterns is Number of households carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities with a planting pattern of one type of crop planted in one plot of land in one planting period/season (monoculture).*
 16. *Number of Other Agricultural Holding Estate Crop Households with Mixed Cropping Patterns is Number of households carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities with a pattern of planting two or more types of crops in a plot of land in an irregular manner (without regular spacing and rows).*
 17. *Number of Other Agricultural Holding Estate Crop with Inter-planted Cropping Patterns is Number of households carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities by planting two or more types of crops of the same age with regular spacing and rowing, one of the crops is the staple crop, planting and harvesting can be done simultaneously.*
 18. *Number of Other Agricultural Holding Estate Crop with Associated Crops between Other Agricultural Holding and Permanent Crops Patterns is Number of households carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities by planting two or more types of crops of the same age with regular spacing and rowing, one of the crops is the staple crop, planting and*



- dengan pola tanaman semusim ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan (tanaman sela).
19. Jumlah Luas Tanam Tanaman Semusim merupakan luas lahan yang telah ditanam, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.
 20. Jumlah Luas Panen Tanaman Semusim merupakan luasan tanaman semusim yang diambil hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur.
 21. Jenis Produksi adalah jenis komoditas yang dihasilkan oleh Usaha Pertanian Lainnya
 22. Satuan Produksi adalah satuan produksi yang dihasilkan dari tanaman tersebut berdasarkan ST2023-KODE
 23. Volume Produksi adalah jumlah produksi yang dihasilkan
 24. Nilai Produksi adalah merupakan hasil perkalian dari kuantitas/volume produksi dengan harga/perkiraan harga per satuan produksi. Untuk tanaman tahunan, nilai produksi ini diperkirakan, jika tanaman tersebut belum diterima hasil penjualannya.
 25. Nilai Produksi Ikutan adalah produksi lain dari [tanaman terpilih] yang menyertai produksi utama dalam bentuk standar sebagai hasil panen dan mempunyai nilai ekonomis
 26. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Budi Daya Tanaman Perkebunan Tahunan merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan *harvesting can be done simultaneously*
19. *Number of Temporary Crop Planted Area is the area of land that has been planted, both normal planting and planting carried out to replace plants that have been cleared/destroyed due to being attacked by pests or other reasons.*
 20. *Number of Temporary Crop Harvested Area is the area of temporary crops that are harvested after the plants are old enough.*
 21. *Type of Production is a type of commodity produced by Other Agricultural Holdings*
 22. *Production Unit is the unit of production produced from the plant based on ST2023-CODE*
 23. *Production Volume is the amount of production produced*
 24. *Production Value is the result of multiplying the quantity / volume of production with the price / estimated price per unit of production. For perennial crops, this production value is estimated, if the plant has not received the proceeds of sale*
 25. *Associated Production Value is another production of [selected crops] that accompanies the main production in standard form as a crop and has economic value*
 26. *Number of Permanent Estate Crop Cultivation Households is Number of households carrying out land processing, planting, maintenance and harvesting of permanent estate crops with the purpose of selling/exchanging some or all of the results.*



- kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman perkebunan tahunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
27. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Pembibitan Tanaman Perkebunan Tahunan merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman perkebunan tahunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
 28. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Budi Daya dan Pembibitan Tanaman Perkebunan Tahunan merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman perkebunan tahunan dan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman perkebunan tahunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
 29. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Pola Penanaman Tanaman Tunggal merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan tahunan dengan pola penanaman satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam (monokultur).
 30. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Pola Penanaman Tanaman Campuran merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan tahunan dengan pola penanaman dua macam atau lebih jenis tanaman di dalam suatu bidang
27. *Number of Permanent Estate Crop Nurseries Households is Number of households carrying out breeding, production and certification of seeds/seedlings for permanent estate crops with the purpose of selling/exchanging some or all of the results.*
 28. *Number of Permanent Estate Crop Cultivation and Nurseries Households is Number of households that carry out land processing, planting, maintenance and harvesting of permanent estate crops and activities for breeding, producing and certifying seeds/nurseries of permanent estate crops with the purpose of some or all of the proceeds for sold/exchanged.*
 29. *Number of Permanent Agriculture Crop Holdings with Single Cropping Patterns is Number of households carrying out permanent estate crop cultivation activities with a planting pattern of one type of crop planted in one plot of land in one planting period/season (monoculture).*
 30. *Number of Other Permanent Agricultural Crops Holdings with Mixed Cropping Patterns is Number of households carrying out permanent estate crop cultivation activities with a pattern of planting two or more types of crops in a plot of land in an irregular manner (without regular spacing and rows).*
 31. *Number of Permanent Estate Crop Households with Inter-planted Cropping*



- lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
31. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Pola Penanaman Tanaman Tumpang Sari merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan tahunan dengan cara penanaman dua jenis tanaman atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok, serta penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.

Patterns is Number of households carrying out permanent estate crop cultivation activities by planting two or more types of crops of the same age with regular spacing and rowing, one of the crops is the staple crop, planting and harvesting can be done simultaneously.
 32. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Pola Penanaman Tanaman Asosiasi Antara Semusim dan Tahunan merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan tahunan dengan pola tanaman tahunan ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan (tanaman sela).

32. Number of Permanent Estate Crop Households with Associated Crops between Permanent and Permanent Crops Patterns is Number of households carrying out permanent estate crop cultivation activities by planting two or more types of crops of the same age with regular spacing and rowing, one of the crops is the staple crop, planting and harvesting can be done simultaneously.
 33. Jumlah Usaha Pertanian lainnya yang Melakukan Budi Daya Tanaman Perkebunan Tahunan adalah usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ ditukar pada tanaman tahunan

33. Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Permanent Crops are other agricultural businesses that carry out land processing, planting, maintenance, and harvesting activities of plants with partial purposes or All produce is sold/exchanged on annual crops
 34. Bentuk Utama Penanaman adalah pola penanaman tanaman

34. The main form of planting is the planting pattern of plants
 35. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Bentuk Utama Penanaman Berjajar Rapi merupakan banyaknya Usaha

35. Number of Other Agricultural Holdings Crops with Neatly Lined Planting is Number of households carrying out annual estate crops cultivation activities by planting plants or trees regularly and systematically (having regular planting and running distances).



- Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan tahunan dengan bentuk penanaman tanaman atau pohon secara teratur dan sistematis (memiliki jarak tanam dan larikan yang teratur).
36. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Bentuk Utama Penanaman Terpencar merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan tahunan dengan bentuk penanaman tanaman atau pohon secara terpencar dengan sedemikian rupa sehingga tidak mungkin memperkirakan luasnya (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
37. Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) merupakan tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan sebagainya.
38. Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) merupakan jumlah tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan sebagainya.
39. Luas Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) merupakan luas tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan
36. *Number of Other Agricultural Holdings Crops with Scattered Planting is Number of households carrying out annual estate crops cultivation activities by planting plants or trees scattered in such a way that it is impossible to estimate the area (without regular planting and running distances).*
37. *The Immature Crops is the crops that until the time of observation have never given results because they are young or crops are old enough but cannot produce because they are not suitable for climate, altitude, soil conditions, and so on.*
38. *Number of Immature Crops is Number of crops that until the time of observation have never given results because they are young or crops are old enough but cannot produce because they are not suitable for climate, altitude, soil conditions, and so on.*
39. *Number of Immature Crops Area is the total area of crops that until the time of observation have never given results because they are young or crops are old enough but cannot produce because they are not suitable for climate, altitude, soil conditions, and so on.*
40. *The Productive Crops is the crops that are producing and/or have been producing, and are currently producing or not producing because they are not yet in season.*



sebagainya.

40. **Tanaman Menghasilkan (TM)** merupakan tanaman yang sedang menghasilkan dan/atau sudah pernah menghasilkan, dan pada saat ini sedang menghasilkan atau sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.
41. **Jumlah Tanaman Menghasilkan (TM)** merupakan jumlah tanaman yang sedang menghasilkan dan/atau sudah pernah menghasilkan, dan pada saat ini sedang menghasilkan atau sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.
42. **Luas Tanaman Menghasilkan (TM)** merupakan luas tanaman yang sedang menghasilkan dan/atau sudah pernah menghasilkan, dan pada saat ini sedang menghasilkan atau sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.
43. **Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)** merupakan tanaman yang sudah tua, rusak, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.
44. **Jumlah Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)** merupakan jumlah tanaman yang sudah tua, rusak, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.
45. **Luas Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)** merupakan luas tanaman yang sudah tua, rusak, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.
46. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Semusim dengan**
41. *Number of Productive Crops is the total of crops that are producing and/or have been producing, and are currently producing or not producing because they are not yet in season.*
42. *Number of Harvested Crops Area is the total area of crops that are producing and/or have been producing, and are currently producing or not producing because they are not yet in season.*
43. *The Damaged Crops is the crops that are old, damaged, and no longer provide adequate yields, even though there are results but are economically no longer productive.*
44. *Number of Damaged Crops is Number of crops that are old, damaged, and no longer provide adequate yields, even though there are results but are economically no longer productive.*
45. *Number of Damaged Crops Area is the total area of crops that are old, damaged, and no longer provide adequate yields, even though there are results but are economically no longer productive.*
46. *Number of Other Agricultural Holding Estate Crop Households with Self-Harvested System is Number of households carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities with harvesting carried out by agricultural households themselves, including using paid labor, using unpaid labor, or on a wholesale basis.*



Sistem Pemanenan Dipanen Sendiri merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan semusim dengan pemanenan dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian, termasuk menggunakan tenaga kerja dibayar, menggunakan tenaga kerja tidak dibayar, maupun secara borongan/bawon.

47. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Semusim dengan Sistem Pemanenan Dijonkan merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan semusim dengan pemanenan dimana tanaman dijual sebelum masa panen dan pemeliharaan sampai dengan pemanenan menjadi tanggung jawab pengijon.
 48. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Semusim dengan Sistem Pemanenan Ditebaskan merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan semusim dengan pemanenan dimana tanaman dijual di lokasi kepada penebas pada saat tanaman sudah siap untuk dipanen, serta petani akan menerima harga yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak dan pelaksanaan panen menjadi tanggung jawab penebas.
 49. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Semusim dengan Sistem Pemanenan Belum Panen Habis merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan semusim dengan pemanenan lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.
47. *Number of Other Agricultural Holding Estate Crop Households with Sold Long Before Harvested System is Number of households carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities with a harvesting system where the crops are sold before the harvest period and maintenance up to harvesting is the responsibility of the buyer.*
 48. *Number of Other Agricultural Holding Estate Crop Households with Sold Right Before Harvested System is Number of households carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities using a harvesting system where the crops are sold on site to the slashers when the crops are ready to be harvested, and the farmers will receive a price agreed upon by both parties and the harvesting is the responsibility of the slasher.*
 49. *Number of Other Agricultural Holding Estate Crop Households with Harvested Repeatedly System is Number of households that carry out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities with more than one harvest and in the reporting period they have not yet been dismantled.*
 50. *Number of Other Agricultural Holding Estate Crop Households with Damaged Harvested System is Number of households carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities whose harvest yields are less than or equal to 11% of normal conditions, because the*



50. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Semusim dengan Sistem Pemanenan Puso merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan semusim yang hasil panennya kurang dari atau sama dengan 11% dari keadaan normal, karena tanaman mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan), DPI (Dampak Perubahan Iklim) dan/ atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll).
51. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Semusim dengan Sistem Pemanenan Tidak Panen merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan semusim yang tidak melakukan panen karena merasa rugi apabila melakukan pemanenan karena harga jual sedang turun sehingga biaya panen lebih tinggi dibandingkan nilai produksi.
52. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Semusim dengan Sistem Pemanenan Belum Panen merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan semusim yang belum melakukan pemanenan pada periode subround yang ditanyakan.
53. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Perkebunan Semusim dengan Sistem Pemanenan Dipanen Sendiri merupakan banyaknya unit usaha Lainnya yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan semusim dengan pemanenan dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian, termasuk menggunakan tenaga kerja dibayar,
- crops are damaged due to attacks by OPT (Plant Pest Organisms), DPI (Impact of Climate Change) and/or by other causes (earthquakes, etc.).*
51. *Number of Other Agricultural Holding Estate Crop Households with Not Harvested System is Number of households carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities that do not harvest because they feel they will suffer a loss if they harvest because the selling price is falling so the cost of harvesting is higher than the production value.*
52. *Number of Other Agricultural Holding Estate Crop Households with Not Yet Harvested System is Number of households carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities that have not yet harvested in the subround period.*
53. *Number of Other Agricultural Holding Estate Crop Individual Agricultural Holdings with Self-Harvested System is Number of individual holdings carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities with harvesting carried out by agricultural households themselves, including using paid labor, using unpaid labor, or on a wholesale basis.*
54. *Number of Other Agricultural Holding Estate Crop Individual Agricultural Holdings with Sold Long Before Harvested System is Number of individual holdings*



menggunakan tenaga kerja tidak dibayar, maupun secara borongan/bawon.

54. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Perkebunan Semusim dengan Sistem Pemanenan Dijonkan merupakan banyaknya unit usaha Lainnya yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan semusim dengan pemanenan dimana tanaman dijual sebelum masa panen dan pemeliharaan sampai dengan pemanenan menjadi tanggung jawab pengijon.
55. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Perkebunan Semusim dengan Sistem Pemanenan Ditebaskan merupakan banyaknya unit usaha Lainnya yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan semusim dengan pemanenan dimana tanaman dijual di lokasi kepada penebas pada saat tanaman sudah siap untuk dipanen, serta petani akan menerima harga yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak dan pelaksanaan panen menjadi tanggung jawab penebas.
56. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Perkebunan Semusim dengan Sistem Pemanenan Belum Panen Habis merupakan banyaknya unit usaha Lainnya yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan semusim dengan pemanenan lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.
57. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Perkebunan Semusim dengan Sistem Pemanenan Puso merupakan banyaknya unit usaha Lainnya yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan semusim yang hasil panennya kurang dari atau sama dengan 11% dari keadaan normal, karena tanaman mengalami kerusakan
- carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities with a harvesting system where the crops are sold before the harvest period and maintenance up to harvesting is the responsibility of the buyer.*
55. *Number of Other Agricultural Holding Estate Crop Individual Agricultural Holdings with Sold Right Before Harvested System is Number of individual holdings carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities using a harvesting system where the crops are sold on site to the slashers when the crops are ready to be harvested, and the farmers will receive a price agreed upon by both parties and the harvesting is the responsibility of the slasher.*
56. *Number of Other Agricultural Holding Estate Crop Individual Agricultural Holdings with Repeatedly Harvested System is Number of individual agricultural holdings that carry out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities with more than one harvest and in the reporting period they have not yet been dismantled.*
57. *Number of Other Agricultural Holding Estate Crop Individual Agricultural Holdings with Damaged Harvested System is Number of individual holdings carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities whose harvest yields are less than or equal to 11% of normal conditions, because the crops are damaged due to attacks by OPT (Plant Pest Organisms), DPI (Impact of Climate Change) and/or by other causes (earthquakes, etc.).*
58. *Number of Other Agricultural Holding Estate Crop Individual Agricultural*



- yang diakibatkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan), DPI (Dampak Perubahan Iklim) dan/ atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll).
58. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Perkebunan Semusim dengan Sistem Pemanenan Tidak Panen merupakan banyaknya unit usaha Lainnya yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan semusim yang tidak melakukan panen karena merasa rugi apabila melakukan pemanenan karena harga jual sedang turun sehingga biaya panen lebih tinggi dibandingkan nilai produksi.
 59. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Perkebunan Semusim dengan Sistem Pemanenan Belum Panen merupakan banyaknya unit usaha Lainnya yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan semusim yang belum melakukan pemanenan pada periode subround yang ditanyakan.
 60. Jumlah Luas Tanam Tanaman Semusim merupakan jumlah luas lahan yang telah ditanam, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.
 61. Rata-rata Luas Tanam Tanaman Semusim per Usaha Pertanian Lainnya merupakan jumlah luas tanam tanaman semusim dibagi dengan jumlah Usaha Pertanian Lainnya tanaman semusim.
 62. Rata-rata Luas Tanam Tanaman Semusim per Usaha Pertanian Lainnya merupakan jumlah luas tanam tanaman semusim dibagi dengan jumlah Usaha Pertanian Lainnya tanaman semusim.
- Holdings with Not Harvested System is Number of individual holdings carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities that do not harvest because they feel they will suffer a loss if they harvest because the selling price is falling so the cost of harvesting is higher than the production value.*
59. *Number of Other Agricultural Holding Estate Crop Individual Agricultural Holdings with Not Yet Harvested System is Number of individual holdings carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities that have not yet harvested in the subround period.*
 60. *Number of Other Agricultural Holding Crop Planted Area is the area of land that has been planted, both normal planting and planting carried out to replace crops that have been cleared/destroyed due to being attacked by pests or other reasons.*
 61. *Planted Area per Other Agricultural Holding Crop Households is the total area planted for Other Agricultural Holding crops divided by Number of Other Agricultural Holding crop households.*
 62. *Planted Area per Other Agricultural Holding Crop Individual Agricultural Holdings is the total area planted for Other Agricultural Holding crops divided by Number of Other Agricultural Holding crop individual agricultural holdings.*
 63. *Number of Other Agricultural Holding Crop Harvested Area is the area of Other Agricultural Holding crops that are harvested after the crops are old enough.*
 64. *Harvested Area per Other Agricultural Holding Crop Households is the total*



63. Jumlah Luas Panen Tanaman Semusim merupakan jumlah luasan tanaman semusim yang diambil hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur.
64. Rata-rata Luas Panen Tanaman Semusim per Usaha Pertanian Lainnya merupakan jumlah luas panen tanaman semusim dibagi dengan jumlah Usaha Pertanian Lainnya tanaman semusim.
65. Rata-rata Luas Panen Tanaman Semusim per Usaha Pertanian Lainnya merupakan jumlah luas panen tanaman semusim dibagi dengan jumlah Usaha Pertanian Lainnya tanaman semusim.
66. Jumlah Luas Tanam Tanaman Semusim yang Dipanen Sendiri merupakan jumlah luas tanam tanaman semusim yang pemanenan dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian.
67. Jumlah Luas Panen Tanaman Semusim yang Dipanen Sendiri merupakan jumlah luas panen tanaman semusim yang pemanenan dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian.
68. Jumlah Produksi Tanaman Semusim yang Dipanen Sendiri merupakan jumlah volume produksi tanaman semusim yang pemanenan dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian.
69. Produktivitas Tanaman Semusim yang Dipanen Sendiri merupakan jumlah volume produksi dibagi dengan jumlah luas panen tanaman semusim yang pemanenan dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian.
70. Jumlah Luas Tanam Tanaman Semusim *harvested area of Other Agricultural Holding crop divided by Number of Other Agricultural Holding crop households.*
65. *Harvested Area per Other Agricultural Holding Crop Individual Agricultural Holdings is the total harvested area of Other Agricultural Holding crop divided by Number of Other Agricultural Holding crop individual agricultural holdings.*
66. *Number of Other Agricultural Holding Crop Planted Area with Self-Harvested System is the planting area of Other Agricultural Holding crops that are harvested by individual agricultural holdings themselves.*
67. *Number of Other Agricultural Holding Crop Harvested Area with Self-Harvested System is the harvested area of Other Agricultural Holding crops which are harvested by individual agricultural holdings themselves.*
68. *Number of Other Agricultural Holding Crop Production with Self-Harvested System is the total volume of Other Agricultural Holding crop production that is harvested by the individual agricultural holdings.*
69. *Productivity of Estate Crop with Self-Harvested System is the total production volume divided by the total harvested area of Other Agricultural Holding crops whose harvesting is carried out by individual holdings themselves.*
70. *Number of Other Agricultural Holding Crop Planted Area with Repeatedly Harvested System is the planted area of Other Agricultural Holding crops which have been harvested more than once and which have not been harvested in the reporting period.*
71. *Number of Other Agricultural Holding Crop Harvested Area with Repeatedly*



- yang Dipanen Belum Habis merupakan jumlah luas tanam tanaman semusim yang pemanenannya lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.
71. Jumlah Luas Panen Tanaman Semusim yang Dipanen Belum Habis merupakan jumlah luas panen tanaman semusim yang pemanenannya lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.
72. Jumlah Produksi Tanaman Semusim yang Dipanen Belum Habis merupakan jumlah volume produksi tanaman semusim yang pemanenannya lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.
73. Produktivitas Tanaman Semusim yang Dipanen Belum Habis merupakan jumlah volume produksi tanaman semusim dibagi dengan jumlah luas panen tanaman semusim yang pemanenannya lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.
74. Jumlah Luas Tanam Tanaman Semusim yang Dipanen Habis dan Dipanen Belum Habis merupakan jumlah luas tanam tanaman semusim yang pemanenan dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian dan yang pemanenannya lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.
75. Jumlah Luas Panen Tanaman Semusim yang Dipanen Habis dan Dipanen Belum Habis merupakan jumlah luas panen tanaman semusim yang pemanenan
- Harvested System is the harvested area of Other Agricultural Holding crops that have been harvested more than once and have not been harvested in the reporting period.*
72. *Number of Other Agricultural Holding Crop Production with Repeatedly Harvested System is the total volume of Other Agricultural Holding crop production that has not been harvested more than once and has not been harvested in the reporting period.*
73. *The Productivity of Other Agricultural Holding Crop with Repeatedly Harvested System is the total volume of Other Agricultural Holding crop production divided by the total harvested area of Other Agricultural Holding crops that have not been harvested more than once and have not been harvested in the reporting period.*
74. *Number of Other Agricultural Holding Crop Planted Area with Completely Harvested and Repeatedly Harvested System is the planting area of Other Agricultural Holding crops which are harvested by individual agricultural holdings themselves and which are harvested more than once and which have not been harvested in the reporting period.*
75. *Number of Other Agricultural Holding Crop Harvested Area with Completely Harvested and Repeatedly Harvested System is the harvest area of Other Agricultural Holding crops whose harvesting is carried out by the individual agricultural holdings and which have not been harvested more than once and which have not been harvested in the reporting period.*
76. *Number of Other Agricultural Holding Crop Production with Completely*



dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian dan yang pemanenannya lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

76. Jumlah Produksi Tanaman Semusim yang Dipanen Habis dan Dipanen Belum Habis merupakan jumlah volume produksi tanaman semusim yang pemanenan dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian dan yang pemanenannya lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

77. Produktivitas Tanaman Semusim yang Dipanen Habis dan Dipanen Belum Habis merupakan jumlah volume produksi tanaman semusim dibagi dengan jumlah luas panen tanaman semusim yang pemanenan dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian dan yang pemanenannya lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

Harvested and Repeatedly Harvested System is the total production volume of Other Agricultural Holding crops whose harvesting is carried out by individual agricultural holdings themselves and which are harvested more than once and which have not been harvested in the reporting period.

77. *The Productivity of Other Agricultural Holding Crop with Completely Harvested and Repeatedly Harvested System is the total volume of Other Agricultural Holding crop production divided by the total harvested area of Other Agricultural Holding crops which are harvested by individual agricultural holdings themselves and which are harvested more than once and which have not been harvested in the reporting period.*

<http://www.yogyakarta.go.id>



Tabel 5.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Mengusahakan Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Semusim Menurut Kabupaten/Kota (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Food Crops, Horticulture, and Temporary Estate Crops by Regency/Municipality (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usaha Pertanian Lainnya Tanaman semusim Agricultural Holdings for Temporary Crops	Tanaman Pangan Semusim Temporary Food Crops	Tanaman Hortikultura Semusim Temporary Horticultural Crops	Tanaman Perkebunan Semusim Temporary Estate Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	151	29	146	3
Kabupaten Bantul	89	28	79	3
Kabupaten Gunungkidul	4	2	2	1
Kabupaten Sleman	78	27	74	1
Kota Yogyakarta	89	26	88	2
Provinsi D.I. Yogyakarta	411	112	389	10

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 5.2
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budi Daya Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Temporary Crops by Regency/Municipality and Unit Type (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usaha Pertanian Lainnya Tanaman semusim Other Agricultural Holdings for Temporary Crops	Jenis Usaha Type Unit		
		Budi Daya Cultivation	Pembibitan Nurseries	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nurseries
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	3	3	-	-
Kabupaten Bantul	3	3	-	-
Kabupaten Gunungkidul	1	1	-	-
Kabupaten Sleman	1	1	-	-
Kota Yogyakarta	2	-	2	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	10	8	2	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 5.3
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Mengusahakan Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Semusim Menurut Kabupaten/Kota (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Food Crops, Horticulture and Temporary Crops by Regency/Municipality (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah UTL yang Melakukan Budidaya Tanaman Perkebunan Semusim Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Temporary Crops	Jenis Tanaman Semusim Type of Temporary Crops			
		Abaca/Manila Abaca/Manila	Akar Wangi Vitiver	Jute Jute	Kapas Cotton
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	3	-	-	-	-
Bantul	3	-	-	-	-
Gunung Kidul	1	-	-	-	-
Sleman	1	-	-	-	-
Yogyakarta	2	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	10	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps-go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Tanaman Semusim Type of Temporary Crops Age Group				
	Kenaf Kenaf	Nilam Patchouli	Rosela Roselle	Sereh Wangi Citronella	Tebu Sugarcane
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kulon Progo	-	-	-	3	-
Bantul	-	-	-	2	-
Gunung Kidul	-	-	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	-	2	-	-
D.I. Yogyakarta	-	-	2	5	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 5.4
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budi Daya Tanaman Perkebunan Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Temporary Crops by Regency/Municipality, and Main Condition of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tunggal Single	Campuran Mixed	Tumpang Sari Inter-Planted	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	3	-	-	-
Kabupaten Bantul	1	1	-	1
Kabupaten Gunungkidul	-	-	1	-
Kabupaten Sleman	-	1	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	4	2	1	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 5.4.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budi Daya Tanaman Sereh Wangi Menurut Kabupaten/Kota, dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Temporary Citronella Crops by Regency/Municipality, and Main Condition of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tunggal Single	Campuran Mixed	Tumpang Sari Inter-Planted	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	3	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	1	-	1
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	3	1	-	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 5.5

Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Mengusahakan Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota, dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Temporary Crops by Regency/ Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	2	-	-
Kabupaten Bantul	2	-	-
Kabupaten Gunungkidul	1	-	-
Kabupaten Sleman	1	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	6	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Panen Belum Habis Partially Harvested	Puso Crop Failure	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	1	-	-	-
Kabupaten Bantul	1	-	-	2
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	1
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	2	-	-	3

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 5.5.1

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budi Daya Tanaman Sereh Wangi Menurut Kabupaten/Kota, dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Temporary Citronella Crops by Regency/Municipality, and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	2	-	-
Kabupaten Bantul	1	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	3	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Panen Belum Habis Partially Harvested	Puso Crop Failure	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	1	-	-	-
Kabupaten Bantul	1	-	-	1
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	2	-	-	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 5.6
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Mengusahakan Tanaman Hortikultura dan Perkebunan Tahunan Menurut Kabupaten/Kota (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Horticultural Crops and Crops by Regency/Municipality (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Tahunan Agricultural Holdings for Permanent Crops	Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crops	Tanaman Perkebunan Tahunan Permanent Estate Crops
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	79	77	7
Kabupaten Bantul	59	56	10
Kabupaten Gunungkidul	1	1	-
Kabupaten Sleman	33	33	3
Kota Yogyakarta	42	41	1
Provinsi D.I. Yogyakarta	214	208	21

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 5.7
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Other Agriculture Agricultural Crops Holders by by Regency/ Municipality and Gender (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Provinsi Province	Tanaman Perkebunan Crops		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	5	8	13
Kabupaten Bantul	7	8	15
Kabupaten Gunungkidul	1	1	2
Kabupaten Sleman	3	1	4
Kota Yogyakarta	2	3	5
Provinsi D.I. Yogyakarta	18	21	39

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.7*

Provinsi <i>Province</i>	Tanaman Perkebunan Semusim <i>Temporary Crops</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kulon Progo	-	3	3
Kabupaten Bantul	2	1	3
Kabupaten Gunungkidul	1	-	1
Kabupaten Sleman	1	-	1
Kota Yogyakarta	-	2	2
Provinsi D.I. Yogyakarta	4	6	10

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.7

Provinsi Province	Tanaman Perkebunan Tahunan Permanent Crops		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kulon Progo	2	5	7
Kabupaten Bantul	4	6	10
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	3	-	3
Kota Yogyakarta	-	1	1
Provinsi D.I. Yogyakarta	9	12	21

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 5.8
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Mengusahakan Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Food Crops, Horticulture and Temporary Crops by Regency/Municipality and Unit Type (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Number of Other Agricultural Holdings	Jenis Usaha Type of Units		
		Budi Daya Cultivation	Pembibitan Nurseries	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nurseries
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	7	6	-	1
Kabupaten Bantul	10	9	1	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	3	3	-	-
Kota Yogyakarta	1	1	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	21	19	1	1

<https://yogyakarta.bp.go.id>

Tabel 5.9
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Mengusahakan Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota, dan Jenis Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Temporary Crops by Regency/ Municipality and Type of Crops (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Tanaman - Type of Crops				
	Cengkeh Clove	Kakao Cocoa	Karet Rubber	Kelapa Sawit Palm Oil	Kelapa Coconut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	-	1	-	-	2
Kabupaten Bantul	-	1	-	-	6
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-	2
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	2	-	-	10

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Tanaman - <i>Type of Crops</i>				
	Kemiri <i>Candlenut</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Pinang/Jambe <i>Acorn</i>	Teh <i>Tea</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	1	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	1	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 5.10
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budi Daya Tanaman Perkebunan Tahunan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Other Agricultural Holding That Cultivate Annual Plantation Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Condition of The Crop (units), in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tunggal Single	Campuran Mixed	Tumpang Sari Inter-Planted	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	1	5	-	1
Kabupaten Bantul	-	8	-	1
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	1	1	-
Kota Yogyakarta	1	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	3	14	1	2

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 5.10.1

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budi Daya Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Other Agricultural Holding That Cultivate Annual Cocoa Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Condition of The Crop (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tunggal Single	Campuran Mixed	Tumpang Sari Inter-Planted	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	1	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	1	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 5.10.2

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budi Daya Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Other Agricultural Holding That Cultivate Annual Coconut Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Condition of The Crop (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tunggal Single	Campuran Mixed	Tumpang Sari Inter-Planted	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	1	-	1
Kabupaten Bantul	-	6	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	1	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	8	-	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 5.10.3

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budi Daya Tanaman Perkebunan Kopi Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Other Agricultural Holding That Cultivate Annual Coffee Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Condition of The Crop (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tunggal Single	Campuran Mixed	Tumpang Sari Inter-Planted	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	1	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	1	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 5.11
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budi Daya Tanaman Perkebunan Tahunan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Bentuk Utama Penanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Other Agricultural Holding Cultivating Annual Plantation Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Form of Planting (units), in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bentuk Utama Penanaman - Main Form of Planting	
	"Berjajar Rapi/Teratur Neatly Lined Up / Organized"	"Terpencar Scattered"
(1)	(2)	(3)
Kabupaten Kulon Progo	1	6
Kabupaten Bantul	1	8
Kabupaten Gunungkidul	-	-
Kabupaten Sleman	1	2
Kota Yogyakarta	1	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	4	16

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 5.12
Table

Jumlah Tanaman Perkebunan Tahunan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Bentuk Utama Penanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number Of Permanent Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Form of Planting (units), in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan Number of Immature Crops	Jumlah Tanaman Menghasilkan The Productive Crops	Jumlah Tanaman Tidak Menghasilkan The Damaged Crops	Jumlah Tanaman Number of Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	3.103	15	-	3.118
Kabupaten Bantul	82	47	-	129
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	70	155	-	225
Kota Yogyakarta	50	-	-	50
Provinsi D.I. Yogyakarta	3.305	217	-	3.522

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 5.12.1

Jumlah Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Bentuk Utama Penanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number Of Cocoa Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Form of Planting (units), in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan Number of Immature Crops	Jumlah Tanaman Menghasilkan The Productive Crops	Jumlah Tanaman Tidak Menghasilkan The Damaged Crops	Jumlah Tanaman Number of Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	3	-	3
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	3	-	3

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 5.12.2
Table

Jumlah Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Bentuk Utama Penanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023

Number Of Coconut Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Forof Planting (units), in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan Number of Immature Crops	Jumlah Tanaman Menghasilkan The Productive Crops	Jumlah Tanaman Tidak Menghasilkan The Damaged Crops	Jumlah Tanaman Number of Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	1	4	-	5
Kabupaten Bantul	79	43	-	122
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	70	55	-	125
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	150	102	-	252

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 5.12.3 **Jumlah Tanaman Perkebunan Kopi Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Bentuk Utama Penanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023**
Table *Number Of Coffee Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Form of Planting (units), in D.I. Yogyakarta Province, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan Number of Immature Crops	Jumlah Tanaman Menghasilkan The Productive Crops	Jumlah Tanaman Tidak Menghasilkan The Damaged Crops	Jumlah Tanaman Number of Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	100	-	100
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	100	-	100

<https://yogyakarta.bps.go.id>

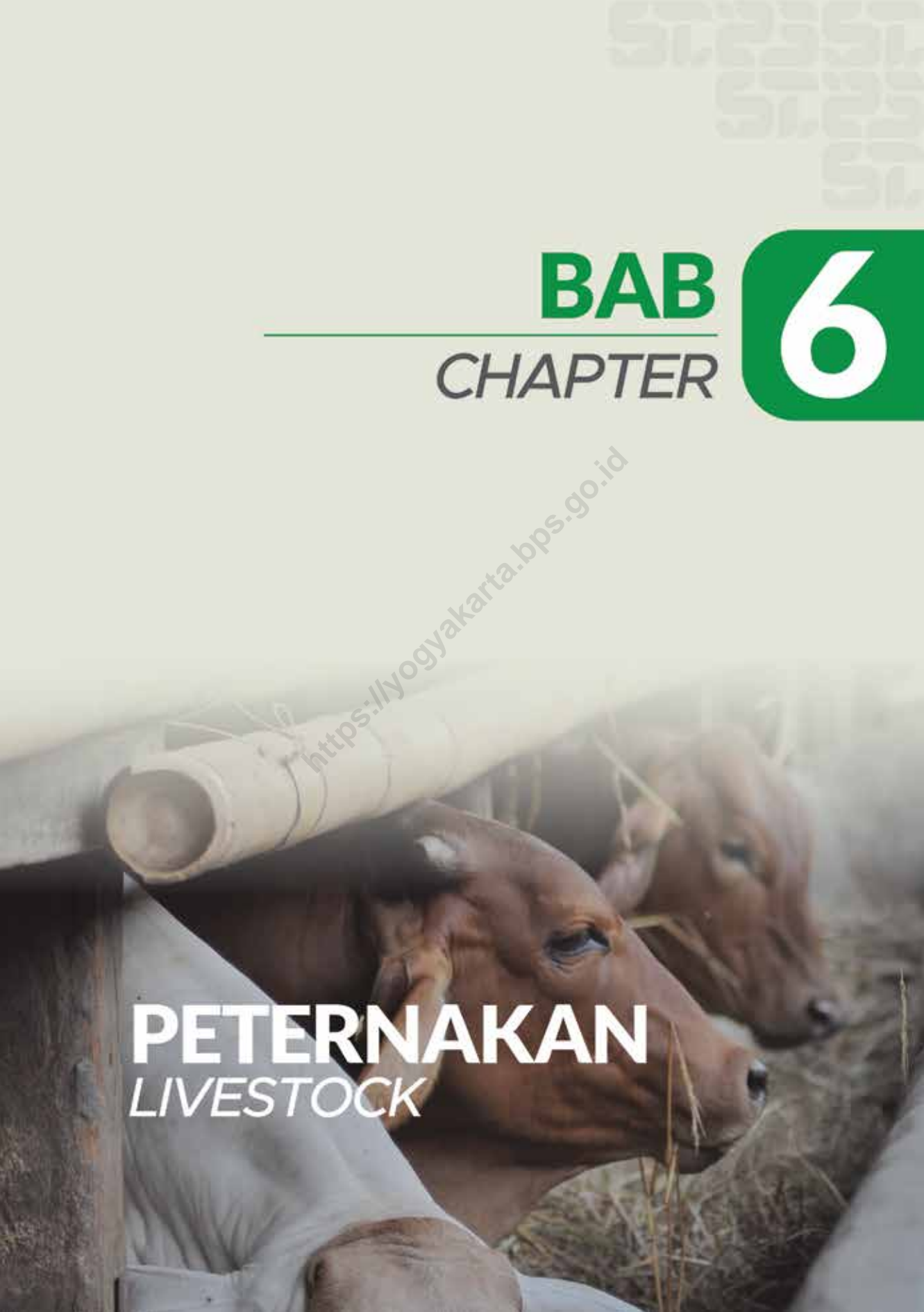
BAB

CHAPTER

6

<https://yogyakarta.bps.go.id>

PETERNAKAN
LIVESTOCK





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Ternak pada saat pencacahan, yaitu tanggal 1 Mei 2023 (sapi, kerbau, kambing, babi, ayam kampung, ayam ras petelur, itik, serangga, rusa, lebah, dll) dan selama setahun yang lalu, dari 1 Mei 2022 – 30 April 2023 (unggas pedaging).</p> | <p>1. <i>Livestock at the time of the census, namely May 1 2023 (cows, buffalo, goats, pigs, free-range chickens, laying hens, ducks, insects, deer, bees, etc.) and during the past year, from May 1 2022 – April 30 2023 (broiler poultry)</i></p> |
| <p>2. Usaha peternakan adalah kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/ pembibitan/ pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.</p> | <p>2. <i>Livestock business is a livestock rearing activity (including fattening/seeding/breeding/breeding) which produces livestock products with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.</i></p> |
| <p>3. Pengembangbiakan adalah usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan memperbanyak anak.</p> | <p>3. <i>Breeding is the business of raising livestock with the aim of increasing offspring</i></p> |
| <p>4. Penggemukan adalah usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan meningkatkan bobot/berat badan ternak dengan cara membeli bakalan/ anak ternak dan kemudian menjualnya bila sudah cukup umur.</p> | <p>4. <i>Fattening is a livestock rearing business with the aim of increasing the weight/body weight of livestock by purchasing feeder/ calf animals and then selling them when they are old enough.</i></p> |
| <p>5. Pembibitan adalah usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan memperoleh anakan, bakalan (ternak muda) dan pullet (ayam ras petelur yang siap produksi).</p> | <p>5. <i>Breeding is a livestock rearing business with the aim of obtaining chicks, feeders (young livestock) and pullets (laying breeds of chickens that are ready for production).</i></p> |
| <p>6. Pembesaran ternak betina (rearing), adalah usaha pemeliharaan/pembesaran anak betina sampai menjadi dara bunting/bertelur atau dara siap bunting/ bertelur (siap berproduksi).</p> | <p>6. <i>Raising female livestock (rearing) is an effort to raise/raise female calves until they become pregnant/laying heifers or heifers ready to become pregnant/laying eggs (ready to produce).</i></p> |
| <p>7. Produksi telur/susu/madu/kokon/liur, adalah usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan menghasilkan telur/susu/ madu/ kokon/liur.</p> | <p>7. <i>Egg/milk/honey/cocoon/saliva production is a livestock rearing business with the aim of producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva.</i></p> |
| <p>8. Seluruhnya bukan untuk usaha peternakan, adalah pemeliharaan</p> | <p>8. <i>All of them are not for livestock business, are livestock rearing that is not intended for</i></p> |



ternak yang ditujukan bukan untuk usaha peternakan. Contohnya: untuk seperti konsumsi sendiri, hobi, lomba (kuda pacu, dll.), aduan (domba adu, dll.).

livestock business. For example: for personal consumption, hobbies, competitions (rKabupaten Kulon Progoorses, etc.), competitions (fighting sheep, etc.).

9. Pemacekan adalah pemeliharaan ternak dengan tujuan digunakan sebagai pejantan
 10. Perdagangan ternak adalah kegiatan memperjualbelikan ternak yang bukan hasil pemeliharaan sendiri dengan tujuan memperoleh keuntungan dengan jangka waktu pemeliharaan kurang dari 2 (dua) bulan. Jika ternak yang diperdagangkan belum terjual selama 2 (dua) bulan atau lebih, maka ternak tersebut dicatat sebagai ternak yang diusahakan dan kegiatannya dianggap sebagai perusahaan/pemeliharaan ternak.
 11. Referensi waktu ternak yang diisikan pada pencacahan lengkap ST2023 adalah jenis ternak yang dipelihara atau diusahakan pada 1 Mei 2023 (Khusus unggas pedaging selama periode 1 Mei 2022 s.d. 30 April 2023) meskipun pada saat pencacahan belum ada produksi/penjualan.
 12. Ternak yang dicakup meliputi: • ternak besar (kuda, kerbau, sapi perah, dan sapi potong), ternak kecil (babi, domba, dan kambing), unggas (ayam kampung, ayam ras pedaging, ayam ras petelur, itik, dan itik manila), dan ternak/unggas lainnya (angsa, ayam lokal lainnya, burung merpati, burung puyuh, kalkun, kelinci, dan lainnya)
 13. Jumlah siklus yang dicatat adalah siklus yang sudah panen/jual di periode 1 Mei 2022 s.d. 30 April 2023. Jika dalam 1 kali pembelian DOC/DOD/DOQ dilakukan penjualan (panen) beberapa kali
9. *Breeding is the raising of livestock with the aim of being used as stud*
 10. *Livestock trading is the activity of buying and selling livestock that is not the result of one's own rearing with the aim of making a profit with a maintenance period of less than 2 (two) months. If the livestock being traded has not been sold for 2 (two) months or more, then the livestock is recorded as cultivated livestock and the activity is considered as livestock cultivation/maintenance.*
 11. *The time reference for livestock included in the complete ST2023 enumeration is the type of livestock kept or cultivated on 1 May 2023 (especially for broiler poultry during the period 1 May 2022 to 30 April 2023) even though at the time of the enumeration there was no production/sales.*
 12. *Livestock covered includes: • large livestock (horses, buffalo, dairy cattle, and beef cattle), small livestock (pigs, sheep and goats), poultry (free range chickens, broiler chickens, laying chickens, ducks, and Manila ducks), and other livestock/poultry (geese, other local chickens, pigeons, quail, turkeys, rabbits, etc.)*
 13. *The number of cycles recorded are cycles that have been harvested/sold in the period 1 May 2022 to 2022. April 30, 2023. If one purchase of DOC/DOD/DOQ is sold (harvested) several times, it is considered 1 cycle If there are several cages where the*



dianggap sebagai 1 siklus Jika terdapat beberapa kandang dimana siklusnya (pembelian DOC/DOD/DOQ sampai dengan penjualan) saling beririsan maka dianggap sebagai 1 siklus.

cycles (purchase DOC/DOD/DOQ to sales) overlap, then it is considered as 1 cycle.

14. Ternak Hidup adalah produksi ternak yang dihasilkan ternak/unggas dalam keadaan hidup/ekor.
14. *Live Livestock is livestock production produced by live livestock/poultry.*
15. Daging, adalah sekumpulan otot yang melekat pada kerangka dan tidak mengandung tulang, daging terdiri dari tiga komponen utama yaitu jaringan otot (muscle tissue), jaringan ikat (connective tissue) dan jaringan lemak (adipose tissue).
15. *Meat is a collection of muscles attached to the skeleton and does not contain bones. Meat consists of three main components, namely muscle tissue, connective tissue and adipose tissue.*
16. Susu segar, adalah produksi susu yang dihasilkan dari ternak yang menghasilkan susu, yaitu: sapi perah, kerbau perah, kambing perah, domba perah, kuda, dan Unta.
16. *Fresh milk is milk produced from livestock that produce milk, namely: dairy cows, dairy buffaloes, dairy goats, dairy sheep, horses and camels.*
17. Telur konsumsi, adalah telur yang dihasilkan dari unggas untuk dijual sebagai telur yang layak dan dapat dikonsumsi, berupa: telur ayam ras petelur (layer), telur ayam kampung, telur itik, telur puyuh, telur angsa, telur merpati, telur kalkun, telur burung unta.
17. *Consumable eggs, are eggs produced from poultry for sale as eggs that are suitable and can be consumed, in the form of: layer eggs, free-range chicken eggs, duck eggs, quail eggs, goose eggs, pigeon eggs, turkey eggs, bird eggs camel.*
18. Telur tetas, adalah telur yang dihasilkan dari unggas untuk dijual dengan tujuan ditetaskan, berupa: telur ayam ras petelur (layer), telur ayam ras pedaging (broiler), telur ayam kampung, telur itik, telur puyuh, telur angsa, telur merpati, telur kalkun, telur burung unta, telur ayam lokal lainnya, dan telur unggas nonpangan.
18. *Hatching eggs, are eggs produced from poultry for sale with the aim of hatching, in the form of: layer chicken eggs, broiler chicken eggs, free-range chicken eggs, duck eggs, quail eggs, goose eggs, pigeon eggs, eggs turkey, ostrich eggs, other local chicken eggs, and non-food.*
19. Mani/semén ternak adalah spermatozoa dan plasma semen yang berasal dari pejantan unggul yang dapat digunakan untuk proses pembuahan. (SNI 4869-1:2021).
19. *Livestock semen/semén are spermatozoa and semen plasma originating from superior males which can be used for the fertilization process. (SNI 4869-1:2021).*



20. Embrio adalah hasil fertilisasi sel telur oleh spermatozoa melalui proses in vivo atau in vitro yang telah berkembang mencapai tahap morula sampai blastosis expand dalam bentuk segar maupun beku.(SNI 7880.1:2013).
21. Madu adalah cairan alami yang umumnya mempunyai rasa manis yang dihasilkan oleh lebah madu dari sari bunga tanaman (floral nektar) atau bagian lain dari tanaman (ekstra floral nektar) atau ekskresi serangga. (Permentan NO.15 Tahun 2021).
22. Liur/Sarang adalah sarang burung walet yang sebagian besar berasal dari air liur burung walet berfungsi untuk bersarang, bertelur dan membesarkan anaknya. (Permentan NO.15 Tahun 2021).
23. Bulu adalah bagian epidermis yang berasal dari semua jenis ruminansia besar, ruminansia kecil, hewan berlabung tunggal (monogastric) dan aneka ternak lagomorpha serta unggas
24. Kepompong/Kokon ulat sutera adalah bakal serangga (kupu-kupu) yang berada dalam stadium (kehidupan) ketiga sebelum berubah bentuk menjadi kupu-kupu atau serangga, biasanya terbungkus dan tidak bergerak.
25. Kulit adalah lapisan paling luar dari tubuh hewan, baik hewan besar, kecil, eksotik, novelty yang biasa diambil kulitnya untuk disamak.
26. Lilin/Malam lebah adalah hasil penggetahan (sekresi) lebah madu atau jenis lebah lainnya.
27. Kelompok umur ternak kerbau, kerbau perah, sapi potong, dan sapi perah adalah sebagai berikut:
20. *Embryos are the result of fertilization of egg cells by spermatozoa through an in vivo or in vitro process that has developed to the morula stage to expanded blastocyst in fresh or frozen form (SNI 7880.1:2013).*
21. *Honey is a natural liquid which generally has a sweet taste produced by honey bees from plant flower essence (floral nectar) or other parts of plants (extra floral nectar) or insect excretions. (Ministry of Agriculture Regulation NO.15 of 2021).*
22. *Saliva/Nest is a swallow's nest which mostly comes from swallow's saliva which is used for nesting, laying eggs and raising their young. (Ministry of Agriculture Regulation NO.15 of 2021).*
23. *Feathers are part of the epidermis that come from all types of large ruminants, small ruminants, monogastric animals and various lagomorpha livestock and poultry.*
24. *Silkworm cocoons are the ovaries of insects (butterflies) which are in the third (life) stage before changing shape into butterflies or insects, usually wrapped and not moving.*
25. *Skin is the outermost layer of an animal's body, whether large, small, exotic or novel, whose skin is usually taken for tanning*
26. *Bee wax/wax is the result of sap (secretion) of honey bees or other types of bees.*
27. *The age groups for buffalo, dairy buffalo, beef cattle and dairy cattle are as follows:*



Jenis Kelamin	Kelompok Umur	
	Jantan	Anak
Muda		1 s.d 2 tahun dan belum pernah kawin
Dewasa		> 2 tahun atau sudah pernah kawin
Betina	Anak	< 1 tahun
	Muda	1 s.d 2 tahun dan belum pernah kawin
	Dewasa	>2 s.d 8 tahun atau yang sudah kawin
		>8 tahun atau pernah kawin

Sex	The age groups	
	Male	Child
Young		1 to 2 year and not yet mated
Adult		> 2 year or mated
Female	Child	< 1 year
	Young	1 to 2 year and not yet mated
	Adult	>2 to 8 year or mated
		>8 year or mated

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 6.1

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Yang Memelihara Ternak Dengan Tujuan Dijual dan Tidak Dijual Menurut Kabupaten/Kota (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings that Raising Livestock for The Purpose of Sale and Not for Sale by Regency/Municipality (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Memelihara Ternak untuk Dijual (Usaha Ternak) The Other Agricultural Holdings Raising Livestock with the Purpose of Selling	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang memelihara ternak tidak untuk dijual The Other Agricultural Holdings Raising Livestock with the Purpose of Not Selling	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	16	2	18
Kabupaten Bantul	7	-	7
Kabupaten Gunungkidul	2	1	3
Kabupaten Sleman	26	2	28
Kota Yogyakarta	11	-	11
Provinsi D.I. Yogyakarta	62	5	67

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 6.2
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (orang) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings Managers in Livestock by Regency/ Municipality and Sex (people) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	1	15	16
Kabupaten Bantul	4	3	7
Kabupaten Gunungkidul	2	-	2
Kabupaten Sleman	11	15	26
Kota Yogyakarta	8	3	11
Provinsi D.I. Yogyakarta	26	36	62

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 6.3
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak Yang Dipelihara (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings Livestock by Regency/Municipality and Type of Livestock Raised (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan yang Memelihara Ternak Number of Other Agricultural Holdings Livestock of Livestock Raised	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo Perempuan Female	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kulon Progo	18	2	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	7	4	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	3	2	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	28	3	2	-	-	-
Kota Yogyakarta	11	1	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	67	12	2	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 6.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kambing Potong Goat	Kambing Perah Dairy Goat	Domba Potong Sheep	Domba Perah Sheep Dairy	Babi Pig	Kelinci Potong Rabbit
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kulon Progo	6	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	2	-	3	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	3	2	3	-	-	-
Kota Yogyakarta	3	-	1	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	14	2	7	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Ras Pedaging FS Broiler Chicken (Final Stock)	Ayam Ras Petelur FS Layer Chicken (Final Stock)	Ayam Kampung Biasa Native Chicken	Ayam Kampung Pedaging Broiler Native Chicken	Ayam Kampung Petelur Layer Native Chicken
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kabupaten Kulon Progo	-	1	5	-	3
Kabupaten Bantul	-	-	2	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	12	2	2	3
Kota Yogyakarta	-	-	3	-	1
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	13	12	2	7

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Itik Petelur Layer Duck	Itik Pedaging Broiler Duck	Itik Manila Muscovy Duck	Angsa Goose	Merpati Pigeon	Walet Swallow
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Kabupaten Kulon Progo	3	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	2	2	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	1	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	-	1	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	4	1	3	2	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puyuh Petelur Layer Quail	Puyuh Pedaging Broiler Quail	Kalkun Turkey	Ayam Lokal Lainnya Other Local Chicken	Unggas Non Pangan Other Poultry
(1)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	2	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	2	1
Kota Yogyakarta	-	-	-	1	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-	5	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 6.4
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak Yang Diusahakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings Livestock by Regency/Municipality and Type of Livestock (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan yang Mengusahakan Ternak Number of Other Agricultural Holdings Livestock	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo Perempuan Female	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kulon Progo	16	2	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	7	4	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	2	2	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	26	3	2	-	-	-
Kota Yogyakarta	11	1	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	62	12	2	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing Potong Goat	Kambing Perah Dairy Goat	Domba Potong Sheep	Domba Perah Sheep Dairy	Babi Pig	Kelinci
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kulon Progo	5	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	2	-	3	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	3	2	3	-	-	-
Kota Yogyakarta	3	-	1	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	13	2	7	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Ras Pedaging FS Broiler Chicken (Final Stock)	Ayam Ras Petelur FS Layer Chicken (Final Stock)	Ayam Kampung Biasa Native Chicken	Ayam Kampung Pedaging Broiler Native Chicken	Ayam Kampung Petelur Layer Native Chicken
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kabupaten Kulon Progo	-	1	4	-	3
Kabupaten Bantul	-	-	2	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	12	2	2	3
Kota Yogyakarta	-	-	3	-	1
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	13	11	2	7

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Itik Petelur Layer Duck	Itik Pedaging Broiler Duck	Itik Manila Muscovy Duck	Angsa Goose	Merpati Pigeon	Walet Swallow
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Kabupaten Kulon Progo	3	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	2	2	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	-	1	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	4	-	3	2	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puyuh Petelur Layer Quail	Puyuh Pedaging Broiler Quail	Kalkun Turkey	Ayam Lokal Lainnya Other Local Chicken	Unggas Non Pangan Other Poultry
(1)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	2	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	1	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	1	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-	4	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 6.5

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pakan Ternak (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings Livestock by Regency/Municipality and Type of Livestock Feed (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan yang Mengusahakan Ternak Number of Other Agricultural Holdings Livestock	Jenis Pakan Ternak Type of Livestock Feed ¹		
		Non Industri Non Industrial	Campuran Mixture	Industri Industry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	16	8	8	2
Kabupaten Bantul	7	1	5	1
Kabupaten Gunungkidul	2	-	2	-
Kabupaten Sleman	26	6	12	11
Kota Yogyakarta	11	3	8	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	62	18	35	14

Catatan/Note: ¹Satu unit usaha pertanian lainnya peternakan dapat memiliki lebih dari 1 jenis pakan ternak mengikuti jumlah jenis ternak yang diusahakan/ One Other Agricultural Holdings Livestock can have more than 1 type of livestock feed depending on the number of types of livestock cultivated



Tabel
Table 6.6

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings Livestock by Regency/Municipality and Main Purpose of Raising Livestock (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan yang Mengusahakan Ternak Number of Other Agricultural Holdings Livestock	Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak Main Purpose of Raising Livestock					Produksi telur/ susu/madu/ kokon/liur Production of egg/milk/honey/ cocoon/saliva
		Pengembang- biakan Raising	Pengge- mukan Fattening	Pembibitan Breeding	Pembesaran Ternak Betina Rearing		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten Kulon Progo	16	11	-	-	-	7	
Kabupaten Bantul	7	4	2	1	-	-	
Kabupaten Gunungkidul	2	2	-	-	-	-	
Kabupaten Sleman	26	6	5	1	-	19	
Kota Yogyakarta	11	9	1	-	-	1	
Provinsi D.I. Yogyakarta	62	32	8	2	-	27	

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 6.7.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings Livestock of Beef Cattle by Regency/ Municipality and Main Purpose of Raising Livestock (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak Main Purpose of Raising Livestock			Jumlah Total
	Pengembangbiakan Raising	Penggemukan Fattening	Pembibitan Breeding	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	2	-	-	2
Kabupaten Bantul	1	2	1	4
Kabupaten Gunungkidul	2	-	-	2
Kabupaten Sleman	2	-	1	3
Kota Yogyakarta	-	1	-	1
Provinsi D.I. Yogyakarta	7	3	2	12

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 6.7.2

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Sapi Perah Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings Livestock of Dairy Cattle by Regency/ Municipality and Main Purpose of Raising Livestock (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak Main Purpose of Raising Livestock					Jumlah Total
	Pengembang- biakan Raising	Pengge- mukan Fattening	Pembibitan Breeding	Pembesaran Ternak Betina Rearing	Produksi telur/ susu/madu/ kokon/liur Production of egg/ milk/honey/cocoon/ saliva	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-	2	2
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	2	2

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 6.7.3

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Domba Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings Livestock of Sheep by Regency/ Municipality and Main Purpose of Raising Livestock (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak Main Purpose of Raising Livestock			Jumlah Total
	Pengembangbiakan Raising	Penggemukan Fattening	Pembibitan Breeding	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	1	1	1	3
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	2	1	-	3
Kota Yogyakarta	1	-	-	1
Provinsi D.I. Yogyakarta	4	2	1	7

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 6.7.4
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Kambing Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings Livestock of Goat by Regency/ Municipality and Main Purpose of Raising Livestock (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak Main Purpose of Raising Livestock			Jumlah Total
	Pengembangbiakan Raising	Penggemukan Fattening	Pembibitan Breeding	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	5	-	-	5
Kabupaten Bantul	-	1	1	2
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	2	-	3
Kota Yogyakarta	3	-	-	3
Provinsi D.I. Yogyakarta	9	3	1	13

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 6.7.5

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Ayam Ras Pedaging FS Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings Livestock of Broiler Chicken (Final Stock) by Regency/Municipality and Main Purpose of Raising Livestock (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penggemukan Fattening
(1)	(2)
Kabupaten Kulon Progo	-
Kabupaten Bantul	-
Kabupaten Gunungkidul	-
Kabupaten Sleman	1
Kota Yogyakarta	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 6.7.6
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Ayam Ras Petelur FS Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings Livestock of Layer Chicken Final Stock by Regency/Municipality and Main Purpose of Raising Livestock (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi telur/susu/madu/kokon/liur Production of egg/milk/honey/cocoon/saliva
(1)	(2)
Kabupaten Kulon Progo	1
Kabupaten Bantul	-
Kabupaten Gunungkidul	-
Kabupaten Sleman	12
Kota Yogyakarta	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	13

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 6.7.7

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Itik Petelur Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings Livestock of Layer Duck by Regency/ Municipality and Main Purpose of Raising Livestock (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak Main Purpose of Raising Livestock		Jumlah Total
	Pengembang-biakan Raising	Produksi telur/susu/madu/ kokon/liur Production of egg/milk/honey/ cocoen/saliva	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	-	3	3
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	1	1
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	4	4

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 6.8

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings of Livestock by Regency/Municipality and Type of Production (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Mengusahakan Ternak Number of Other Agricultural Holdings Livestock	Jenis Produksi Type of Production			
		Ternak Hidup/ Daging Live Livestock/ Meat	Susu Segar Fresh Milk	Telur Konsumsi Consumption Eggs	Telur Tetas Hatching Eggs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	16	9	-	8	-
Kabupaten Bantul	7	7	-	1	-
Kabupaten Gunungkidul	2	2	-	-	-
Kabupaten Sleman	26	13	4	13	3
Kota Yogyakarta	11	11	-	1	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	62	42	4	23	3

Catatan/Note: ¹Unit Usaha Peternakan Sapi Potong, Sapi Perah, Kerbau Potong, dan Kerbau Perah dapat memiliki beberapa jenis rumpun ternak dengan jenis produksi yang berbeda/One Livestock Households can have more than 1 type of livestock activities main purpose depending on the number of types of livestock production

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Produksi Type of Production			
	Mani/Semen Ternak Livestock Semen	Embrio Embryo	Madu Honey	Liur/Sarang Saliva/Nest
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.8*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Produksi ¹ Type of Production			
	Bulu Fur	Kepompong/Kokon Cocoon	Kulit Leather	Lilin/Malam Candle
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 6.9.1

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Beef Cattle Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Type of Production (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Sapi Potong Beef Cattle Livestock Other Agricultural Holdings	Jenis Produksi ¹ Type of Production			
		Ternak Hidup/ Daging Live Livestock/Meat	Mani/Semen Ternak Livestock Semen	Embrio Embryo	Kulit Leather
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	2	2	-	-	-
Kabupaten Bantul	4	4	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	2	2	-	-	-
Kabupaten Sleman	3	2	1	-	-
Kota Yogyakarta	1	1	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	12	11	1	-	-

Catatan/Note: ¹Satu UTL Peternakan dapat menghasilkan beberapa jenis produksi yang berbeda/One Other Agricultural Holdings Livestock can have more than types of livestock production

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 6.9.2

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Sapi Perah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Dairy Cattle Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Production (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Sapi Perah Livestock Other Agricultural Holdings	Jenis Produksi ¹ Type of Production				
		Ternak Hidup/ Daging Live Livestock/ Meat	Susu Segar Fresh Milk	Mani/Semen Ternak Livestock Semen	Embrio Embryo	Kulit Leather
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	2	1	2	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	2	1	2	-	-	-

Catatan/Note: ¹Satu UTL Peternakan dapat menghasilkan beberapa jenis produksi yang berbeda/One Other Agricultural Holdings Livestock can have more than types of livestock production

<https://yogyakarta.dps.go.id>

Tabel
Table 6.9.3

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Domba Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Sheep Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Production (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Domba Potong Sheep Livestock Other Agricultural Holdings	Jenis Produksi Type of Production		
		Ternak Hidup/ Daging Live Livestock/ Meat	Bulu Fur	Kulit Leather
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	3	3	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	3	3	-	-
Kota Yogyakarta	1	1	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	7	7	-	-

Catatan/Note: ¹Satu UTL Peternakan dapat menghasilkan beberapa jenis produksi yang berbeda/One Other Agricultural Holdings Livestock can have more than types of livestock production

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 6.9.4

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Kambing Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Goat Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Production (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Kambing Potong Goat Livestock Other Agricultural Holdings	Jenis Produksi Type of Production			
		Ternak Hidup/ Daging Live Livestock/ Meat	Mani/Semen Ternak Livestock Semen	Bulu Fur	Kulit Leather
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	5	5	-	-	-
Kabupaten Bantul	2	2	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	3	3	-	-	-
Kota Yogyakarta	3	3	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	13	13	-	-	-

Catatan/Note: ¹Satu UTL Peternakan dapat menghasilkan beberapa jenis produksi yang produksi yang berbeda/One Other Agricultural Holdings Livestock can have more than types of livestock production

<https://yogyakarta.go.id>

Tabel
Table

6.9.5

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Ayam Ras Pedaging FS Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Broiler Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Production (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Ayam Ras Pedaging Broiler Chicken Livestock Other Agricultural Holdings	Jenis Produksi Type of Production	
		Ternak Hidup/ Daging Live Livestock/Meat	Bulu Fur
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	1	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	1	-

Catatan/Note: ¹Satu UTL Peternakan dapat menghasilkan beberapa jenis produksi yang produksi yang berbeda/One Other Agricultural Holdings Livestock can have more than types of livestock production

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 6.9.6
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Ayam Ras Petelur FS Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Layer Chicken (Final Stock) Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Production (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Ayam Ras Petelur Layer Chicken Livestock Other Agricultural Holdings	Jenis Produksi Type of Production			
		Ternak Hidup/ Daging Live Livestock/ Meat	Telur Konsumsi Consumption Eggs	Telur Tetas Hatching Eggs	Bulu Fur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	1	-	1	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	12	2	8	3	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	13	2	9	3	-

Catatan/Note: ¹Satu UTL Peternakan dapat menghasilkan beberapa jenis produksi yang produksi yang berbeda/One Other Agricultural Holdings Livestock can have more than types of livestock production

<https://yogyakarta.go.id>

Tabel
Table 6.9.7

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Itik Petelur Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Layer Duck Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Production (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Itik Petelur Layer Duck Livestock Other Agricultural Holdings	Jenis Produksi Type of Production			
		Ternak Hidup/ Daging Live Livestock/ Meat	Telur Konsumsi Consumption Eggs	Telur Tetas Hatching Eggs	Bulu Fur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	3	-	3	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	-	1	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	4	-	4	-	-

Catatan/Note: ¹Satu UTL Peternakan dapat menghasilkan beberapa jenis produksi yang produksi yang berbeda/One Other Agricultural Holdings Livestock can have more than types of livestock production

<https://yogyakarta.go.id>



Tabel 6.10
Table

Populasi Ternak pada Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Ternak yang Dipelihara (ekor) di Provinsi D.I. Yogyakarta di Provinsi D.I. Yogyakarta, 1 Mei 2023
Livestock Population in Other Agricultural Holdings by Region/Municipality and Type of Livestock Raised (heads) in D.I. Yogyakarta Province in D.I. Yogyakarta Province, 1 May 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	NA	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	53	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	NA	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	43	NA	-	-	-
Kota Yogyakarta	NA	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	195¹	NA	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/ Total includes units in NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing Potong Goat	Kambing Perah Dairy Goat	Domba Potong Sheep	Doma Perah Dairy Sheep	Babi Pig	Kelinci Potong Rabbit
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Kulon Progo	61	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	NA	-	203	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	114	NA	80	-	-	-
Kota Yogyakarta	39	-	NA	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	317	NA	300¹	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Ras Pedaging Broiler Chicken	Ayam Ras Petelur Layer Chicken	Ayam Kampung Biasa Native Chicken	Ayam Kampung Pedaging Broiler Native	Ayam Kampung Petelur Layer Native
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten Kulon Progo	-	NA	975	-	324
Kabupaten Bantul	-	-	NA	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	NA	1055	NA	NA	102
Kota Yogyakarta	-	-	80	-	NA
Provinsi D.I. Yogyakarta	NA	1100 ¹	1248 ¹	NA	444 ¹

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Itik Pedaging Broiler Duck	Itik Petelur Layer Duck	Itik Manila Muscovy Duck	Angsa Goose	Merpati Pigeon
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Kabupaten Kulon Progo	-	113	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	NA	NA	-
Kabupaten Gunungkidul	NA	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	NA	NA	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	NA	183¹	30	NA	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.10*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puyuh Petelur Layer Quail	Puyuh Pedaging Broiler Quail	Kalkun Turkey	Walet Swallow	Ayam Lokal Lainnya Other Lokal Chicken	Unggas Nonpangan Other Poultry
(1)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	NA	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-	NA	NA
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	NA	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	43¹	NA

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/ Total includes units in NA

<https://yogyakarta.bps.go.id/>

Tabel
Table 6.11

**Populasi Ternak Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Ternak Yang Diusahakan (Dengan Tujuan Dijual) Pada 1 Mei
2023 (ekor) di Provinsi D.I. Yogyakarta**
*Livestock Population in Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and
Type of Livestock Raised (heads) in D.I. Yogyakarta Province, 1 May 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	NA	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	53	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	NA	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	43	NA	-	-	-
Kota Yogyakarta	NA	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	195¹	NA	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing Potong Goat	Kambing Perah Dairy Goat	Domba Potong Sheep	Domba Perah Dairy Sheep	Babi Pig	Kelinci Potong Rabbit
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Kulon Progo	48	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	NA	-	203	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	114	NA	80	-	-	-
Kota Yogyakarta	39	-	NA	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	304¹	NA	300¹	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Ras Pedaging Broiler Chicken	Ayam Ras Petelur Layer Chicken	Ayam Kampung Biasa Native Chicken	Ayam Kampung Pedaging Broiler Native	Ayam Kampung Petelur Layer Native
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten Kulon Progo	-	NA	965	-	324
Kabupaten Bantul	-	-	NA	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	NA	1055	NA	NA	102
Kota Yogyakarta	-	-	80	-	NA
Provinsi D.I. Yogyakarta	NA	1100¹	1.238¹	NA	444¹

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Itik Pedaging Broiler Duck	Itik Petelur Layer Duck	Itik Manila Muscovy Duck	Angsa Goose	Merpati Pigeon
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Kabupaten Kulon Progo	-	113	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	NA	NA	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	NA	NA	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	183¹	30¹	NA	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.11*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puyuh Petelur Layer Quail	Puyuh Pedaging Broiler Quail	Kalkun Turkey	Walet Swallow	Ayam Lokal Lainnya Other Lokal Chicken	Unggas Nonpangan Other Poultry
(1)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	NA	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-	NA	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	NA	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	41¹	-

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/ Total includes units in NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 6.12
Table

**Rata-Rata Populasi Ternak Yang Diusahakan Pada Usaha Pertanian Lainnya
Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (ekor) di Provinsi
D.I. Yogyakarta, 1 Mei 2023)**
*Average Number of Livestock Cultivated in Livestock Other Agricultural Holdings
by Regency/Municipality and Type of Livestock (heads) in D.I. Yogyakarta
Province, 1 May 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	NA	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	13,25	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	NA	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	14,33	NA	-	-	-
Kota Yogyakarta	NA	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	16,25¹	NA	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing Potong Goat	Kambing Perah Dairy Goat	Domba Potong Sheep	Domba Perah Dairy Sheep	Babi Pig	Kelinci Potong Rabbit
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Kulon Progo	9,60	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	NA	-	67,67	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	38,00	NA	26,67	-	-	-
Kota Yogyakarta	13,00	-	NA	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	23,38¹	NA	42,86¹	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.12*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler Chicken</i>	Ayam Ras Petelur <i>Layer Chicken</i>	Ayam Kampung Biasa <i>Native Chicken</i>	Ayam Kampung Pedaging <i>Broiler Native</i>	Ayam Kampung Petelur <i>Layer Native</i>
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten Kulon Progo	-	NA	241,25	-	108,00
Kabupaten Bantul	-	-	NA	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	NA	87,92	NA	NA	34,00
Kota Yogyakarta	-	-	26,67	-	NA
Provinsi D.I. Yogyakarta	NA	84,62 ¹	112,55 ¹	NA	63,43 ¹

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Itik Petelur Layer Duck	Itik Pedaging Broiler Duck	Itik Manila Muscovy Duck	Angsa Goose	Merpati Pigeon
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Kabupaten Kulon Progo	37,67	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	NA	NA	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	NA	-	NA	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	45,75¹	-	10,00²	NA	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puyuh Petelur Layer Quail	Puyuh Pedaging Broiler Quail	Kalkun Turkey	Walet Swallow	Ayam Lokal Lainnya Other Lokal Chicken	Unggas Nonpangan Other Poultry
(1)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	NA	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-	NA	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	NA	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	10,25¹	-

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/ Total includes units in NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 6.13
Table

Populasi Ternak Betina Dewasa Pada Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak Yang Dipelihara (ekor) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 1 Mei 2023
Population of Adult Female Livestock in Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Livestock Raised (heads) in D.I. Yogyakarta Province, 1 May 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	NA	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	26	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	NA	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	14	NA	-	-	-
Kota Yogyakarta	NA	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	92¹	50¹	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing Potong Goat	Kambing Perah Dairy Goat	Domba Potong Sheep	Domba Perah Dairy Sheep	Babi Pig	Kelinci Potong Rabbit
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Kulon Progo	47	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	NA	-	107	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	10	NA	14	-	-	-
Kota Yogyakarta	28	-	NA	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	132¹	NA	124¹	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Ras Pedaging Broiler Chicken	Ayam Ras Petelur Layer Chicken	Ayam Kampung Biasa Native Chicken	Ayam Kampung Pedaging Broiler Native	Ayam Kampung Petelur Layer Native
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten Kulon Progo	-	NA	135	-	279
Kabupaten Bantul	-	-	NA	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	NA	505	NA	NA	102
Kota Yogyakarta	-	-	35	-	NA
Provinsi D.I. Yogyakarta	NA	545¹	250¹	-	399¹

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.13*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Itik Petelur Layer Duck	Itik Pedaging Broiler Duck	Itik Manila Muscovy Duck	Angsa Goose	Merpati Pigeon
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Kabupaten Kulon Progo	107	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	NA	NA	-
Kabupaten Gunungkidul	-	NA	-	-	-
Kabupaten Sleman	NA	-	NA	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	159¹	NA	16¹	NA	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puyuh Petelur Layer Quail	Puyuh Pedaging Broiler Quail	Kalkun Turkey
(1)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/ Total includes units in NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 6.14
Table

Populasi Ternak Betina Dewasa Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak Yang Diusahakan (ekor) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 1 Mei 2023
Population of Adult Female Livestock in Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Type of Livestock Cultivated (heads) in D.I. Yogyakarta Province, 1 May 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	NA	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	26	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	NA	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	14	NA	-	-	-
Kota Yogyakarta	NA	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	92¹	NA	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.14

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing Potong Goat	Kambing Perah Dairy Goat	Domba Potong Sheep	Domba Perah Dairy Sheep	Babi Pig	Kelinci Potong Rabbit
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Kulon Progo	36	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	NA	-	107	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	10	NA	14	-	-	-
Kota Yogyakarta	28	-	NA	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1211¹	NA	124¹	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.14

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Ras Pedaging Broiler Chicken	Ayam Ras Petelur Layer Chicken	Ayam Kampung Biasa Native Chicken	Ayam Kampung Pedaging Broiler Native	Ayam Kampung Petelur Layer Native
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten Kulon Progo	-	NA	130	-	279
Kabupaten Bantul	-	-	NA	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	505	NA	-	102
Kota Yogyakarta	-	-	35	-	NA
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	545¹	245¹	-	399¹

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.14

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Itik Petelur Layer Duck	Itik Pedaging Broiler Duck	Itik Manila Muscovy Duck	Angsa Goose	Merpati Pigeon
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Kabupaten Kulon Progo	107	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	NA	NA	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	NA	-	NA	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	159¹	-	16¹	NA	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.14*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puyuh Petelur Layer Quail	Puyuh Pedaging Broiler Quail	Kalkun Turkey
(1)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/ Total includes units in NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 6.15

**Populasi Ternak Unggas Pedaging pada Usaha Pertanian Lainnya
Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Dipelihara
(ekor) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023**
*Population of Broiler Poultry in Livestock Other Agricultural Holdings by
Regency/Municipality and Type of Livestock Raised (heads) in D.I. Yogyakarta
Province, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Populasi 1 Mei 2022 s.d 30 April 2023 Population 1 May 2022 to 30 April 2023			
	Ayam Ras Pedaging FS Broiler Chicken (Final Stock)	Ayam Kampung Pedaging Broiler Native Chicken	Itik Pedaging Broiler Duck	Puyuh Pedaging Broiler Quail
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	NA	-
Kabupaten Sleman	NA	NA	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	NA	NA	NA	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 6.16

**Populasi Ternak Unggas Pedaging pada Usaha Pertanian Lainnya
Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Diusahakan
(ekor) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023**
*Population of Broiler Poultry in Livestock Other Agricultural Holdings by
Regency/Municipality and Type of Livestock Cultivated (heads) in D.I. Yogyakarta
Province, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Populasi 1 Mei 2022 s.d 30 April 2023 Population 1 May 2022 to 30 April 2023			
	Ayam Ras Pedaging FS Broiler Chicken (Final Stock)	Ayam Kampung Pedaging Broiler Native Chicken	Itik Pedaging Broiler Duck	Puyuh Pedaging Broiler Quail
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	NA	NA	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	NA	NA	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 6.17.1
Table

**Populasi Sapi Potong yang Dipelihara pada Usaha Pertanian Lainnya
Peternakan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur
(ekor) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 1 Mei 2023**
**Beef Cattle Populations Raised in Livestock Other Agricultural Holdings by
Regency/Municipality, Sex, and Age Group (heads) in D.I. Yogyakarta Province, 1
May 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jantan Male			Jumlah Total
	Anak (<1 tahun) Child (< 1 year)	Muda (1 s.d. 2 tahun) Young (1 to 2 year	Dewasa (>2 tahun/ kawin) Adult (> 2 year/ mated)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	6	3	7	16
Kabupaten Gunungkidul	NA	NA	NA	NA
Kabupaten Sleman	-	7	22	29
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	21¹	15¹	34¹	70¹

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.17.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Betina Female				Jumlah Total	Jumlah Total
	Anak (<1 tahun) Child (< 1 year)	Muda (1 s.d. 2 tahun) Young (1 to 2 year)	Dewasa (>2 s.d 8 tahun/ kawin) Adult (>2 to 8 year/ mated)	Dewasa (>8 tahun) Adult (> 8 year)		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Kulon Progo	-	NA	NA	-	NA	NA
Kabupaten Bantul	3	8	18	8	37	53
Kabupaten Gunungkidul	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Kabupaten Sleman	-	-	14	-	14	43
Kota Yogyakarta	-	NA	-	-	NA	NA
Provinsi D.I. Yogyakarta	10¹	23¹	54¹	38¹	125¹	195¹

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/ Total includes units in NA

Tabel
Table 6.17.2

**Populasi Sapi Perah yang Dipelihara pada Usaha Pertanian Lainnya
Peternakan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur
(ekor) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 1 Mei 2023**
*Dairy Cattle Populations Raised in Livestock Other Agricultural Holdings by
Regency/Municipality, Sex, and Age Group (heads) in D.I. Yogyakarta Province, 1
May 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jantan Male			Jumlah Total
	Anak (<1 tahun) Child (< 1 year)	Muda (1 s.d. 2 tahun) Young (1 to 2 year)	Dewasa (>2 tahun/ kawin) Adult (> 2 year/ mated)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	NA	-	-	NA
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	NA	-	-	NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.17.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Betina Female				Jumlah Total	Jumlah Total
	Anak (<1 tahun) Child (< 1 year)	Muda (1 s.d. 2 tahun) Young (1 to 2 year)	Dewasa (>2 s.d 8 tahun/ kawin) Adult (>2 to 8 year/ mated)	Dewasa (>8 tahun) Adult (> 8 year)		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	NA	NA	-	NA	NA
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	NA	NA	-	NA	NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table

6.18.1

Populasi Sapi Potong yang Diusahakan pada Usaha Pertanian Lainnya
Peternakan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur
(ekor) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 1 Mei 2023
*Beef Cattle Populations Cultivated in Livestock Other Agricultural Holdings by
Regency/Municipality, Sex, and Age Group (heads) in D.I. Yogyakarta Province, 1
May 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jantan Male			Jumlah Total
	Anak (<1 tahun) Child (< 1 year)	Muda (1 s.d. 2 tahun) Young (1 to 2 year)"	Dewasa (>2 tahun/ kawin) Adult (> 2 year/ mated)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	6	3	7	16
Kabupaten Gunungkidul	NA	NA	NA	NA
Kabupaten Sleman	-	7	22	29
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	21¹	15¹	34¹	70¹

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.18.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Betina Female				Jumlah Total	Jumlah Total
	Anak (<1 tahun) Child (< 1 year)"	Muda (1 s.d. 2 tahun) Young (1 to 2 year)"	Dewasa (>2 s.d 8 tahun/ kawin) Adult (>2 to 8 year/ mated)"	Dewasa (>8 tahun) Adult (> 8 year)"		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Kulon Progo	-	NA	NA	-	NA	NA
Kabupaten Bantul	3	8	18	8	37	53
Kabupaten Gunungkidul	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Kabupaten Sleman	-	-	14	-	14	43
Kota Yogyakarta	-	NA	-	-	NA	NA
Provinsi D.I. Yogyakarta	10¹	23¹	54¹	38¹	125¹	195¹

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/ Total includes units in NA

<https://yogyakarta.go.id>

Tabel
Table 6.18.2

**Populasi Sapi Perah yang Diusahakan pada Usaha Pertanian Lainnya
Peternakan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur
(ekor) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 1 Mei 2023**
*Dairy Cattle Populations Cultivated in Livestock Other Agricultural Holdings by
Regency/Municipality, Sex, and Age Group (heads) in D.I. Yogyakarta Province, 1
May 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jantan Male			Jumlah Total
	Anak (<1 tahun) Child (< 1 year)	Muda (1 s.d. 2 tahun) Young (1 to 2 year)"	Dewasa (>2 tahun/ kawin) Adult (> 2 year/ mated)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	NA	-	-	NA
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	NA	-	-	NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.18.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Betina Female				Jumlah Total	Jumlah Total
	Anak (<1 tahun) Child (< 1 year)"	Muda (1 s.d. 2 tahun) Young (1 to 2 year)"	Dewasa (>2 s.d 8 tahun/ kawin) Adult (>2 to 8 year/ mated)"	Dewasa (>8 tahun) Adult (> 8 year)"		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	NA	NA	-	NA	NA
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	NA	NA	-	NA	NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 6.19
Table

**Populasi Sapi Potong yang Dipelihara pada Usaha Pertanian Lainnya
Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun (ekor) di Provinsi
D.I. Yogyakarta, 1 Mei 2023**
*Beef Cattle Populations Raised in Livestock Other Agricultural Holdings by
Regency/Municipality and Type of Breeds (heads) in D.I. Yogyakarta Province, 1
May 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Rumpun Type of Breed				
	Bali Bali	Onggole/PO Onggol/ Onggole Grade	Madura Madura	Simmental Simmental	Limousin Limousin
(1)	(2)	(3)	(4)	(%)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	-	NA	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	43	1	2	4
Kabupaten Gunungkidul	-	NA	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	11	-	26	6
Kota Yogyakarta	-	NA	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	153¹	1	28	10

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.19

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Rumpun Type of Breed				Jumlah Total
	Brahman Brahman	Brahman Cross (BX) Brahman Cross	Kabupaten Kulon Progo Kabupaten Kulon Progo	Lainnya Other	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	NA
Kabupaten Bantul	-	-	3	-	53
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	NA
Kabupaten Sleman	-	-	-	-	43
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	NA
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	3	-	195¹

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/ Total includes units in NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 6.20
Table

**Populasi Sapi Potong yang Diusahakan pada Usaha Pertanian Lainnya
Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun (ekor) di Provinsi
D.I. Yogyakarta, 1 Mei 2023**
*Beef Cattle Populations Cultivated in Livestock Other Agricultural Holdings by
Regency/Municipality and Type of Breeds (heads) in D.I. Yogyakarta Province, 1
May 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Rumpun Type of Breed				
	Bali Bali	Onggole/PO Onggol/ Onggole Grade	Madura Madura	Simmental Simmental	Limousin Limousin
(1)	(2)	(3)	(4)	(%)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	-	NA	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	43	1	2	4
Kabupaten Gunungkidul	-	NA	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	11	-	26	6
Kota Yogyakarta	-	NA	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	153¹	1	28	10

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.20

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Rumpun Type of Breed				Jumlah Total
	Brahman Brahman"	Brahman Cross (BX) Brahman Cross	Kabupaten Kulon Progo Kabupaten Kulon Progo	Lainnya Other	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	NA
Kabupaten Bantul	-	-	3	-	53
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	NA
Kabupaten Sleman	-	-	-	-	43
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	NA
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	3	-	195¹

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/ Total includes units in NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 6.21
Table

**Populasi Sapi Perah yang Dipelihara pada Usaha Pertanian Lainnya
Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun (ekor) di Provinsi
D.I. Yogyakarta, 1 Mei 2023**
*Dairy Cattle Populations Raised in Livestock Other Agricultural Holdings by
Regency/Municipality and Type of Breeds (heads) in D.I. Yogyakarta Province, 1
May 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Rumpun Type of Breed				Jumlah Total
	Fries Holland Fries Holland	Sahiwal Sahiwal	Sahiwal Cross Sahiwal Cross	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	NA	-	-	-	NA
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	NA	-	-	-	NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 6.22
Table

**Populasi Sapi Perah yang Diusahakan pada Usaha Pertanian Lainnya
Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun (ekor) di Provinsi
D.I. Yogyakarta, 1 Mei 2023**
*Dairy Cattle Populations Cultivated in Livestock Other Agricultural Holdings by
Regency/Municipality and Type of Breeds (heads) in D.I. Yogyakarta Province, 1
May 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Rumpun Type of Breed				Jumlah Total
	Fries Holland Fries Holland	Sahiwal Sahiwal	Sahiwal Cross Sahiwal Cross	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	NA	-	-	-	NA
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	NA	-	-	-	NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 6.23

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Jenis Ternak yang Diusahakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Number of Types of Livestock Cultivated (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Jenis Ternak yang Diusahakan Number of Type of Livestock Cultivated				
	1	2	3	4	≥ 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(%)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	12	4	-	-	-
Kabupaten Bantul	2	2	3	-	-
Kabupaten Gunungkidul	2	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	20	3	2	-	1
Kota Yogyakarta	11	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	47	9	5	-	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 6.24.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Beef Cattle in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Number of Livestock Cultivated (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Sapi Potong yang diusahakan (ekor) Number of Beef Cattle Livestock Cultivated (heads)						
	1-2	3-4	5-9	10-19	20-49	50-99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(%)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	1	1	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	1	-	2	-	1	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	1	-	1	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	3	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	1	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	1	4	4	1	1	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 6.24.2

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Sapi Perah Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Dairy Cattle in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Number of Livestock Cultivated (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Sapi Perah yang diusahakan (ekor) Number of Dairy Cattle Livestock Cultivated (heads)						
	1-2	3-4	5-9	10-19	20-49	50-99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(%)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	1	-	1	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-	1	-	1	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 6.24.3

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Domba Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Sheep in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Number of Livestock Cultivated (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Domba yang diusahakan (ekor) Number of Sheep Livestock Cultivated (heads)						
	1-2	3-4	5-9	10-19	20-49	50-99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(%)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	1	1	-	-	-	1
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	2	-	1	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	1	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	1	1	3	-	1	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 6.24.4

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Kambing Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Goat in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Number of Livestock Cultivated (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Kambing Potong yang diusahakan (ekor) Number of Goat Livestock Cultivated (heads)						
	1-2	3-4	5-9	10-19	20-49	50-99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(%)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	1	1	3	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	1	-	-	-	-	1
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	1	1	-	1	-
Kota Yogyakarta	-	-	1	1	1	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	2	3	5	1	1	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 6.25.1

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Ayam Ras Pedaging FS Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Broiler Chicken (Final Stock) in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Number of Livestock Cultivated (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Ayam Ras Pedaging FS yang diusahakan (ekor) Number of Broiler Chicken (Final Stock) Livestock Cultivated (heads)				
	0-9	10-49	50-99	100-199	200-499
(1)	(2)	(3)	(4)	(%)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.25.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Ayam Ras Pedaging FS yang diusahakan (ekor) Number of Broiler Chicken (Final Stock) Livestock Cultivated (heads)			
	500-999	1000-4999	5000-9999	≥ 10000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	1
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 6.25.2
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Ayam Ras Petelur FS Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Layer Chicken (Final Stock) in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Number of Livestock Cultivated (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Ayam Ras Petelur FS yang diusahakan (ekor) Number of Layer Chicken (Final Stock) Livestock Cultivated (heads)				
	1-9	10-49	50-99	100-199	200-499
(1)	(2)	(3)	(4)	(%)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	-	1	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	9	2	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	10	2	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.25.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Ayam Ras Petelur FS yang diusahakan (ekor) Number of Layer Chicken (Final Stock) Livestock Cultivated (heads)			
	500-999	1000-4999	5000-9999	≥ 10000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table 6.25.3

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Itik Petelur Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Layer Duck in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Number of Livestock Cultivated (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Itik Petelur yang diusahakan (ekor) Number of Layer Duck Livestock Cultivated (heads)				
	1-9	10-49	50-99	100-199	200-499
(1)	(2)	(3)	(4)	(%)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	1	1	1	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	1	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	1	2	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.29.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Itik Petelur yang diusahakan (ekor) Number of Layer Duck Livestock Cultivated (heads)			
	500-999	1000-4999	5000-9999	≥ 10000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

St. 50
St. 50
St. 50
St. 50

BAB

CHAPTER

7

<https://yogyakarta.bps.go.id>

PERIKANAN
FISHERY





PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Perikanan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perikanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
2. **Usaha Budi Daya Ikan** adalah kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
3. **Usaha Penangkapan Ikan** adalah kegiatan untuk memperoleh ikan di perairan yang tidak dalam keadaan diBudi dayakan dengan alat dan cara yang mengedepankan asas keberlanjutan dan kelestarian, termasuk kegiatan yang menggunakan atau tanpa menggunakan kapal/perahu untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan/atau mengawetkannya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
4. **Pembesaran Ikan** adalah jenis kegiatan memelihara, membesarkan, serta memanen hasil yang dilakukan menggunakan media air laut, air payau atau air tawar dalam lingkungan yang terkontrol.

TECHNICAL NOTES

1. **The Number of Other Fishery Holdings** is the number of other agricultural holding that is managed by non-individuals or non-agricultural corporations in fishery subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
2. **Aquaculture Business** is the activity of maintaining, rearing and/or breeding (seeding) fish using land, waters and artificial facilities as well as harvesting the results with the aim of selling/exchanging some or all of them at the risk of the business.
3. **Fishing Business** is an activity to obtain fish in waters that are not in a state of cultivation with tools and methods that prioritize the principles of sustainability and sustainability, including activities that use or do not use ships/boats to load, transport, store, cool, handle, process and /or preserve it with the aim of selling/exchanging some or all of it at business risk.
4. **Rearing Aquaculture** is a type of activity that maintains, raises and harvests results which are carried out using sea water, brackish water or fresh water in a controlled environment.



5. **Pembesaran Ikan di Air Laut** adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air laut berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi.
6. **Pembesaran Ikan di Air Payau** adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air payau berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi.
7. **Pembesaran Ikan di Air Tawar** adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air tawar berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi.
8. **Pembenihan Ikan** adalah jenis kegiatan membiakkan ikan dalam media baik air tawar, air laut maupun air payau sampai umur, bentuk, dan ukuran tertentu, yang peruntukannya sebagai input untuk kegiatan budi daya pembesaran.
9. **Pembudi dayaan Ikan Hias** adalah kegiatan memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan dalam suatu wadah dengan menggunakan media air tawar atau air laut serta memanen hasilnya sebagai hiasan dan bukan jenis ikan konsumsi.
10. **Metode Tali Rentang** adalah cara membudi dayakan rumput laut di kolom air (eupotik) dekat permukaan perairan dengan menggunakan tali yang dibentangkan dari satu titik ke titik yang lain dengan Panjang 25 m – 50 m, dapat dalam bentuk lajur lepas atau terangkai dalam bentuk segi empat dengan
5. **Marine Culture** is the activity of maintaining and/or raising fish in sea water media in the form of fish seeds/spindles until they reach a certain age, shape and size which are intended for consumption.
6. **Brackish Water Culture** is the activity of keeping and/or growing fish in brackish water media in the form of fish seeds/spindles until they reach a certain age, shape and size which are intended for consumption.
7. **Fresh Water Culture** is the activity of keeping and/or raising fish in freshwater media in the form of fish seeds/spindles until they reach a certain age, shape and size which are intended for consumption.
8. **Fish Hatchery** is a type of fish breeding activity in fresh water, sea water or brackish water media up to a certain age, shape and size, which is intended as input for grow-out cultivation activities.
9. **Ornamental Fish Aquaculture** is the activity of maintaining, rearing, and/or breeding fish in a container using fresh water or sea water as a medium and harvesting the results as decoration and not as a type of fish for consumption.
10. **Longline Method** is a way of cultivating seaweed in the water column (eupotic) near the surface of the water using a rope stretched from one point to another with a length of 25 m – 50 m, can be in the form of a loose strip or strung in a rectangular shape with the help of buoy and anchor.



bantuan pelampung dan jangkar.

11. **Metode Patok** adalah cara menumbuhkan rumput laut di atas dasar perairan dengan menggunakan tali yang diikatkan pada patok yang dipasang secara teratur.
12. **Metode Rakit Apung** adalah cara memBudi dayakan rumput laut di kolom air dekat permukaan perairan dengan menggunakan tali yang diikatkan pada konstruksi rakit apung.
13. **Karamba Jaring Apung** adalah wadah yang digunakan untuk semua kegiatan pembesaran ikan di laut maupun perairan darat (danau, waduk, sungai, dll) yang terbuat dari jaring yang diapungkan dengan sebuah rakit dan ditambatkan dengan menggunakan jangkar di tiap sudutnya.
14. **Jaring Tancap** adalah wadah yang terbuat dari jaring yang ditancapkan dengan kayu/bambu di tiap sudutnya. Jaring tancap biasanya hanya digunakan untuk Budi daya di perairan darat (danau, waduk, sungai, dll).
15. **Tambak** adalah wadah berupa lahan atau tempat yang dibuat khusus untuk memBudi dayakan ikan dan rumput laut jenis tertentu (*gracilaria* sp.) yang dibatasi oleh pematang/tanggul yang letaknya di pantai atau pesisir, dimana sumber airnya berasal dari air laut dan atau air payau.
16. **Kolam** adalah wadah berupa lahan atau tempat yang dibuat khusus untuk memBudi dayakan ikan yang dibatasi oleh pematang/tanggul yang letaknya di daratan, dimana sumber airnya merupakan air tawar yang berasal dari danau, waduk, sungai, saluran irigasi, rawa atau mata air.
11. **Peg Method** is a way of growing seaweed on the bottom of the waters using ropes tied to stakes which are installed regularly.
12. **Floating Raft Method** is a way of cultivating seaweed in the water column near the surface of the water using ropes tied to the floating raft construction.
13. **Floating Net Cage** is container used for all fish rearing activities in the sea and land waters (lakes, reservoirs, rivers, etc.) made from nets that are floated on a raft and anchored using anchors at each corner.
14. **Embedded Net** is a container made from a net that is attached with wood/bamboo at each corner. Step nets are usually only used for cultivation in land waters (lakes, reservoirs, rivers, etc.).
15. **Pond** is a container in the form of land or a place specifically made for cultivating fish and certain types of seaweed (*gracilaria* sp.) which is limited by embankments/embankments located on the coast or coast, where the water source comes from sea water and/or brackish water.
16. **Fish Pool** is a container in the form of land or a place specifically created for cultivating fish which is limited by embankments/embankments located on land, where the water source is fresh water originating from lakes, reservoirs, rivers, irrigation canals, swamps or springs.



17. **Karamba** adalah wadah yang digunakan untuk semua kegiatan pembesaran ikan di perairan darat (danau, waduk, sungai, dll) dengan menggunakan kurungan untuk memBudi dayakan ikan yang terbuat dari bambu atau kayu yang ditenggelamkan sebagian/ seluruhnya ke dalam air.
18. **Mina Padi/Sawah** adalah wadah berupa lahan tanaman padi yang digunakan juga untuk memBudi dayakan ikan yang dibatasi oleh pematang yang terletak di daratan, dimana sumber airnya berasal dari mata air, air tadah hujan, sungai atau saluran irigasi.
19. **Akuarium** adalah wadah yang terbuat dari bahan yang tembus pandang atau transparan seperti kaca, acrylic, atau lainnya yang sumber airnya bisa dari air tawar maupun air laut dan digunakan untuk memelihara ikan atau biota air lainnya (terutama digunakan untuk memelihara ikan hias dan tanaman hias lainnya).
20. **Lainnya** adalah wadah yang digunakan untuk semua kegiatan pembesaran ikan selain yang telah disebutkan. Wadah lainnya antara lain blong, ember, botol plastik.
21. **Perikanan Monokultur** adalah sistem budi daya yang hanya memelihara satu jenis ikan atau organisme saja dalam satu jenis wadah.
22. **Perikanan Polikultur** adalah sistem budi daya yang memelihara ikan atau organisme lebih dari satu jenis dalam satu jenis wadah.
23. **Jumlah Pengelola Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung
17. **Cage** is a container used for all fish rearing activities in land waters (lakes, reservoirs, rivers, etc.) using cages for cultivating fish made of bamboo or wood which are partially/completely submerged in water.
18. **Mina Padi/Sawah** is a container in the form of rice land which is also used for cultivating fish which is limited by embankments located on land, where the water source comes from springs, rain-fed water, rivers or irrigation canals.
19. **Aquarium** is a container made of transparent or transparent material such as glass, acrylic, or others whose water source can be fresh water or sea water and is used to keep fish or other aquatic biota (mainly used to keep ornamental fish and other ornamental plants).
20. **Others** are containers used for all fish rearing activities other than those already mentioned. Other containers include pots, buckets, plastic bottles.
21. **Monoculture System** is an aquaculture system that only keeps one type of fish or organism in one type of container.
22. **Polyculture System** is an aquaculture system that keeps more than one type of fish or organism in one type of container.
23. **Number of Managers of Fishery Corporation** is the number of people who manage and have technical, juridical and economic responsibility for units of



- jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit perusahaan pertanian
- agricultural companies with legal entities in the fisheries subsector.*
24. **Rata-Rata Luas Baku Seluruh Wadah Budi Daya Ikan Menurut Kabupaten/Kota** adalah rata-rata luas permukaan dari seluruh wadah yang digunakan untuk memBudi dayakan ikan per unit usaha di suatu Kabupaten/Kota tertentu.
 24. **Average of Absolute Area of All Aquaculture Containers By Regency/Municipality** is the average surface area of all containers used for cultivating fish per business unit in a particular Regency/Municipality.
 25. **Usaha Penangkapan Ikan di Laut** adalah suatu kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung risiko usaha.
 25. **Marine Fishing Business** is a fishing activity carried out at sea with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks.
 26. **Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat** adalah suatu kegiatan penangkapan ikan dilakukan di perairan darat (sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya) dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung risiko usaha.
 26. **Inland Water Fishing Business** is a fishing activity carried out in inland waters (rivers, lakes, reservoirs, swamps and other bodies of water) with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks.
 27. **Usaha Penangkapan Benih** adalah suatu kegiatan penangkapan benih ikan yang dilakukan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung resiko usaha. Produk dari penangkapan Benih digunakan untuk input pada kegiatan Budi daya pembesaran ikan.
 27. **Hatchery Fishing Business** is an activity of catching fish seeds carried out at sea or in land waters with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks. Products from catching seeds are used as input for fish rearing cultivation activities.
 28. **Usaha Penangkapan Ikan Hias** adalah suatu kegiatan penangkapan ikan hias yang dilakukan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung resiko usaha.
 28. **Ornamental Fishing Business** is an ornamental fish fishing activity carried out at sea or in land waters with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks.



29. **Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI)** adalah wilayah Pengelolaan Perikanan untuk penangkapan Ikan dan pembudi daya Ikan, yang meliputi perairan Indonesia, zona ekonomi eksklusif Indonesia, sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya yang potensial untuk diusahakan di Wilayah Negara Republik Indonesia.
29. *The Republic of Indonesia State Fisheries Management Area is a fisheries management area for fishing and fish cultivation, which includes Indonesia waters, the Indonesia exclusive economic zone, rivers, lakes, reservoirs, swamps and other bodies of water that have the potential to be cultivated in the Territory of the Republic of Indonesia.*
30. **Kapal motor** adalah kapal yang menggunakan tenaga gerak mesin (motor) yang ditempatkan secara permanen dalam ruang mesin (terdapat kamar mesin).
30. *Motor Ship is a ship that uses engine power (motor) which is permanently placed in the engine room (there is an engine room).*
31. **Perahu motor tempel** adalah perahu yang menggunakan mesin (motor tempel) sebagai tenaga penggerak, dan motornya diletakkan di luar, baik di buritan maupun di sisi perahu. Motor tempel ini dapat dipasang pada jukung ataupun perahu papan. Perahu papan yang menggunakan motor tempel dimasukkan ke dalam kategori perahu motor tempel.
31. *Outboard Motor Boat is a boat that uses an engine (outboard motor) as propulsion, and the motor is placed outside, either at the stern or on the side of the boat. This outboard motor can be installed on a jukung or plank boat. Plank boats that use outboard motors are included in the outboard motorboat category.*
32. **Volume Produksi Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budi Daya Ikan** adalah jumlah semua ikan yang dinyatakan dalam ton berat basah atau segar untuk ikan konsumsi serta satuan ribu ekor untuk ikan hias dan benih, yang telah dipanen dari tempat pemeliharaan yang diusahakan oleh perusahaan perikanan Budi daya.
32. *Production of a Aquaculture Corporations is the number of all fish expressed in tons of wet or fresh weight for fish consumption and in units of thousands of fish for ornamental fish and seeds, which have been harvested from the rearing area operated by the fishery cultivation company.*
33. **Volume Produksi Ikan Hasil Tangkapan Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Penangkapan Ikan** adalah jumlah semua ikan yang dinyatakan dalam ton berat basah atau segar untuk ikan konsumsi serta satuan ribu ekor untuk ikan hias dan benih, yang merupakan hasil
33. *Production of Fishing Corporations is the number of all fish expressed in tons of wet or fresh weight for consumption fish and in units of thousands for ornamental fish and fingerlings, which are catches from motorboats/motorboats. paste even though some of the results are not sold but are published for the wages of fishing*



tangkapan dari kapal motor/perahu motor tempel walaupun hasilnya ada yang tidak dijual tetapi dibagikan untuk upah pekerja perusahaan penangkapan ikan.

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lampiran
Appendix 7.1

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Perikanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Perikanan Selama Tahun 2023 (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta
Number of Other Fishery Holdings by Regency/Municipality and Type of Fisheries Activities in 2023 (units) in D.I. Yogyakarta Province

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Perikanan Number of Other Fishery Holdings	Budi daya Aquaculture	Penangkapan Capture Fishery
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	33	33	-
Kabupaten Bantul	66	66	-
Kabupaten Gunungkidul	5	4	1
Kabupaten Sleman	30	30	-
Kota Yogyakarta	49	49	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	183	182	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lampiran 7.2
Appendix

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budi daya Ikan di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Marine Culture Holdings by Regency/Municipality and Type of Fish (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumput Laut <i>Seaweed</i>	Kerapu Sunu <i>Leopard Coralgrouper</i>	Kerapu Lumpur <i>Greasy Grouper</i>	Kerapu Karang <i>Coral Grouper</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 7.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kerapu Bebek <i>Panther Grouper</i>	Kuwe <i>Giant Trevally</i>	Tiram <i>Oyster</i>	Udang Windu Jumbo <i>Giant Tiger Prawn</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 7.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kepiting <i>Crabs</i>	Kerang Mutiara <i>Pearl Shells</i>	Kakap Merah <i>Red Snapper</i>	Udang Vaname <i>Vannamei Shrimpr</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	1
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lampiran
Appendix 7.3

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budi daya Ikan di Air Payau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Other Brackish Water Culture Holdings by Regency/Municipality and Type of Fish (units) in D.I. Yogyakarta Province , 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bandeng Milkfish	Udang Windu Tiger Prawn	Udang Vaname Vannamei Shrimp	Nila Nile Tilapia Fish
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	2	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	2	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 7.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumput Laut <i>Seaweed</i>	Mujair <i>Tilapia Fish</i>	Udang Putih <i>White Shrimp</i>	Kepiting <i>Crabs</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 7.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kerang Hijau <i>Green Shells</i>	Kerapu Lumpur <i>Greasy Grouper</i>	Kerapu Bebek <i>Panther Grouper</i>	Kerapu Sunu <i>Leopard Coralgrouper</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lampiran 7.4
Appendix

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budi daya Ikan di Air Tawar Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Other Fresh Water Culture Holdings by Regency/Municipality and Type of Fish (units) in D.I. Yogyakarta Province , 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nila Nile Tilapia Fish	Lele Cat Fish	Mujair Tilapia Fish	Gurame Carp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	3	31	-	2
Kabupaten Bantul	18	41	-	7
Kabupaten Gunungkidul	-	1	-	-
Kabupaten Sleman	11	16	1	3
Kota Yogyakarta	16	38	-	3
Provinsi D.I. Yogyakarta	48	127	1	15

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 7.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mas <i>Gold Fish</i>	Bawal Air Tawar <i>Pomfret Fresh Water</i>	Patin <i>Pangas Catfish</i>	Nilem <i>Nilem</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	2	-
Kabupaten Bantul	1	8	2	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	4	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	1	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	2	12	5	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 7.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tawes <i>Java Barb</i>	Bandeng Air Tawar <i>Milk Fresh Water</i>	Gabus <i>Snakehead Fish</i>	Toman <i>Toman</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	1	-
Kabupaten Bantul	2	-	1	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	1	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	2	-	3	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lampiran
Appendix 7.5

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budi daya Ikan Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Other Ornamental Fish Aquaculture Holdings by Regency/ Municipality and Type of Fish (units) in D.I. Yogyakarta Province , 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Koi Koi	Arowana Super Red Arowana Super Red	Arowana Silver Arowana Silver	Mas Koki Goldfish
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	1	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	3	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	4	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 7.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cupang/Betta Hias <i>Ornamental Betta Fish</i>	Cupang/Betta Laga <i>Laga Betta Fish</i>	Gapi <i>Guppy Fish</i>	Manvis <i>Angelfish</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 7.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Moli <i>Molly Fish</i>	Black Gost <i>Black Gost</i>	Lemon Chichlid <i>Lemon Chichlid</i>	Plati Koral <i>Platy Koral</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	1	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lampiran 7.6
Appendix

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budi daya Ikan Unggulan Nasional Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Other Aquaculture Holdings Cultivating Nasional Leading Fish by Regency/Municipality and Types of Fish Cultivated (units) in D.I. Yogyakarta Province , 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nila Nile Tilapia Fish	Lele Cat Fish	Mas Gold Fish	Gurame Carp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	4	31	-	3
Kabupaten Bantul	22	42	6	9
Kabupaten Gunungkidul	1	2	-	-
Kabupaten Sleman	14	17	2	5
Kota Yogyakarta	17	39	-	3
Provinsi D.I. Yogyakarta	58	131	8	20

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 7.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bandeng <i>Milkfish</i>	Patin <i>Pangas Catfish</i>	Kakap <i>Snapper</i>	Kerapu <i>Grouper</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Kulon Progo	-	2	-	-
Kabupaten Bantul	-	2	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	1	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	5	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 7.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Udang Windu <i>Tiger Prawn</i>	Udang Vaname <i>Vannamei Shrimp</i>	Rumput Laut <i>Seaweedh</i>	Keterangan
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	3	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	3	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lampiran 7.7
Appendix

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budi daya Ikan Hias Unggulan Nasional Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Other Ornamental Fish Aquaculture Holdings Cultivating National Leading Fish by Regency/Municipality and Types of Fish Cultivated (units) in D.I. Yogyakarta Province , 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Arowana Arowana	Koi Koi	Mas Koki Goldfish	Cupang Betta Fish
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	1	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	3	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	4	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 7.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Plati <i>Platy</i>	Moli <i>Molly Fish</i>	Manfis <i>Angelfish</i>	Botia <i>Loach</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	1	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	1	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 7.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Discus Discush	Oscar Oscar	Gapi Guppy Fish	Corydoras Corydoras
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lampiran 7.8
Appendix

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budi daya Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Budi daya (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Other Aquaculture Holdings by Regency/Municipality and Type of Aquaculture Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province , 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah UTL Budi daya Ikan Total of Other Aquaculture	Pembesaran di Air Laut Marine Culture	Pembesaran di Air Payau Brackish Water Culture
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	33	-	-
Kabupaten Bantul	66	1	2
Kabupaten Gunungkidul	4	-	-
Kabupaten Sleman	30	-	-
Kota Yogyakarta	49	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	182	1	2

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 7.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pembesaran di Air Tawar Fresh Water Culture	Pembenihan Fish Hatchery	Ikan Hias Ornamental Fish Aquaculture
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kulon Progo	32	1	-
Kabupaten Bantul	57	9	1
Kabupaten Gunungkidul	1	3	-
Kabupaten Sleman	27	6	3
Kota Yogyakarta	48	3	1
Provinsi D.I. Yogyakarta	165	22	5

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lampiran 7.9
Appendix

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Perikanan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Usaha, dan Jenis Kelamin (orang) Selama Tahun 2023 di Provinsi D.I. Yogyakarta
Number of Other Managers of Aquaculture Holdings by Regency/Municipality, Type of Business and Gender (person) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usaha Perikanan Fishery Holders		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	-	33	33
Kabupaten Bantul	43	23	66
Kabupaten Gunungkidul	5	-	5
Kabupaten Sleman	17	13	30
Kota Yogyakarta	30	19	49
Provinsi D.I. Yogyakarta	95	88	183

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 7.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usaha Budi daya Ikan Aquaculture Holders		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	-	33	33
Kabupaten Bantul	43	23	66
Kabupaten Gunungkidul	4	-	4
Kabupaten Sleman	17	13	30
Kota Yogyakarta	30	19	49
Provinsi D.I. Yogyakarta	94	88	182

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 7.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Usaha Penangkapan Ikan <i>Capture Fishery Holders</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	1	-	1
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	-	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lampiran
Appendix 7.10

**Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budidaya
Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wadah Utama yang
Digunakan di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023**
*Number of Other Rearing Aquaculture Holdings by Regency/Municipality and
Type of Main Container in D.I. Yogyakarta Province , 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah UTL Budi daya Pembesaran Ikan Total of Other Fish Rearing Cultivation	Jenis Wadah Utama yang Digunakan Type of Cultivation Activity	
		Tali Rentang/ Patok/Rakit Longline/Peg/Raft	Karamba Jaring Apung Floating Net Cage
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	32	-	-
Kabupaten Bantul	60	-	-
Kabupaten Gunungkidul	1	-	-
Kabupaten Sleman	27	-	-
Kota Yogyakarta	48	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	168	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 7.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Wadah Utama yang Digunakan <i>Type of Cultivation Activity</i>			
	Jaring Tancap <i>Embedded Net</i>	Tambak <i>Pond</i>	Kolam <i>Fish Pool</i>	Karamba <i>Cage</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	30	-
Kabupaten Bantul	-	1	56	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	22	-
Kota Yogyakarta	-	-	29	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	1	137	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 7.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Wadah Utama yang Digunakan Type of Cultivation Activity		
	Mina Padi/Sawah Mina Padi/Sawah	Akuarium Aquarium	Lainnya Others
(1)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	2
Kabupaten Bantul	1	-	3
Kabupaten Gunungkidul	-	-	1
Kabupaten Sleman	1	-	4
Kota Yogyakarta	-	-	21
Provinsi D.I. Yogyakarta	2	-	31

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lampiran
Appendix 7.11

Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budidaya Pembenihan Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wadah Utama yang Digunakan di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Other Hatchery Holdings by Regency/Municipality and Type of Main Container in D.I. Yogyakarta Province , 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah UTL Budi daya Pembenihan Ikan Total of Other Fish Hatchery Aquaculture	Jenis Wadah Utama yang Digunakan Type of Cultivation Activity	
		Tali Rentang/ Patok/Rakit Longline/Peg/Raft	Karamba Jaring Apung Floating Net Cage
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	1	-	-
Kabupaten Bantul	9	-	-
Kabupaten Gunungkidul	3	-	-
Kabupaten Sleman	6	-	-
Kota Yogyakarta	3	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	22	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 7.11*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Wadah Utama yang Digunakan Type of Cultivation Activity			
	Jaring Tancap Embedded Net	Tambak Pond	Kolam Fish Pool	Karamba Cage
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	1	-
Kabupaten Bantul	-	-	9	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	3	-
Kabupaten Sleman	-	-	6	-
Kota Yogyakarta	-	-	2	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	21	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 7.11*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Wadah Utama yang Digunakan <i>Type of Cultivation Activity</i>		
	<i>Mina Padi/ Sawah</i> <i>Mina Padi/Sawah</i>	<i>Akuarium</i> <i>Aquarium</i>	<i>Lainnya</i> <i>Others</i>
(1)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	1
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lampiran
Appendix 7.12

Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budidaya Ikan Hias Menurut Kbaupaten/Kota dan Jenis Wadah Utama yang Digunakan di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Other Ornamental Fish Aquaculture Holdings by Regency/ Municipality and Type of Main Containe in D.I. Yogyakarta Province , 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah UTL Budi daya Ikan Hias Total of Other Ornamental Fish Aquaculture	Jenis Wadah Utama yang Digunakan Type of Cultivation Activity	
		Tali Rentang/ Patok/Rakit Longline/Peg/Raft	Karamba Jaring Apung Floating Net Cage
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	1	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	3	-	-
Kota Yogyakarta	1	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	5	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 7.12*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Wadah Utama yang Digunakan Type of Cultivation Activity			
	Jaring Tancap Embedded Net	Tambak Pond	Kolam Fish Pool	Karamba Cage
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	1	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	3	-
Kota Yogyakarta	-	-	1	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	5	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 7.12*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Wadah Utama yang Digunakan Type of Cultivation Activity		
	Mina Padi/ Sawah Mina Padi/Sawah	Akuarium Aquarium	Lainnya Others
(1)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lampiran 7.13
Appendix

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budi daya Ikan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kegiatan Budi daya dan Sistem Budi daya Utama (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Other Aquaculture Holdings by Regency/Municipality, Type of Aquaculture Activities, and Main Aquaculture System (units) in D.I. Yogyakarta Province , 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah UTL Budi daya Pembesaran Ikan Total of Other Fish Rearing Aquaculture	Budi daya Pembesaran Ikan Rearing Aquaculture	
		Monokultur Monoculture System	Polikultur Polyculture System
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	32	29	3
Kabupaten Bantul	60	54	10
Kabupaten Gunungkidul	1	1	-
Kabupaten Sleman	27	26	2
Kota Yogyakarta	48	47	2
Provinsi D.I. Yogyakarta	168	157	17

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lampiran
Appendix 7.14

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budi daya
Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Teknologi Budi daya
Utama (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023**
**Number of Other Rearing Aquaculture Holdings by Regency/Municipality and
Main Cultivation Technology (units) in D.I. Yogyakarta Province , 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah UTL Budi daya Pembesaran Ikan Total of Other Rearing Aquaculture	Teknologi Budi daya Utama Aquaculture Technology		
		Intensif Intensive	Semi Intensif Semi-intensive	Sederhana Simple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	32	-	-	32
Kabupaten Bantul	60	3	-	57
Kabupaten Gunungkidul	1	-	-	1
Kabupaten Sleman	27	6	-	21
Kota Yogyakarta	48	-	-	48
Provinsi D.I. Yogyakarta	168	9	-	159

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lampiran 7.15
Appendix

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Penangkapan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Other Fishing Holdings by Regency/Municipality and Type of Fishing Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province , 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah UTL Penangkapan Ikan Total of Capture Fishery Households	Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan Type of Capture Fishery Activity	
		Penangkapan Ikan Konsumsi di Laut Marine Capture Fishery	Penangkapan Ikan di Perairan Darat Inland Water Capture Fishery
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	1	1	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	1	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 7.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan Type of Capture Fishery Activity	
	Penangkapan Benih Ikan Hatchery Fishing	Penangkapan Ikan Hias Ornamental Fishing
(1)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	-	-
Kabupaten Bantul	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-
Kabupaten Sleman	-	-
Kota Yogyakarta	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lampiran 7.16
Appendix

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kegiatan, dan Jenis Perahu/ Kapal Per 1 Mei 2023 (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta
Number of Other Fishing Holdings by Regency/Municipality, Type of Activity, and Type of Boat/Vessel at 1 May 2023 (units) in D.I. Yogyakarta Province

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah UTL Penangkapan Ikan Total of Other Fishing Holdings	Penangkapan Ikan Capture Fishery	
		Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	1	-	1
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	-	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 7.16

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penangkapan di Laut Marine Capture Fishery		Penangkapan Ikan di Perairan Darat Inland Water Capture Fishery	
	Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	1	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	1	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 7.16*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penangkapan Benih <i>Hatchery Fishing</i>		Penangkapan Ikan Hias <i>Fishing</i>		Ornamental
	Kapal Motor <i>Motor Ship</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motor Boat</i>	Kapal Motor <i>Motor Ship</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motor Boat</i>	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	
Kabupaten Bantul	-	-	-	-	
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	
Kabupaten Sleman	-	-	-	-	
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lampiran 7.17
Appendix

Jumlah Perahu/ Kapal yang dikuasai Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kegiatan, dan Jenis Perahu/ Kapal Per 1 Mei 2023 (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Boats/Vessels Utilized by Other Fishing Holdings by Regency/ Municipality, Type of Fishing, and Type of Boat/Vessel at 1 May 2023 (units) in D.I. Yogyakarta Province , 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penangkapan Ikan Capture Fishery	
	Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat
(1)	(2)	(3)
Kabupaten Kulon Progo	-	-
Kabupaten Bantul	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	NA
Kabupaten Sleman	-	-
Kota Yogyakarta	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 7.17*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penangkapan di Laut Marine Capture Fishery		
	Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	Total
(1)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	NA	NA
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	NA	NA

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/ Total includes units in NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 7.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penangkapan di Perairan Darat Inland Water Capture Fishery		
	Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	Total
(1)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 7.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penangkapan Benih Hatchery Fishing		
	Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	Total
(1)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 7.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penangkapan Ikan Hias Ornamental Fishing		
	Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	Total
(1)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lampiran 7.18
Appendix

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Penangkapan Ikan Konsumsi di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Other Marine Fishing Holdings by Regency/Municipality and Type of Main Fishing Gear (units) in D.I. Yogyakarta Province , 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah UTL Penangkapan Ikan Konsumsi di Laut Total of Other Marine Fishing Holdings	Jenis Alat Tangkap Utama Main Fishing Gear	
		Jaring Lingkar Surrounding Nets	Jaring Tarik Seine Nets
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	1	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 7.18

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Alat Tangkap Utama Main Fishing Gear			
	Jaring Hela Trawls	Penggaruk Dredges	Jaring Angkat Lift Nets	Alat yang Dijatuhkan Falling Gears
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 7.18

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Alat Tangkap Utama Main Fishing Gear			
	Jaring Insang Gillnets	Perangkap Traps	Pancing Hooks	Alat Penangkapan Ikan Lainnya Other Fishing Gear
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	1	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	1	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lampiran
Appendix 7.19

Jumlah Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Wilayah Pengelola Perikanan (WPP), (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2023
Number of Other Marine Fishing Holdings by Regency/Municipality and Fisheries Management Area (units) in D.I. Yogyakarta Province , 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	WPPNRI 571	WPPNRI 572	WPPNRI 573	WPPNRI 711	WPPNRI 712
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	1
Kabupaten Sleman	-	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 7.19*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	WPPNRI 713	WPPNRI 714	WPPNRI 715	WPPNRI 716
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 7.19

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	WPPNRI 717	WPPNRI 718	LL SH	LL SP
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

BAB
CHAPTER

8

<https://yogyakarta.bps.go.id>

KEHUTANAN
FORESTRY



PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Kehutanan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor kehutanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
2. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Tanaman Kehutanan** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan baik dari Hutan Alam maupun Hutan Tanaman dan/atau melakukan usaha pembibitan tanaman kehutanan.
3. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan pemeliharaan tanaman kehutanan dilakukan pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat/hasil panennya budi daya tanaman kehutanan yang dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar.
4. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Pembibitan Tanaman Kehutanan** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan memperbanyak anakan tanaman kehutanan baik dari biji, stek, dan/atau okulasi dengan tujuan sebagian atau seluruh hasil dijual/ditukar. Unit usaha pembibitan yang dicakup, yaitu:
 - a. Unit usaha yang selama periode

TECHNICAL NOTES

1. **Number of Other Forestry Holdings** is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or nonagricultural corporations in forestry subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
2. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Activities** is the number of other agricultural holdings that carry out forestry plant cultivation activities from both natural forests and plantation forests and/or carry out forestry plant nursery activities.
3. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities** is the number of other agricultural holdings that carry out forestry plant maintenance activities on a land area in order to extract the benefits/harvest from cultivating forestry plants with the aim of selling/exchanging some or all of the results.
4. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Nurseries Activities** is the number of other agricultural holdings that carry out activities to reproduce forestry plant saplings either from seeds, cuttings, and/or grafting with the aim of selling/exchanging some or all of the results. The nursery activities covered are:



- 1 Mei 2022 s.d. 30 April 2023 mengusahakan pembibitan tanaman kehutanan dan pada saat pencacahan masih mengusahakan pembibitan tanaman kehutanan.
- b. Unit usaha yang selama periode 1 Mei 2022 s.d. 30 April 2023 mengusahakan pembibitan tanaman kehutanan, dan pada saat pencacahan sedang tidak mengusahakan pembibitan tanaman kehutanan. Namun, unit usaha tersebut berencana untuk melanjutkan usaha pembibitan tanaman kehutanan.
5. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya dan Pembibitan Tanaman Kehutanan** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan pemeliharaan (budi daya) dan memperbanyak anakan (pembibitan) tanaman kehutanan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasil dijual/ditukar.
6. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Kehutanan Lainnya** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan Usaha Penangkaran Tumbuhan/ Satwa Liar atau melakukan Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar atau Melakukan Usaha Pemungutan Hasil Hutan.
7. **Tumbuhan Liar** adalah tumbuhan yang hidup di darat, di air yang masih mempunyai sifat-sifat alami, seperti: angrek hutan, kaktus hibrida, lidah buaya hutan, dll.
8. **Satwa Liar** adalah binatang yang hidup di darat, di air, atau di udara yang masih mempunyai sifat-sifat liar dan yang hidup bebas.
- a. *Agricultural Holdings that during May 1st, 2022 until April 30th, 2023 operated forestry plant nurseries and at the time of the census were still operating forestry plant nurseries.*
- b. *Agricultural Holdings that during May 1st, 2022 until April 30th, 2023 are Engaged in forestry plant nurseries, and at the time of the enumeration were not Engaged in forestry plant nurseries. However, the agricultural holding plans to continue the forestry plant nursery activities.*
5. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plants Cultivation and Nurseries Activities** is the number of other agricultural holdings that carry out maintenance (cultivation) and multiply saplings (nursery) of forestry plants with the aim of selling/exchanging some or all of the results.
6. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Other Forestry Activities** is the number of other agricultural holdings that carry out plant/wildlife captive breeding or carry out hunting and capturing wild animals or carry out harvesting forest product.
7. **Wild Plants** are plants that live on land, in water that still have natural characteristics, such as: forest orchids, hybrid cacti, forest aloe vera, etc.
8. **Wild Animals** are animals that live on land, in water, or in the air that still have wild characteristics and that live freely.



9. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan kehutanan yang mengupayakan pembiakan tumbuhan/satwa liar melalui pengembangbiakan dan pembesaran dengan tetap mempertahankan jenisnya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar.
9. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Wild Plant/Animal Captive Breeding Activities** is the number of other agricultural holdings carry out forestry activities that seek to breed wild plants/animals through captive breeding and rearing while maintaining their species, with the aim of selling/exchanging some or all of the results.
10. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar dengan Memiliki Izin Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan kehutanan yang mengupayakan pembiakan tumbuhan/satwa liar melalui pengembangbiakan dan pembesaran dengan tetap mempertahankan jenisnya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar dan memiliki izin melakukan kegiatan tersebut dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Kehutanan, Bupati/Walikota, Camat, Lurah/Kepala Desa, Lainnya.
10. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Wild Plant/Animal Captive Breeding Activities with A Wild Plant/Animal Captive Breeding Permit** is the number of other agricultural holdings engaged in forestry activities striving for the captive breeding of wild plants/animals through propagation and rearing while maintaining their species, with the intention of selling/exchanging some or all of their products, they hold a permit for these activities from the Ministry of Environment and Forestry, Forestry Department, Regent/Mayor, Sub-district Head, Village Head, or other relevant authorities.
11. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar dengan Memiliki Izin Penangkaran dan Peredaran Tumbuhan/Satwa Liar** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan kehutanan yang mengupayakan pembiakan tumbuhan/satwa liar melalui pengembangbiakan dan pembesaran dengan tetap mempertahankan jenisnya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar dan memiliki izin melakukan serta mengedarkan atau menjual tumbuhan/satwa liar yang dihasilkan dari kegiatan tersebut yang berasal dari Kementerian Lingkungan
11. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Wild Plant/Animal Captive Breeding Activities with A Wild Plant/Animal Captive Breeding and Distribution Permit** is the number of other agricultural holdings engaged in forestry activities striving for the captive breeding of wild plants/animals through propagation and rearing while maintaining their species, with the intention of selling/exchanging some or all of their products, they hold a Captive Breeding and Distribution permit for these activities from the Ministry of Environment and Forestry, Forestry Department, Regent/Mayor, Sub-district Head, Village Head, or other relevant



Hidup dan Kehutanan, Dinas Kehutanan, Bupati/Walikota, Camat, Lurah/Kepala Desa, Lainnya.

authorities.

12. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar dengan Tidak Memiliki Izin Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan kehutanan yang mengupayakan pembiakan tumbuhan/satwa liar melalui pengembangbiakan dan pembesaran dengan tetap mempertahankan jenisnya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar tetapi tidak memiliki izin melakukan kegiatan tersebut dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Kehutanan, Bupati/Walikota, Camat, Lurah/Kepala Desa, Lainnya.
12. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Wild Plant/Animal Captive Breeding Activities without A Wild Plant/Animal Captive Breeding Permit** is the number of other agricultural holdings involved in forestry activities striving for the captive breeding of wild plants/animals through propagation and rearing while maintaining their species, with the intention of selling/exchanging some or all of their products, but without having the necessary permit for these activities from the Ministry of Environment and Forestry, Forestry Department, Regent/Mayor, Sub-district Head, Village Head, or other relevant authorities.
13. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan berburu atau menangkap satwa liar dan/atau mengambil bagian-bagiannya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar.
13. **Number Of Other Agricultural Holdings Engaged in Hunting and Capturing Wild Animals Activities** is the number of other agricultural holdings that carry out hunting or capturing wild animals and/or take their parts, with the aim of selling/exchanging some or all of the results.
14. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar dengan Memiliki Izin Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan berburu atau menangkap satwa liar dan/atau mengambil bagian-bagiannya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar dan memiliki izin melakukan kegiatan tersebut dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Kehutanan, Bupati/Walikota, Camat, Lurah/Kepala Desa, Lainnya.
14. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Hunting and Capturing Wild Animals Activities with A Hunting and Capturing Wild Animals Permit** is the number of other agricultural holdings involved in hunting or capturing wild animals and/or harvesting their parts, with the intention of selling/exchanging some or all of their products, and having the necessary permit for these activities from the Ministry of Environment and Forestry, Forestry Department, Regent/Mayor, Sub-district Head, Village Head, or other relevant authorities.



15. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar dengan Tidak Memiliki Izin Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan berburu atau menangkap satwa liar dan/atau mengambil bagian-bagiannya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar tetapi tidak memiliki izin melakukan kegiatan tersebut dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Kehutanan, Bupati/Walikota, Camat, Lurah/Kepala Desa, Lainnya.
15. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Hunting and Capturing Wild Animals Activities without A Hunting and Capturing Wild Animals Permit** is the number of other agricultural holdings involved in hunting or capturing wild animals and/or harvesting their parts, with the intention of selling/exchanging some or all of their products, but without having the necessary permit for these activities from the Ministry of Environment and Forestry, Forestry Department, Regent/Mayor, Sub-district Head, Village Head, or other relevant authorities.
16. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Pemungutan Hasil Hutan** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan mengambil benda-benda hayati di hutan/kawasan hutan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar.
16. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forest Product Collection Activities** is the number of other agricultural holdings that carry out activities that collect biological objects in forests/forest areas, with the aim of selling/exchanging some or all of the results.
17. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Pemungutan Hasil Hutan dengan Memiliki Izin Pemungutan Hasil Hutan** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan mengambil benda-benda hayati di hutan/kawasan hutan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar dan memiliki izin melakukan kegiatan tersebut dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Kehutanan, Bupati/Walikota, Camat, Lurah/Kepala Desa, Lainnya.
17. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forest Product Collection Activities with A Forest Product Collection Permit** is the number of other agricultural holdings involved in collecting biological materials from the forest/forest areas, with the intention of selling/exchanging some or all of their products, and having the necessary permit for these activities from the Ministry of Environment and Forestry, Forestry Department, Regent/Mayor, Sub-district Head, Village Head, or other relevant authorities.
18. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Pemungutan Hasil Hutan dengan Tidak Memiliki Izin Pemungutan Hasil Hutan** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan mengambil
18. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forest Product Collection Activities without A Forest Product Collection Permit** is the number of other



benda-benda hayati di hutan/kawasan hutan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar tetapi tidak memiliki izin melakukan kegiatan tersebut dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Kehutanan, Bupati/ Walikota, Camat, Lurah/Kepala Desa, Lainnya.

19. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan dengan Kondisi Tanaman Tunggal** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budi daya tanaman kehutanan dengan pola tanam dari satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam.
20. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan dengan Kondisi Tanaman Campuran** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budi daya tanaman kehutanan dengan penanaman dua macam atau lebih jenis tanaman di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
21. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan dengan Kondisi Tanaman Tumpangsari** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budi daya tanaman kehutanan dengan cara penanaman dua jenis tanaman atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok. Penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.

agricultural holdings involved in collecting biological materials from the forest/ forest areas, with the intention of selling/ exchanging some or all of their products, but without having the necessary permit for these activities from the Ministry of Environment and Forestry, Forestry Department, Regent/Mayor, Sub-district Head, Village Head, or other relevant authorities.

19. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities with A Monocropping** is the number of other agricultural holdings that carry out forestry plant cultivation activities with a planting pattern of one type of plant planted in a plot of land in one planting period/season.
20. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities With Mixed Cropping** is the number of other agricultural holdings that carry out forestry plant cultivation activities by planting two or more types of plants in a plot of land in an irregular manner (without regular spacing and rows).
21. **Number of Other Agricultural Holding Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities with Intercropping** is the number of other agricultural holdings that carry out forestry plant cultivation activities by planting two or more types of plants of the same age with regular spacing and rowing, one of which is staple plant. Planting and harvesting can be done simultaneously.



22. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan dengan Kondisi Tanaman Asosiasi antara Semusim dan Tahunan** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budi daya tanaman kehutanan dengan penanaman tanaman semusim ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan.
22. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities with Association between Annual and Perennial Crops** refers to the quantity of other agricultural holdings engaging in forestry plant cultivation by planting annual plants amidst perennial plants with regular spacing and rows within a single land area.
23. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan dengan Bentuk Berjajar Rapi** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budi daya tanaman kehutanan dengan bentuk penanaman tanaman atau pohon secara teratur dan sistematis (memiliki jarak tanam dan larikan yang teratur).
23. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities with Aligned Planting** represents the number of other agricultural holdings involved in forestry plant cultivation activities, where plants or trees are planted in a regular and systematic manner (having regular planting distances and rows).
24. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan dengan Bentuk Terpencar** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budi daya tanaman kehutanan dengan bentuk penanaman tanaman atau pohon secara terpencar dengan sedemikian rupa sehingga tidak mungkin memperkirakan luasnya (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
24. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation with Scattered Planting** represents the number of other agricultural holdings involved in forestry plant cultivation activities, where plants or trees are planted in a scattered manner in such a way that it is impossible to estimate their extent (without regular planting distances and rows).
25. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan dengan Sistem Pemanenan Dipanen Sendiri** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budi daya tanaman kehutanan dengan pemanenan yang dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian, termasuk menggunakan tenaga kerja dibayar, menggunakan tenaga kerja tidak dibayar, maupun secara borongan/bawon.
25. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities with a Self-Harvested Harvesting System** refers to the number of other agricultural holdings involved in forestry plant cultivation activities, where the harvesting is carried out by the agricultural holding itself, including the



26. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan dengan Sistem Pemanenan Dijijonkan** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budi daya tanaman kehutanan dengan pemanenan yang menjual tanaman sebelum masa panen dan pemeliharaan sampai dengan pemanenan menjadi tanggung jawab pengijon.
27. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan dengan Sistem Pemanenan Ditebaskan** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budi daya tanaman kehutanan dengan pemanenan yang menjual tanaman di lokasi kepada penebas pada saat tanaman sudah siap untuk dipanen. Unit usaha akan menerima harga yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak dan pelaksanaan panen menjadi tanggung jawab penebas.
28. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan yang Tanamannya Belum Panen** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budi daya tanaman kehutanan dengan kondisi petani belum melakukan pemanenan pada periode yang ditanyakan.
29. **Jumlah Tumbuhan/Satwa Liar 1 Mei 2023** adalah seluruh tumbuhan/satwa liar yang ditangkarkan pada 1 Mei 2023 (termasuk indukan).
- use of paid labor, unpaid labor, or on a contract basis.*
26. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities with a Leased-Out Harvesting System** refers to the number of other agricultural holdings involved in forestry plant cultivation activities, where the harvesting involves selling the plants before the harvest period, and the maintenance until harvesting is the responsibility of the lessee.
27. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities with a Slash Harvesting System** is the number of other agricultural holdings that carry out forestry plant cultivation activities using harvesting and sell the plants on site to slashers when the plants are ready to be harvested. The agricultural holdings will receive the price agreed upon by both parties and the harvesting process is the responsibility of the harvester.
28. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities with Plant Not Yet Harvested** is the number of other agricultural holdings involved in forestry plant cultivation activities, where farmers have not yet harvested during the queried period.
29. **Number of Wild Plants/Animals as of 1 May 2023** is wild plants/animals bred as of 1 May 2023 (including breeding stock).



Tabel
Table

8.1

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Kehutanan Menurut Kabupaten/
Kota (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023**
**Number of Other Forestry Holdings by Regency/Municipality (units) in D.I.
Yogyakarta Province, 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Kehutanan Number of Other Forestry Holdings
(1)	(2)
Kabupaten Kulon Progo	1
Kabupaten Bantul	4
Kabupaten Gunungkidul	-
Kabupaten Sleman	4
Kota Yogyakarta	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	9

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 8.2
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Tanaman Kehutanan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Activities by Regency/Municipality and Type of Forestry Plant Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Tanaman Kehutanan <i>Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Activities</i>	Jenis Usaha Tanaman Kehutanan <i>Type of Forestry Plant Activities</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Hanya Melakukan Usaha Budi Daya <i>Only Engaged in Cultivation Activities</i>	Hanya Melakukan Usaha Pembibitan <i>Only Engaged in Nurseries Activities</i>	Melakukan Usaha Budi Daya dan Pembibitan <i>Engaged in Cultivation and Nurseries Activities</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	1	1	-	-	1
Kabupaten Bantul	3	3	-	-	3
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	4	4	-	-	4
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	8	8	-	-	8

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Cultivation Activities	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Pembibitan Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Nurseries Activities
(1)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	1	-
Kabupaten Bantul	3	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-
Kabupaten Sleman	4	-
Kota Yogyakarta	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	8	-

<https://yogyakarta.bps-go.id>

Tabel
Table 8.3

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Kehutanan Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Usaha Kehutanan Lainnya (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Other Forestry Activities by Regency/Municipality and Type of Other Forestry Activities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Kehutanan Lainnya Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Other Forestry Activities	Jenis Kegiatan Usaha Kehutanan Lainnya Type of Other Forestry Activities				
		Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar Wild Plant/Animal Captive Breeding	Penangkaran Satwa Liar Wild Animal Captive Breeding	Penangkaran Tumbuhan Liar Wild Plant Captive Breeding	Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar Hunting and Capturing Wild Animal	Pemungutan Hasil Hutan Forest Product Collection
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	1	1	1	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	1	1	-	-	-



Tabel
Table 8.4

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities by Regency/Municipality and Type of Forestry Plant Commodities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan <i>Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities</i>	Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan <i>Type of Forestry Plant Commodities</i>			
		Akasia <i>Acacia</i>	Bambu <i>Bamboo</i>	Jabon <i>Jabon/Neolamarckia cadamba</i>	Jati <i>Teak</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	1	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	3	1	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	4	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	8	1	-	-	5

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan <i>Type of Forestry Plant Commodities</i>					
	Jati Putih/ Gmelina <i>Gmelina/</i> Gmelina <i>Gmelina</i> asiatica	Mahoni Mahogany	Mindi Mindi/ <i>Melia</i> azedarach	Sengon/ Jeunjing/ Albazia Sengon/ Albizia <i>chinensis</i>	Suren Toona	Waru Waru/ Hibiscus <i>tiliaceus</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	1	-	-
Kabupaten Bantul	-	1	-	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	2	-	2	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	3	-	3	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 8.5
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities by Regency/Municipality and Main Plant Condition (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities	Kondisi Utama Tanaman Main Plant Condition			
		Tanaman Tunggal Monocropping	Tanaman Campuran Mixed Cropping	Tanaman Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Tanaman Semusim dan Tahunan Association between Annual and Perennial Crop
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	1	-	1	-	-
Kabupaten Bantul	3	2	1	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	4	2	2	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	8	4	4	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 8.6
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan, dan Bentuk Utama Penanaman (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities by Regency/Municipality, Type of Forestry Plant Commodities, and Main Planting Form (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities	
	Berjajar Rapi Aligned Planting	Terpencar Scattered Planting
(1)	(2)	(3)
Kabupaten Kulon Progo	1	1
Kabupaten Bantul	2	1
Kabupaten Gunungkidul	-	-
Kabupaten Sleman	3	1
Kota Yogyakarta	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	6	3

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akasia Acacia		
	Berjajar Rapi Aligned Planting	Terpencar Scattered Planting	Jumlah Total
(1)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	1	-	1
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	-	1

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bambu Bamboo		
	Berjajar Rapi Aligned Planting	Terpencar Scattered Planting	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jabon <i>Jabon/Neolamarckia cadamba</i>		
	Berjajar Rapi <i>Aligned Planting</i>	Terpencar <i>Scattered Planting</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jati Teak		
	Berjajar Rapi Aligned Planting	Terpencar Scattered Planting	Jumlah Total
(1)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten Kulon Progo	-	1	1
Kabupaten Bantul	1	1	2
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	2	-	2
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	3	2	5

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jati Putih/Gmelina <i>Gmelina/Gmelina asiatica</i>		
	Berjajar Rapi <i>Aligned Planting</i>	Terpencar <i>Scattered Planting</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(16)	(17)	(18)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mahoni Mahogany		
	Berjajar Rapi Aligned Planting	Terpencar Scattered Planting	Jumlah Total
(1)	(19)	(20)	(21)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	1	-	1
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	1	1	2
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	2	1	3

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mindi Mindi/Melia azedarach		
	Berjajar Rapi Aligned Planting	Terpencar Scattered Planting	Jumlah Total
(1)	(22)	(23)	(24)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sengon/Jeunjing/Albazia Sengon/Albizia chinensis		
	Berjajar Rapi Aligned Planting	Terpencar Scattered Planting	Jumlah Total
(1)	(25)	(26)	(27)
Kabupaten Kulon Progo	1	-	1
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	2	-	2
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	3	-	3

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Suren Toona		
	Berjajar Rapi Aligned Planting	Terpencar Scattered Planting	Jumlah Total
(1)	(28)	(29)	(30)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waru Waru/ <i>Hibiscus tiliaceus</i>		
	Berjajar Rapi Aligned Planting	Terpecah Scattered Planting	Jumlah Total
(1)	(31)	(32)	(33)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 8.7
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities by Regency/Municipality and Harvesting System (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities	Sistem Pemanenan Harvesting System			
		Dipanen Sendiri Self-Harvested	Dijonkan Leased-Out	Ditebaskan Slash Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	1	-	-	-	1
Kabupaten Bantul	3	1	-	-	3
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	4	1	-	-	3
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	8	2	-	-	7

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 8.8
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Penangkaran Satwa Liar Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Komoditas Satwa Liar (unit) di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Wild Animal Captive Breeding Activities by Regency/Municipality and Type of Wild Animal Commodities (units) in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Penangkaran Satwa Liar Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Wild Animal Captive Breeding Activities	Jenis Komoditas Satwa Liar Type of Wild Animal Commodities			
		Burung Beo Flores/Nias/Sumbawa Flores/Nias/Sumbawa Parrot	Burung Jalak Bali Bali Starling	Burung Nuri Sangir/Sulawesi Sangir/Sulawesi Parrot	Burung Kacer Kacer Bird
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	1	-	1	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	-	1	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Komoditas Satwa Liar Type of Wild Animal Commodities					
	Burung Kenari Canary Bird	Burung Kutilang Sooty-headed bulbul	Burung Murai Batu Stone Magpie	Burung Perkutut Turtledove	Kus-Kus Hutan Forest cuscus	Rusa/ Menjangan/ Kancil/Kijang Deer/Stag/ Mouse Deer/ Barking Deer
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bantul	-	-	1	-	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sleman	-	-	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-	1	-	-	-

<https://yogyakarta.ops.go.id>

Tabel 8.9.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) dan Jumlah Satwa Liar Usaha Penangkaran Burung Jalak Bali Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Izin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings and Number of Wild Animals in Captive Breeding Activities for Bali Starling by Regency/Municipality and Permit Ownership in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Memiliki Izin Penangkaran Satwa Liar <i>Having a Permit for Captive Breeding Wild Animals</i>	
	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Penangkaran Burung Jalak Bali (unit) <i>Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Bali Starling Captive Breeding Activities (units)</i>	Jumlah Burung Jalak Bali 1 Mei 2023 (ekor) <i>Number of Bali Starling On 1 May 2023 (heads)</i>
	(1)	(3)
Kabupaten Kulon Progo	-	-
Kabupaten Bantul	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-
Kabupaten Sleman	-	-
Kota Yogyakarta	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-

<https://yogyakarta.bps-go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.9.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki Izin Penangkaran dan Peredaran Satwa Liar Having a Permit for Captive Breeding and Distributing Wild Animals	
	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Penangkaran Burung Jalak Bali (unit) Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Bali Starling Captive Breeding Activities (units)	Jumlah Burung Jalak Bali 1 Mei 2023 (ekor) Number of Bali Starling On 1 May 2023 (heads)
(1)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-
Kabupaten Bantul	1	NA
Kabupaten Gunungkidul	-	-
Kabupaten Sleman	-	-
Kota Yogyakarta	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.9.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Memiliki Izin Not Having a Permit	
	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Penangkaran Burung Jalak Bali (unit) Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Bali Starling Captive Breeding Activities (units)	Jumlah Burung Jalak Bali 1 Mei 2023 (ekor) Number of Bali Starling On 1 May 2023 (heads)
(1)	(6)	(7)
Kabupaten Kulon Progo	-	-
Kabupaten Bantul	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-
Kabupaten Sleman	-	-
Kota Yogyakarta	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.9.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total	
	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Penangkaran Burung Jalak Bali (unit) Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Bali Starling Captive Breeding Activities (units)	Jumlah Burung Jalak Bali 1 Mei 2023 (ekor) Number of Bali Starling On 1 May 2023 (heads)
(1)	(8)	(9)
Kabupaten Kulon Progo	-	-
Kabupaten Bantul	1	NA
Kabupaten Gunungkidul	-	-
Kabupaten Sleman	-	-
Kota Yogyakarta	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 8.9.2

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) dan Jumlah Satwa Liar Usaha Penangkaran Burung Murai Batu Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Izin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings and Number of Wild Animals in Captive Breeding Activities for Stone Magpie by Regency/Municipality and Permit Ownership in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki Izin Penangkaran Satwa Liar Having a Permit for Captive Breeding Wild Animals	
	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Penangkaran Burung Murai Batu (unit) Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Stone Magpie Captive Breeding Activities (units)	Jumlah Burung Murai Batu 1 Mei 2023 (ekor) Number of Stone Magpie On 1 May 2023 (heads)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten Kulon Progo	-	-
Kabupaten Bantul	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-
Kabupaten Sleman	-	-
Kota Yogyakarta	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.9.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki Izin Penangkaran dan Peredaran Satwa Liar Having a Permit for Captive Breeding and Distributing Wild Animals	
	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Penangkaran Burung Murai Batu (unit) Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Stone Magpie Captive Breeding Activities (units)	Jumlah Burung Murai Batu 1 Mei 2023 (ekor) Number of Stone Magpie On 1 May 2023 (heads)
(1)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	-	-
Kabupaten Bantul	1	NA
Kabupaten Gunungkidul	-	-
Kabupaten Sleman	-	-
Kota Yogyakarta	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.9.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Memiliki Izin Not Having a Permit	
	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Penangkaran Burung Murai Batu (unit) Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Stone Magpie Captive Breeding Activities (units)	Jumlah Burung Murai Batu 1 Mei 2023 (ekor) Number of Stone Magpie On 1 May 2023 (heads)
(1)	(6)	(7)
Kabupaten Kulon Progo	-	-
Kabupaten Bantul	-	-
Kabupaten Gunungkidul	-	-
Kabupaten Sleman	-	-
Kota Yogyakarta	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	-	-

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.9.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total	
	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Penangkaran Burung Murai Batu (unit) Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Stone Magpie Captive Breeding Activities (units)	Jumlah Burung Murai Batu 1 Mei 2023 (ekor) Number of Stone Magpie On 1 May 2023 (heads)
(1)	(8)	(9)
Kabupaten Kulon Progo	-	-
Kabupaten Bantul	1	NA
Kabupaten Gunungkidul	-	-
Kabupaten Sleman	-	-
Kota Yogyakarta	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 8.10.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) dan Jumlah Satwa Liar Usaha Penangkaran Burung Jalak Bali Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings and Number of Wild Animals in Captive Breeding Activities for Bali Starling by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Penangkaran Burung Jalak Bali (unit) Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Bali Starling Captive Breeding Activities (units)	Jumlah Burung Jalak Bali 1 Mei 2023 (ekor) Number of Bali Starling On 1 May 2023 (heads)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten Kulon Progo	-	-
Kabupaten Bantul	1	NA
Kabupaten Gunungkidul	-	-
Kabupaten Sleman	-	-
Kota Yogyakarta	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel
Table

8.10.2

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) dan Jumlah Satwa Liar Usaha Penangkaran Burung Murai Batu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings and Number of Wild Animals in Captive Breeding Activities for Stone Magpie by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Penangkaran Burung Murai Batu (unit) Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Stone Magpie Captive Breeding Activities (units)	Jumlah Burung Murai Batu 1 Mei 2023 (ekor) Number of Stone Magpie On 1 May 2023 (heads)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten Kulon Progo	-	-
Kabupaten Bantul	1	NA
Kabupaten Gunungkidul	-	-
Kabupaten Sleman	-	-
Kota Yogyakarta	-	-
Provinsi D.I. Yogyakarta	1	NA

<https://yogyakarta.bps.go.id>

BAB
CHAPTER

9

<https://yogyakarta.bps.go.id>

**MANAJEMEN
USAHA PERTANIAN**
*AGRICULTURAL HOLDING
MANAGEMENT*





PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah banyaknya usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.
2. **Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Mengetahui tentang Bibit Rekayasa** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang mengetahui tentang bibit berjenis Genetically Modified Organisms (GMO) atau Produk Rekayasa Genetika (PRG) atau bibit tanaman yang memiliki gen asing dari spesies tanaman yang berbeda atau makhluk hidup lain guna mendapatkan sifat-sifat yang diinginkan, seperti tahan kekeringan, resisten terhadap organisme pengganggu tanaman, kuantitas dan kualitas hasil yang lebih tinggi dari tanaman alami.
3. **Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Menggunakan Bibit Rekayasa** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang menggunakan bibit berjenis Genetically Modified Organisms (GMO) atau Produk Rekayasa Genetika (PRG) atau bibit tanaman yang memiliki gen asing dari spesies tanaman yang berbeda atau makhluk hidup lain guna mendapatkan

TECHNICAL NOTES

1. **Number of Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holding managed by non-individuals or nonagricultural corporations, which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one stretch or certain areas. Examples of other agricultural holdings: Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, The Indonesia National Armed Forces (TNI) complexes, farmer groups with joint agricultural cultivation activities.
2. **Number of Other Agricultural Holdings that know about engineering seeds** is the number of agricultural holdings that know about genetically modified organisms (GMO) seeds or genetic engineering products (PRG) or plant seeds that have foreign genes from different plant species or other living creatures for use Get the desired properties, such as drought resistance, resistant to plant-disturbing organisms, quantity and higher yield quality than natural plants.
3. **Number of Other Agricultural Holdings Using Genetically Modified Seeds** refers to the number of other agricultural holdings that utilize genetically modified organisms (GMOs) or genetically engineered products (GEPs), which are plant seeds containing foreign genes from different plant species or other living organisms to obtain desired traits such as drought tolerance, resistance to plant pests, and higher quantity and



sifat-sifat yang diinginkan, seperti tahan kekeringan, resisten terhadap organisme pengganggu tanaman, kuantitas dan kualitas hasil yang lebih tinggi dari tanaman alami.

quality yields compared to natural plants.

4. **Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Keberadaan Tanamannya di Bawah Pelindung** merupakan banyaknya unit usaha pertanian yang tanaman pertaniannya berada di bawah struktur permanen dengan atap kaca, plastik, atau material lain yang digunakan untuk melindungi tanaman dari cuaca, hama, atau penyakit.
 5. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Menerima Penyuluhan Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang menerima informasi tentang suatu sistem pemberdayaan petani melalui pendidikan non formal bagi keluarga petani yang bertujuan membantu petani dalam meningkatkan keterampilan teknis, pengetahuan, mengembangkan perubahan sikap yang lebih positif dan membangun kemandirian dalam mengelola lahan pertaniannya.
 6. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Tidak Menerima Penyuluhan Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang tidak menerima informasi tentang suatu sistem pemberdayaan petani melalui pendidikan non formal bagi keluarga petani yang bertujuan membantu petani dalam meningkatkan keterampilan teknis, pengetahuan, mengembangkan perubahan sikap yang lebih positif dan membangun kemandirian dalam mengelola lahan pertaniannya.
 7. **Bidang penyuluhan yang diterima** mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan,
4. **Number of Other Agricultural Holdings Whose Plant are Under Protection Cover** is the number of other agricultural holdings whose agricultural crops are under a permanent structure with glass roofs, plastic, or other materials used to protect plants from weather, pests, or diseases.
 5. **Number of Other Agricultural Holdings Receiving Agricultural Counseling** refers to the number of other agricultural holdings receiving information about an empowerment system for farmers through non-formal education for farming families. The objective is to assist farmers in enhancing technical skills, knowledge, fostering more positive attitude changes, and building self-reliance in managing their agricultural land.
 6. **Number of Other Agricultural Holdings Not Receiving Agricultural Counseling** refers to the number of other agricultural holdings that do not receive information about an empowerment system for farmers through non-formal education for farming families. The aim is to assist farmers in enhancing technical skills, knowledge, fostering more positive attitude changes, and building self-reliance in managing their agricultural land.
 7. **Field of Counseling Received** include food crops, horticultural crop, estate crop,



perikanan, dan kehutanan.

8. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Kegiatan Agroforestri** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan sistem-sistem dan teknologi-teknologi penggunaan lahan, yang secara terencana dilaksanakan pada satu unit lahan dengan mengkombinasikan tumbuhan berkayu (pohon, perdu, palem, bamboo, dll.) dengan tanaman pertanian dan/atau hewan (ternak) dan/atau ikan, yang dilakukan pada waktu yang bersamaan atau bergiliran sehingga terbentuk interaksi ekologis dan ekonomis antar berbagai komponen yang ada.
9. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Tidak Melakukan Kegiatan Agroforestri** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang tidak melakukan sistem-sistem dan teknologi-teknologi penggunaan lahan, yang secara terencana dilaksanakan pada satu unit lahan dengan mengkombinasikan tumbuhan berkayu (pohon, perdu, palem, bamboo, dll.) dengan tanaman pertanian dan/atau hewan (ternak) dan/atau ikan, yang dilakukan pada waktu yang bersamaan atau bergiliran sehingga terbentuk interaksi ekologis dan ekonomis antar berbagai komponen yang ada.
10. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang menjadi Bagian dari Kemitraan atau Pertanian plasma** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang menjadi bagian dalam kerjasama kelembagaan antara entitas usaha skala besar (bertindak sebagai inti) dengan usaha skala kecil (bertindak sebagai plasma) yang dijalankan oleh unit usaha. Kerjasama melalui polakemitraan sangat bermanfaat dalam menyelesaikan kendala dan persoalan yang dihadapi

livestock, fishery and forestry subsectors.

8. **Number of Other Agricultural Holdings Carrying Out Agroforestry Activities** refers to the number of other agricultural holdings implementing land-use systems and technologies in a planned manner on a single land unit. This involves combining woody plants (trees, shrubs, palms, bamboo, etc.) with agricultural crops and/or livestock and/or fish, either simultaneously or sequentially, to create ecological and economic interactions among various components.
9. **Number of Other Agricultural Holdings Not Carrying Out Agroforestry Activities** refers to the number of other agricultural holdings that do not implement planned land-use systems and technologies on a single land unit. This involves combining woody plants (trees, shrubs, palms, bamboo, etc.) with agricultural crops and/or livestock and/or fish, either simultaneously or sequentially, to create ecological and economic interactions among various components.
10. **Number of Other Agricultural Holdings Participating in Partnership or Plasma Farming** is the number of other agricultural holdings involved in institutional cooperation between large-scale business entities (acting as cores) and small-scale businesses (acting as plasma) operated by the business units. Collaboration through partnership models is highly beneficial in addressing constraints and issues faced by business units in conducting agricultural



unit usaha dalam menjalankan kegiatan usaha tani, seperti ketidakpastian pasar dan harga komoditas hasil produksi petani. Dengan demikian, tingkat kesejahteraan petani dapat ditingkatkan.

activities, such as market uncertainty and commodity pricing for farmers' produce. Thus, the welfare level of farmers can be enhanced.

11. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang menjadi Bukan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian plasma adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang bukan bagian dalam kerjasama kelembagaan antara entitas usaha skala besar (bertindak sebagai inti) dengan usaha skala kecil (bertindak sebagai plasma) yang dijalankan oleh unit usaha. Kerjasama melalui pola kemitraan sangat bermanfaat dalam menyelesaikan kendala dan persoalan yang dihadapi unit usaha dalam menjalankan kegiatan usaha tani, seperti ketidakpastian pasar dan harga komoditas hasil produksi petani. Dengan demikian, tingkat kesejahteraan petani dapat ditingkatkan.

11. Number of Other Agricultural Holdings Not Participating in Partnership or Plasma Farming is the number of other agricultural holdings that are not involved in institutional cooperation between large-scale business entities (acting as cores) and small-scale businesses (acting as plasma) operated by the business units. Collaboration through partnership models is highly beneficial in addressing constraints and issues faced by business units in conducting agricultural activities, such as market uncertainty and commodity pricing for farmers' produce. Thus, the welfare level of farmers can be enhanced.

12. Penerapan teknologi modern dalam praktek pertanian adalah penggunaan ilmu dan teknologi terkini dalam praktek pertanian untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, proses, sekaligus mengurangi input sumber daya alam seperti lahan, air, dan energi. Penerapan teknologi modern ini, meliputi penggunaan alsintan modern, penggunaan teknologi dan sistem informasi, dan sebagainya.

12. The Adoption of Modern Technology in Agricultural Practices is the use of the latest science and technology in agricultural practices to increase efficiency, effectiveness, processes, while reducing input of natural resources such as land, water and energy. The application of modern technology includes the use of modern machinery, the use of technology and information systems, and etc.

13. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Menggunakan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) Modern adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang menggunakan alat dan mesin pertanian yang menggunakan teknologi terkini, baik mekanis maupun digital (tidak termasuk alsintan yang digunakan secara manual), yang biasanya digunakan untuk kegiatan pra-panen, panen, dan pasca panen.

13. Number of Other Agricultural Holdings Utilizing Modern Agricultural Machinery and Equipment (Alsintan) refers to the number of other agricultural holdings employing agricultural machinery and equipment that utilize state-of-the-art technology, both mechanical and digital (excluding manually operated agricultural machinery), typically used for pre-harvest, harvest, and post-harvest activities.

14. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)



yang Menggunakan internet/ telepon pintar/ teknologi informasi adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam praktek pertanian, seperti penggunaan telepon seluler/ telepon pintar, televisi, radio, komputer, internet, dan peralatan elektronik lainnya yang digunakan petani untuk mengakses informasi yang memberikan nilai tambah, berbagi pengetahuan/ knowledge sharing, pengembangan ketrampilan, pengembangan jaringan komunikasi antar petani, pemeliharaan tanaman dan hewan, memperoleh ramalan cuaca dan harga, mengakses pasar secara online, peminjaman modal, pengolahan pasca panen hingga penjualan, packing dan pengiriman, meningkatkan kekuatan negosiasi melalui kontak langsung dengan pembeli, dll.

14. **Number of Other Agricultural Holdings Utilizing the Internet/Smartphones/ Information Technology** refers to the number of other agricultural holdings using information and communication technology in agricultural practices. This includes the use of mobile phones/ smartphones, television, radio, computers, internet, and other electronic devices used by farmers to access information that provides added value, share knowledge, develop skills, establish communication networks among farmers, maintain crops and livestock, obtain weather and price forecasts, access online markets, obtain capital loans, post-harvest processing up to sales, packaging and shipping, and enhance negotiation power through direct contact with buyers, etc.
15. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Menggunakan Drone** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang menggunakan alat berupa pesawat tanpa awak yang dikendalikan jarak jauh menggunakan remote control atau komputer canggih, yang digunakan untuk pemetaan lahan dan tanaman, penyiraman dan penyemprotan, monitoring kesehatan tanaman, identifikasi hama, mengetahui jumlah populasi tanaman, memantau pertumbuhan tanaman, dan sensor irigasi. Contoh: Drone sprayer (penyemprot cairan pestisida dan pupuk).
15. **Number of Other Agricultural Holdings Utilizing Drones** refers to the number of other agricultural holdings using unmanned aerial vehicles controlled remotely using remote control or sophisticated computers. These are used for land and crop mapping, irrigation and spraying, monitoring plant health, pest identification, determining plant population, monitoring plant growth, and irrigation sensor usage. Example: Drone sprayer (for spraying pesticides and fertilizers).
16. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Menggunakan kecerdasan buatan** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang menggunakan teknologi yang mampu mengadopsi proses dan cara berpikir manusia yang digunakan oleh petani untuk pengelolaan kegiatan pertanian, seperti memprediksi hasil
16. **Number of Other Agricultural Holdings Utilizing Artificial Intelligence** refers to the number of other agricultural holdings using technology capable of adopting



panen, mendeteksi penyakit tanaman, manajemen tanaman, pemantauan produksi, pemantauan penyimpanan produk pertanian, mendapatkan informasi untuk kemajuan usaha pertaniannya, memasarkan produk, dll. Contoh: smart irrigation system (sistem pengaturan kelembapan tanah), mesin traktor yang dapat bergerak dan membajak sawah sendiri, mesin yang dapat melakukan penyemprotan pestisida secara otomatis, penelusuran website atau pencarian google, penggunaan GPS, penggunaan ojek online, pemesanan bibit/pupuk melalui online shop, penggunaan media sosial untuk memasarkan produk, dan sebagainya.

human thought processes and methods employed by farmers for managing agricultural activities. This includes predicting harvest yields, detecting plant diseases, crop management, production monitoring, agricultural product storage monitoring, obtaining information for the advancement of agricultural businesses, marketing products, etc. Examples include smart irrigation systems, self-moving and plowing tractor machines, machines capable of automatic pesticide spraying, website browsing or Google searches, GPS usage, online motorcycle taxi services, ordering seeds/fertilizers through online shops, using social media to market products, and etc.

17. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Menggunakan Pupuk** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang menggunakan bahan yang diberikan pada tanah, air, atau daun dengan tujuan untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman baik secara langsung maupun tidak langsung, atau menambah unsur hara.
18. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Tidak Menggunakan Pupuk** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang tidak menggunakan bahan yang diberikan pada tanah, air, atau daun dengan tujuan untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman baik secara langsung maupun tidak langsung, atau menambah unsur hara.
19. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Menggunakan Pestisida** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang menggunakan suatu zat kimia dan bahan lain serta jasad renik dan virus yang digunakan untuk memberantas atau mencegah hama-hama dan penyakit yang merusak tanaman, bagian-bagian

17. **Number of Other Agricultural Holdings Using Fertilizers** refers to the number of other agricultural holdings employing substances applied to the soil, water, or leaves with the aim of improving plant growth either directly or indirectly, or supplementing nutrients.
18. **Number of Other Agricultural Holdings Not Using Fertilizers** refers to the number of other agricultural holdings that do not use substances applied to the soil, water, or leaves with the aim of directly or indirectly improving plant growth, or supplementing nutrients.
19. **Number of Other Agricultural Holdings Using Pesticides** refers to the number of other agricultural holdings that utilize chemical substances, other materials,



tanaman atau hasil-hasil pertanian, memberantas rerumputan, mematikan daun dan mencegah pertumbuhan yang tidak diinginkan, mengatur atau merangsang pertumbuhan tanaman atau bagian-bagian tanaman tidak termasuk pupuk, memberantas atau mencegah hama-hama luar pada hewan-hewan piaraan dan ternak, memberantas atau mencegah hama-hama air, memberantas atau mencegah binatang-binatang dan jasad-jasad renik dalam unit usaha pertanian, bangunan dan dalam alat-alat pengangkutan, memberantas atau mencegah binatang-binatang yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia atau binatang yang perlu dilindungi dengan penggunaan tanaman, tanah dan air.

20. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Tidak Menggunakan Pestisida** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang tidak menggunakan suatu zat kimia dan bahan lain serta jasad renik dan virus yang digunakan untuk memberantas atau mencegah hama-hama dan penyakit yang merusak tanaman, bagian-bagian tanaman atau hasil-hasil pertanian, memberantas rerumputan, mematikan daun dan mencegah pertumbuhan yang tidak diinginkan, mengatur atau merangsang pertumbuhan tanaman atau bagian-bagian tanaman tidak termasuk pupuk, memberantas atau mencegah hama-hama luar pada hewan-hewan piaraan dan ternak, memberantas atau mencegah hama-hama air, memberantas atau mencegah binatang-binatang dan jasad-jasad renik dalam unit usaha pertanian, bangunan dan dalam alat-alat pengangkutan, memberantas atau mencegah binatang-binatang yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia atau binatang yang perlu dilindungi dengan penggunaan

microorganisms, and viruses used to eradicate or prevent pests and diseases that damage plants, plant parts, or agricultural products. The use of pesticides also encompasses activities such as controlling weeds, defoliating leaves, and preventing unwanted growth, as well as regulating or stimulating the growth of plants or plant parts (excluding fertilizers). It also includes controlling or preventing external pests on domestic animals and livestock, controlling or preventing waterborne pests, controlling or preventing animals and microorganisms within agricultural units, buildings, and transportation equipment. Additionally, it involves controlling or preventing animals that can cause diseases in humans or animals that need protection using plants, soil, and water.

20. **Number of Other Agricultural Holdings Not Using Pesticides** refers to the number of other agricultural holdings that do not employ chemical substances, other materials, microorganisms, and viruses used to eradicate or prevent pests and diseases that damage plants, plant parts, or agricultural products. These units do not engage in activities such as controlling weeds, defoliating leaves, preventing unwanted growth, or regulating or stimulating the growth of plants or plant parts (excluding fertilizers) using pesticides. They also do not participate in controlling or preventing external pests on domestic animals and livestock, controlling or preventing waterborne pests, controlling or preventing animals and microorganisms within agricultural units, buildings, and transportation equipment, or controlling or preventing animals that can cause diseases in humans or animals that need



tanaman, tanah dan air.

21. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Mendapatkan Bantuan untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang mendapatkan bantuan yang diperoleh dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, ataupun non pemerintah. Bantuan tersebut dapat berupa pupuk subsidi, sarana/peralatan produksi, bibit, atau lainnya. Sumber bantuan terdiri dari pemerintah, BUMN/BUMD, perusahaan swasta, dan lainnya.
22. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Tidak Mendapatkan Bantuan untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang tidak mendapatkan bantuan yang diperoleh dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, ataupun non pemerintah. Bantuan tersebut dapat berupa pupuk subsidi, sarana/peralatan produksi, bibit, atau lainnya. Sumber bantuan terdiri dari pemerintah, BUMN/BUMD, perusahaan swasta, dan lainnya.
23. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Mempunyai Asuransi** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan, keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang

protection using plants, soil, and water through the use of pesticides.

21. **Number of Other Agricultural Holdings Receiving Aid for Agricultural Activities** refers to the number of other agricultural holdings receiving aid obtained from the central government, local governments, or non-governmental organizations. This aid may come in the form of subsidized fertilizers, production facilities/equipment, seeds, or others. The sources of aid include the government, state-owned enterprises (BUMN/BUMD), private companies, and others.
22. **Number of Other Agricultural Holdings Not Receiving Aid for Agricultural Activities** refers to the number of other agricultural holdings that do not receive aid obtained from the central government, local governments, or non-governmental organizations. This aid may come in the form of subsidized fertilizers, production facilities/ equipment, seeds, or others. The sources of aid include the government, state-owned enterprises (BUMN/BUMD), private companies, and others.
23. **Number of Other Agricultural Holdings that have Insurance** is the number of other agricultural holdings that enter into agreements between two or more parties, whereby the insurer commits to the insured, by accepting insurance premiums, to provide compensation to the insured for losses, damages, or loss of expected profits, or legal liability to third parties that may be suffered by the insured, arising from an uncertain event, or to provide a payment based on the death or survival of an insured person. Some types of



yang dipertanggungjawabkan. Beberapa jenis asuransi yang dimaksud, seperti asuransi pertanian (tanaman), asuransi usaha ternak, asuransi nelayan, asuransi usaha budidaya perikanan, dan asuransi pertanian lainnya.

24. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Tidak Mempunyai Asuransi** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang tidak melakukan perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan, keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan. Beberapa jenis asuransi yang dimaksud, seperti asuransi pertanian (tanaman), asuransi usaha ternak, asuransi nelayan, asuransi usaha budidaya perikanan, dan asuransi pertanian lainnya.
25. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Pertanian di Lahan Terbatas** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan pertanian di halaman rumah, lapangan, dan lahan terbuka lainnya yang memiliki luas terbatas.
26. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Tidak Melakukan Usaha Pertanian di Lahan Terbatas** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan pertanian yang dilakukan bukan di halaman rumah, lapangan, dan lahan terbuka lainnya yang memiliki luas

insurance referred to include agricultural (crop) insurance, livestock business insurance, fishing insurance, aquaculture business insurance, and other agricultural insurance.

24. **Number of Other Agricultural Holdings that do not have Insurance** is the number of other agricultural holdings that do not enter into agreements between two or more parties, whereby the insurer commits to the insured, by accepting insurance premiums, to provide compensation to the insured for losses, damages, or loss of expected profits, or legal liability to third parties that may be suffered by the insured, arising from an uncertain event, or to provide a payment based on the death or survival of an insured person. Some types of insurance referred to include agricultural (crop) insurance, livestock business insurance, fishing insurance, aquaculture business insurance, and other agricultural insurance.
25. **Number of Other Agricultural Holdings Carrying Out Agricultural Activities on Limited Land** is the number of other agricultural holdings conducting agricultural activities in yards, fields, and other open spaces with limited areas.



terbatas.

27. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang menggunakan Media Pot dan sejenisnya untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan penanaman tidak di permukaan tanah secara langsung seperti penggunaan media pot, pipa paralon, botol, dan sebagainya.
28. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang tidak menggunakan media pot dan sejenisnya untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan penanaman di permukaan tanah secara langsung.
29. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Menggunakan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang menggunakan teknologi hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal, dan sejenisnya untuk usaha pertanian.
30. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Tidak Menggunakan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang tidak menggunakan teknologi hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal, dan sejenisnya untuk usaha pertanian.
31. **Hidroponik** adalah jenis budidaya tanaman yang tidak menggunakan tanah tetapi menggunakan air sebagai media tanamnya dengan menambah kebutuhan nutrisi bagi tanaman.
32. **Aquaponik** adalah metode menggabungkan dua jenis budidaya berbeda yaitu ikan dan tanaman
26. **Number of Other Agricultural Holdings Not Carrying Out Agricultural Activities on Limited Land** is the number of other agricultural holdings conducting agricultural activities not in yards, fields, or other open spaces with limited areas.
27. **Number of Other Agricultural Holdings Using Pot and Similar Containers for Agricultural Activities** refers to the number of other agricultural holdings carrying out planting activities not directly on the soil surface, such as using potting media, PVC pipes, bottles, and similar materials.
28. **Number of Other Agricultural Holdings Not Using Pot and Similar Containers for Agricultural Activities** refers to the number of other agricultural holdings carrying out planting activities directly on the soil surface.
29. **Number of Other Agricultural Holdings Using Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media, and Similar Technologies for Agricultural Activities** refers to the number of other agricultural holdings that utilize technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and similar methods for Agricultural Activities.
30. **Number of Other Agricultural Holdings Not Using Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media, and Similar Technologies for Agricultural Activities** refers to the number of other agricultural holdings that not utilize technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and similar methods for Agricultural Activities.
31. **Hydroponics** is a type of plant cultivation that does not use soil but uses water as



secara bersamaan (penggabungan dari akuakultur dan hidroponik).

33. **Vertikultur** adalah sistem budidaya pertanian atau cara berkebun dengan media tanam yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat, baik indoor ataupun outdoor. Media tanam berupa campuran tanah gembur dan pupuk. Sedangkan untuk wadah, menggunakan botol bekas, pot, rak gantung, dan lain sebagainya. Seluruh tanaman nantinya disusun secara vertikal supaya tidak memakan banyak ruang.
34. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan kreatif dengan sistematis untuk menambah pengetahuan dan pemanfaatan pengetahuan untuk merancang penerapan baru. Kegiatan litbang dapat dilakukan secara mandiri oleh unit usaha atau dilakukan oleh pihak lain. Suatu unit usaha dikatakan melakukan kegiatan litbang apabila memenuhi unsur-unsur berikut, bertujuan mendapatkan penemuan baru (kebaruan), kreatif, bukan bersifat rutin, sistematis (terencana, dianggarkan), dapat ditransfer atau diproduksi kembali (mengarahkan pada hasil yang memungkinkan untuk diproduksi kembali).
35. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Tidak Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang tidak melakukan kegiatan kreatif dengan sistematis untuk menambah pengetahuan dan pemanfaatan pengetahuan untuk merancang penerapan baru. Kegiatan litbang dapat dilakukan secara mandiri oleh unit usaha atau dilakukan oleh pihak lain.

a growing medium by increasing the nutritional needs of plants.

32. **Aquaponics** is a method of combining two different types of cultivation, namely fish and plants simultaneously (a combination of aquaculture and hydroponics).
33. **Verticulture** is an agricultural cultivation system or method of gardening using planting media that is carried out vertically or in tiers, both indoors and outdoors. The planting medium is a mixture of loose soil and fertilizer. Meanwhile, for containers, use used bottles, pots, hanging shelves, and so on. All plants will be arranged vertically so they don't take up much space.
34. **Number of Other Agricultural Holdings Carrying Out Research and Development Activities** refers to the number of other agricultural holdings conducting systematic and creative activities to expand knowledge and utilize that knowledge to design new applications. Research and development (R&D) activities can be carried out independently by the business unit or by other parties. A business unit is considered to be engaged in R&D activities if it meets the following criteria: aimed at obtaining new discoveries (novelty), creative, not routine, systematic (planned and budgeted), and capable of being transferred or reproduced (leading to results that can be reproduced).
35. **Number of Other Agricultural Holdings Not Carrying Out in Research and**



Suatu unit usaha dikatakan melakukan kegiatan litbang apabila memenuhi unsur-unsur berikut, bertujuan mendapatkan penemuan baru (kebaruan), kreatif, bukan bersifat rutin, sistematis (terencana, dianggarkan), dapat ditransfer atau diproduksi kembali (mengarahkan pada hasil yang memungkinkan untuk diproduksi kembali).

36. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Kegiatan Urban Farming** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan usaha pertanian di lahan terbatas, sebagian besar media tanam tidak di permukaan tanah secara langsung, dan menggunakan teknologi seperti hidroponik, akuaponik, vertikultur, media terpal, dan sejenisnya.
37. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Tidak Melakukan Kegiatan Urban Farming** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan usaha pertanian bukan di lahan terbatas, sebagian besar media tanam di permukaan tanah secara langsung, dan tidak menggunakan teknologi seperti hidroponik, akuaponik, vertikultur, media terpal, dan sejenisnya.

Development Activities refers to the number of other agricultural holdings that do not conduct systematic and creative activities to expand knowledge and utilize that knowledge to design new applications. Research and development (R&D) activities can be carried out independently by the business unit or by other parties. A business unit is considered not to be engaged in R&D activities if it does not meet the following criteria: aimed at obtaining new discoveries (novelty), creative, not routine, systematic (planned and budgeted), and capable of being transferred or reproduced (leading to results that can be reproduced).

36. **Number of Other Agricultural Holdings Carrying Out Urban Farming Activities** refers to the number of other agricultural holdings that undertake farming efforts in limited land spaces, primarily utilizing growing media not directly on the ground surface, and employing technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and similar methods.
37. **Number of Other Agricultural Holdings Not Carrying Out in Urban Farming Activities** refers to the number of other agricultural holdings that conduct farming activities not in limited land spaces, primarily with growing media directly on the ground surface, and do not utilize technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and similar methods.



Tabel 9.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Menggunakan Bibit Rekayasa Genetika Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings Using Genetically Modified Seeds by Regency/Municipality and Subsectors (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Yang Menggunakan Bibit Rekayasa Genetik Number of Other Agricultural Holdings Using Genetically Modified Seeds	Subsektor Subsectors			
		Tanaman Pangan Food Crops	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crops	Kehutanan Forestry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	0	0	0	0	0
Kabupaten Bantul	3	0	3	0	0
Kabupaten Gunungkidul	0	0	0	0	0
Kabupaten Sleman	1	0	1	0	0
Kota Yogyakarta	2	0	2	0	0
Propinsi D.I. Yogyakarta	6	0	6	0	0

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 9.2
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Keberadaan Tanamannya di Bawah Pelindung Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings Whose Plant are Under Protection Cover by Regency/Municipality and Subsectors (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Keberadaan Tanamannya di Bawah Pelindung Number of Other Agricultural Holdings Whose Plant are Under Protection Cover	Subsektor Subsectors			
		Tanaman Pangan Food Crops	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crops	Kehutanan Forestry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	14	1	14	0	0
Kabupaten Bantul	18	0	18	0	0
Kabupaten Gunungkidul	0	0	0	0	0
Kabupaten Sleman	12	0	12	0	0
Kota Yogyakarta	16	0	16	0	0
Propinsi D.I. Yogyakarta	60	1	60	0	0

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 9.3
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Penerimaan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Receipt of Counseling Services from Local Agricultural Authorities/Agencies (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penerimaan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Receipt of Counseling Services from Local Agricultural Authorities/Agencies		
	Menerima Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Receiving Counseling Services from Local Agricultural Authorities/Agencies	Tidak Menerima Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Not Receiving Counseling Services from Local Agricultural Authorities/Agencies	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	140	17	157
Kabupaten Bantul	88	58	146
Kabupaten Gunungkidul	6	3	9
Kabupaten Sleman	78	27	105
Kota Yogyakarta	93	27	120
Propinsi D.I. Yogyakarta	405	132	537

Tabel 9.4
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Mendapatkan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Penyuluhan yang Diterima (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings Receiving Counseling Services from Local Agricultural Authorities/Agencies by Regency/Municipality and Field of Counseling Received (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Pertanian Lainnya (UTL) yang Mendapatkan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Number of Other Agricultural Holdings Receiving Counseling Services from Local Agricultural Authorities/Agencies	Bidang Penyuluhan yang Diterima Field of Counseling Received	
		Tanaman Pangan Food Crops	Hortikultura Horticulture
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	140	70	127
Kabupaten Bantul	88	15	58
Kabupaten Gunungkidul	6	2	1
Kabupaten Sleman	78	24	69
Kota Yogyakarta	93	23	82
Propinsi D.I. Yogyakarta	405	134	337

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bidang Penyuluhan yang Diterima Field of Counseling Received			
	Perkebunan Estate Crops	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Kulon Progo	33	37	24	3
Kabupaten Bantul	3	5	31	0
Kabupaten Gunungkidul	0	2	3	0
Kabupaten Sleman	14	28	29	4
Kota Yogyakarta	2	7	42	0
Propinsi D.I. Yogyakarta	52	79	129	7

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 9.5

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Agroforestri (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Agroforestry Activities (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kegiatan Agroforestri Agroforestry Activities		Jumlah Total
	Melakukan Kegiatan Agroforestri Carrying Out Agroforestry Activities	Tidak Melakukan Kegiatan Agroforestri Not Carrying Out Agroforestry Activities	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	4	153	157
Kabupaten Bantul	4	142	146
Kabupaten Gunungkidul	1	8	9
Kabupaten Sleman	4	101	105
Kota Yogyakarta	0	120	120
Propinsi D.I. Yogyakarta	13	524	537

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 9.6
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Kemitraan atau Pertanian Plasma (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Partnership or Plasma Farming (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kemitraan atau Pertanian Plasma Partnership or Plasma Farming		Jumlah Total
	Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma Participating in Partnership or Plasma Farming	Bukan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma Not Participating in Partnership or Plasma Farming	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	4	153	157
Kabupaten Bantul	4	142	146
Kabupaten Gunungkidul	1	8	9
Kabupaten Sleman	4	101	105
Kota Yogyakarta	0	120	120
Propinsi D.I. Yogyakarta	13	524	537

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 9.7
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Teknologi Modern (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Modern Technology Adoption (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Number of Other Agricultural Holdings	Penerapan Teknologi Modern Modern Technology Adoption	
		Penggunaan Alsintan Modern Utilization of Modern Agricultural Machinery and Equipment (Alsintan)	Penggunaan Internet/Telepon pintar/Teknologi Informasi Utilization of Internet/ Smartphones/Information Technology
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	157	2	137
Kabupaten Bantul	146	20	109
Kabupaten Gunungkidul	9	2	6
Kabupaten Sleman	105	47	99
Kota Yogyakarta	120	7	112
Propinsi D.I. Yogyakarta	537	78	463

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penerapan Teknologi Modern <i>Modern Technology Adoption</i>		
	Penggunaan Drone <i>Utilization of Drone</i>	Penggunaan Kecerdasan Buatan <i>Utilization of Artificial Intelligence</i>	Tidak Menerapkan Teknologi Modern <i>Not Implementing Modern Technology</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kulon Progo	0	0	18
Kabupaten Bantul	1	2	31
Kabupaten Gunungkidul	0	1	2
Kabupaten Sleman	2	1	5
Kota Yogyakarta	0	0	7
Propinsi D.I. Yogyakarta	3	4	63

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 9.8
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Fertilizer Usage (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penggunaan Pupuk Fertilizer Usage			Jumlah Total
	Menggunakan Pupuk Using Fertilizer	Tidak Menggunakan Pupuk Not Using Fertilizer	Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Not Carrying Out Plant Cultivation and Aquaculture	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	153	2	2	157
Kabupaten Bantul	102	40	4	146
Kabupaten Gunungkidul	5	2	2	9
Kabupaten Sleman	85	13	7	105
Kota Yogyakarta	98	17	5	120
Propinsi D.I. Yogyakarta	443	74	20	537

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 9.9
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pestisida (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Pesticide Usage (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penggunaan Pestisida Pesticide Usage			Jumlah Total
	Menggunakan Pestisida Using Pesticide	Tidak Menggunakan Pestisida Not Using Pesticide	Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Not Carrying Out Plant Cultivation and Aquaculture	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Kulon Progo	86	67	4	157
Kabupaten Bantul	28	73	45	146
Kabupaten Gunungkidul	2	2	5	9
Kabupaten Sleman	49	37	19	105
Kota Yogyakarta	25	70	25	120
Propinsi D.I. Yogyakarta	190	249	98	537

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel
Table 9.10

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan
Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian (unit) di Propinsi D.I.
Yogyakarta, 2023**
*Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Receipt of
Aid for Agricultural Activities (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian Receipt of Aid for Agricultural Activities		
	Menerima Bantuan untuk Usaha Pertanian Receiving Aid for Agricultural Activities	Tidak Menerima Bantuan untuk Usaha Pertanian Not Receiving Aid for Agricultural Activities	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	80	77	157
Kabupaten Bantul	76	70	146
Kabupaten Gunungkidul	3	6	9
Kabupaten Sleman	70	35	105
Kota Yogyakarta	83	37	120
Propinsi D.I. Yogyakarta	312	225	537

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 9.11
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Mendapatkan Bantuan Untuk Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Bantuan (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings Receiving Aid for Agricultural Activities by Regency/Municipality and Aid Source (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Mendapatkan Bantuan Untuk Usaha Pertanian Number of Other Agricultural Holdings Receiving Aid for Agricultural Activities	Sumber Bantuan Aid Source			
		Pemerintah Governmen	BUMN/ BUMD State-owned Enterprises (BUMN/ BUMD)	Perusahaan Swasta Private Companies	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kulon Progo	80	79	3	0	5
Kabupaten Bantul	76	67	1	4	17
Kabupaten Gunungkidul	3	3	0	0	0
Kabupaten Sleman	70	65	7	4	6
Kota Yogyakarta	83	81	2	3	3
Propinsi D.I. Yogyakarta	312	295	13	11	31

Tabel 9.12
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Perlindungan Asuransi untuk Usaha Pertanian (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Insurance Protection for Agricultural Activities (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perlindungan Asuransi untuk Usaha Pertanian Insurance Protection for Agricultural Activities		
	Dilindungi Asuransi Protected by Insurance	Tidak Dilindungi Asuransi Not Protected by Insurance	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	1	156	157
Kabupaten Bantul	2	144	146
Kabupaten Gunungkidul	1	8	9
Kabupaten Sleman	2	103	105
Kota Yogyakarta	0	120	120
Propinsi D.I. Yogyakarta	6	531	537

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 9.13
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Limited Land Usage for Agricultural Activities (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penggunaan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian Limited Land Usage for Agricultural Activities		
	Melakukan Usaha Pertanian di Lahan Terbatas Carrying Out Agricultural Activities on Limited Land	Tidak Melakukan Usaha Pertanian di Lahan Terbatas Not Carrying Out Agricultural Activities on Limited Land	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	16	97	113
Kabupaten Bantul	39	107	146
Kabupaten Gunungkidul	1	2	3
Kabupaten Sleman	23	78	101
Kota Yogyakarta	83	37	120
Propinsi D.I. Yogyakarta	162	321	483

<https://yogyakarta.bp.go.id>

Tabel 9.14
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Media Pot dan sejenisnya untuk Usaha Pertanian (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Use of Pots and Similar Containers for Agricultural Activities (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penggunaan Media Pot dan sejenisnya untuk Usaha Pertanian Use of Pots and Similar Containers for Agricultural Activities		
	Menggunakan Media Pot dan sejenisnya untuk Usaha Pertanian Using Pots and Similar Containers for Agricultural Activities	Tidak Menggunakan Media Pot dan sejenisnya untuk Usaha Pertanian Not Using Pots and Similar Containers for Agricultural Activities	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	59	54	113
Kabupaten Bantul	26	120	146
Kabupaten Gunungkidul	0	3	3
Kabupaten Sleman	19	82	101
Kota Yogyakarta	80	40	120
Propinsi D.I. Yogyakarta	184	299	483

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 9.15
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023

Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Use of Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media, and Similar Technologies for Agricultural Activities (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penggunaan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian Use of Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media, and Similar Technologies for Agricultural Activities		
	Menggunakan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian Using Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media, and Similar Technologies for Agricultural Activities	Tidak Menggunakan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian Not Using Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media, and Similar Technologies for Agricultural Activities	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	7	106	113
Kabupaten Bantul	17	129	146
Kabupaten Gunungkidul	0	3	3
Kabupaten Sleman	10	91	101
Kota Yogyakarta	53	67	120
Propinsi D.I. Yogyakarta	87	396	483

Tabel 9.16
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Penelitian/Pengembangan di Bidang Pertanian (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Research/Development Activities in the Agricultural Sector (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kegiatan Penelitian/Pengembangan di Bidang Pertanian Research/Development Activities in the Agricultural Sectors		
	Melakukan Penelitian/ Pengembangan di Bidang Pertanian Carrying Out Research/ Development Activities in the Agricultural Sectors	Tidak Melakukan Penelitian/ Pengembangan di Bidang Pertanian Not Carrying Out Research/ Development Activities in the Agricultural Sectors	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	4	153	157
Kabupaten Bantul	8	138	146
Kabupaten Gunungkidul	3	6	9
Kabupaten Sleman	8	97	105
Kota Yogyakarta	21	99	120
Propinsi D.I. Yogyakarta	44	493	537

<https://yogyakarta.bps.go.id>



Tabel 9.17
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Urban Farming (unit) di Propinsi D.I. Yogyakarta, 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Urban Farming Activities (units) D.I. Yogyakarta Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kegiatan Urban Farming Urban Farming Activities		Jumlah Total
	Melakukan Kegiatan Urban Farming Carrying Out Urban Farming Activities	Tidak Melakukan Kegiatan Urban Farming Not Carrying Out Urban Farming Activities	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kulon Progo	1	112	113
Kabupaten Bantul	3	143	146
Kabupaten Gunungkidul	0	3	3
Kabupaten Sleman	6	95	101
Kota Yogyakarta	49	71	120
Propinsi D.I. Yogyakarta	59	424	483

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Daftar Pustaka

References

- Badan Pusat Statistik. 2013. *Angka Nasional Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2013*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) PAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) CAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 1. Programme, Concepts, and Definitions*. Roma: FAO
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 2. Operational Guidelines*. Roma: FAO
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2019 Tentang Pedoman Gerakan Pembangunan Sumber Daya Manusia Pertanian Menuju Lumbung Pangan Dunia 2045*.



<https://yogyakarta.bps.go.id>



Kunjungi/Access

https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023

untuk informasi lengkap metadata statistik
ST2023/*for more information about ST2023
statistical metadata*

Tabel Lengkap Tahap II
Complete Table Edition 2



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA
BPS-STATISTICS D.I. YOGYAKARTA PROVINCE**

Jl. Brawijaya, Geblangan, Tamantirto, Bantul, 551830
Telp: 0274-4342234, Fax: 0274-4342230
Website: <https://www.yogyakarta.bps.go.id> Email: pst3400@bps.go.id